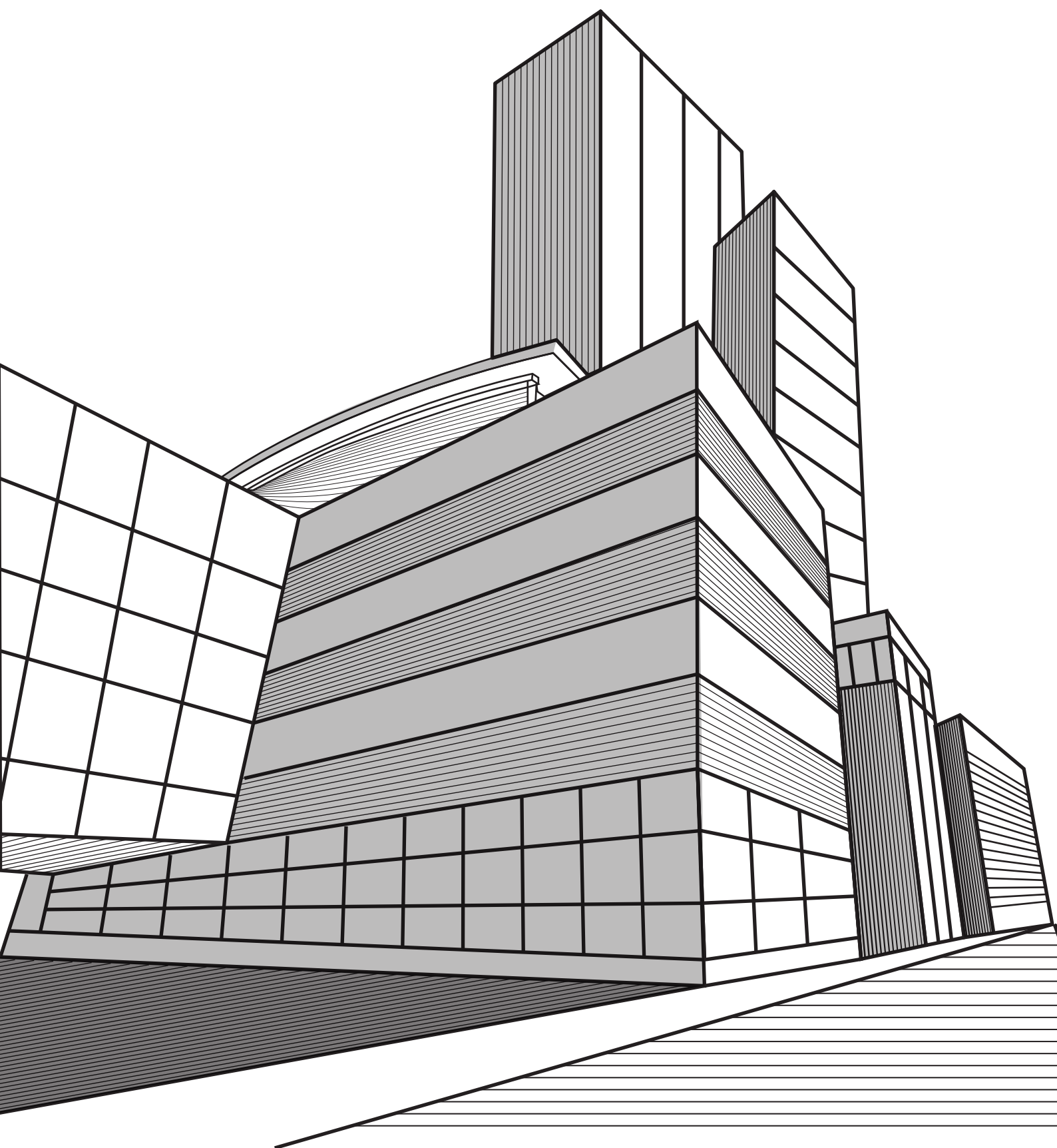






Statistik Lembaga Keuangan Khusus 2017 diterbitkan oleh
Direktorat Statistik dan Informasi
Industri Keuangan Non Bank
Otoritas Jasa Keuangan

*Specialized Financial Institutions Statistics 2017 published by
Directorate of Statistics and Information
Non-Bank Financial Institutions
Indonesia Financial Service Authority*



statistics@ojk.go.id



www.ojk.go.id

Kata Pengantar

Foreword

Buku Statistik Lembaga Keuangan Khusus 2017 merupakan media publikasi tahunan yang menyajikan pertumbuhan, statistik, dan profil industri Lembaga Keuangan Khusus yang terdiri atas Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, Perusahaan Pergadaian, Lembaga Penjamin, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan PT Danareksa (Persero). Buku ini merupakan salah satu publikasi statistik Industri Keuangan Non Bank yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Buku ini juga dapat diakses melalui situs resmi OJK dengan alamat www.ojk.go.id.

Data statistik disajikan berdasarkan laporan keuangan tahunan audited, laporan triwulan IV *unaudited*, dan data kelembagaan per Desember 2017.

Dengan terbitnya Buku Statistik Lembaga Keuangan Khusus 2017 ini, kami berharap data yang disajikan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

The Book of Specialized Financial Institutions Statistics 2017 is an annual publication that provides industry growth, statistic, and profile of Specialized Financial Institutions industry comprising of Indonesia Eximbank, Pawnshop Companies, Guarantee Institutions, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan PT Danareksa (Persero). This book is a part of Non-Bank Financial Institution statistic publications which are issued by Indonesia Financial Services Authority. It is accessible through the official website of OJK at www.ojk.go.id.

Statistical data are presented based on audited annual financial reports, unaudited quarter IV financial reports, and institutional data as of December 2017.

We hope the publication of Book of Specialized Financial Institutions Statistics 2017, provides benefits to the readers.

Jakarta, Oktober 2018
Otoritas Jasa Keuangan

Jakarta, October 2018
Indonesia Financial Services Authority

Jejak Langkah Buku Statistik Lembaga Keuangan Khusus

The Steps of Specialized Financial Institutions Statistic Book



2013

Buku Statistik Lembaga Keuangan Khusus 2013 dan Direktori 2014 dicetak dalam satu buku.

Specialized Financial Institutions Statistics book 2013 and Directory 2014 printed in a book

2014

Buku Statistik Lembaga Keuangan Khusus 2014 dicetak terpisah dengan Direktori Lembaga Keuangan Khusus 2015.

Specialized Financial Institutions Statistics book 2014 a separate printed with Specialized Financial Institutions Directory 2015

2015

Buku Statistik Lembaga Keuangan Khusus 2015 disajikan dengan lebih informatif.

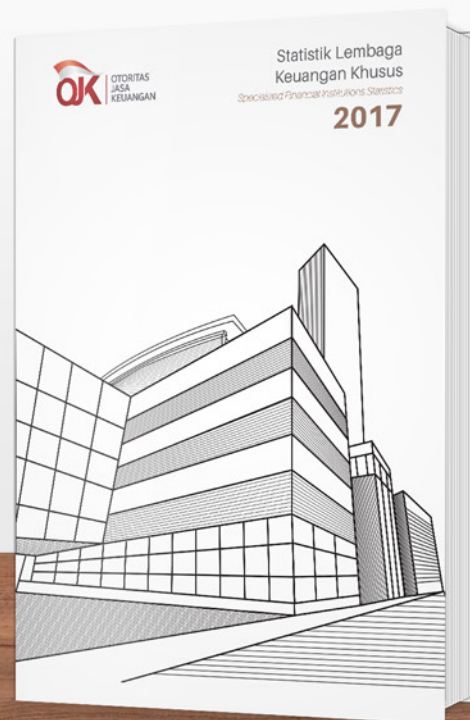
Specialized Financial Institutions Statistics book 2015 presented with a more informative



2016

Statistik PT PNM (Persero) dan PT Danareksa (Persero) disajikan berdasarkan data konsolidasi.

Statistics of PT PNM (Persero) and PT Danareksa (Persero) presented based on data consolidation.



2017

Statistik PT PNM (Persero) dan PT Danareksa (Persero) disajikan berdasarkan data entitas induk. Selain itu, Statistik Perusahaan Pergadaian Swasta disajikan berdasarkan laporan triwulan IV tahun 2017.

Statistics of PT PNM (Persero) and PT Danareksa (Persero) presented based on data of the parent entities. In addition, the private pawnshop companies Statistics are presented based on quarterly report IV in 2017.

Daftar Isi

Contents

i	Kata Pengantar/ <i>Foreword</i>
ii	Jejak Langkah Buku Statistik Lembaga Keuangan Khusus/ <i>The Steps of Specialized Financial Institutions Book</i>
iv	Daftar Isi/ <i>Content</i>
v	Daftar Grafik/ <i>List of Graph</i>
vii	Daftar Tabel/ <i>List of Table</i>

Statistik Lembaga Keuangan Khusus

Statistics Of Specialized Financial Institutions

KONDISI UMUM LEMBAGA KEUANGAN KHUSUS	1
<i>GENERAL CONDITION OF SPECIALIZED FINANCIAL INSTITUTIONS</i>	
3	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) <i>Indonesia Eximbank</i>
5	Perusahaan Pergadaian <i>Pawnshop Companies</i>
9	Lembaga Penjamin <i>Guarantee Institutions</i>
11	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
12	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
15	PT Danareksa (Persero)
KONDISI KEUANGAN LEMBAGA KEUANGAN KHUSUS	17
<i>FINANCIAL CONDITION OF SPECIALIZED FINANCIAL INSTITUTIONS</i>	
20	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) <i>Indonesia Eximbank</i>
30	Perusahaan Pergadaian <i>Pawnshop Companies</i>
34	Lembaga Penjamin <i>Guarantee Institutions</i>
39	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
42	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
43	PT Danareksa (Persero)
LAMPIRAN	45
<i>APPENDIX</i>	
JARINGAN KANTOR LEMBAGA/PERUSAHAAN	70
<i>OFFICE NETWORK OF THE INSTITUTION/COMPANY</i>	
DAFTAR ISTILAH	72
<i>GLOSSARY</i>	

Daftar Grafik

List of Graph

KONDISI UMUM LEMBAGA KEUANGAN KHUSUS

GENERAL CONDITION OF SPECIALIZED FINANCIAL INSTITUTIONS

6	Grafik 1 Graph 1	Komposisi Perusahaan Pergadaian Tahun 2017 <i>Composition of Pawnshop Companies in 2017</i>
11	Grafik 2 Graph 2	Jumlah Lembaga Penjamin Tahun 2013-2017 <i>Number of Guarantee Institutions Years 2013-2017</i>
14	Grafik 3 Graph 3	Perbandingan Pembiayaan ULamm dan Mekaar PT PNM (Persero) <i>Comparison of ULamm and Mekaar Financing of PT PNM (Persero)</i>

KONDISI KEUANGAN LEMBAGA KEUANGAN KHUSUS

FINANCIAL CONDITION OF SPECIALIZED FINANCIAL INSTITUTIONS

20	Grafik 4 Graph 4	Aset Lembaga Keuangan Khusus Tahun 2013-2017 (miliar rupiah) <i>Assets of Specialized Financial Institutions Years 2013-2017 (billion Rupiah)</i>
21	Grafik 5 Graph 5	Posisi Keuangan LPEI Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah) <i>Financial Position of Indonesia Eximbank Years 2013-2017 (billion Rupiah)</i>
22	Grafik 6 Graph 6	Komposisi Sumber Dana LPEI Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah) <i>Composition of Source of Fund in Indonesia Eximbank Years 2013-2017 (billion Rupiah)</i>
22	Grafik 7 Graph 7	Komposisi Pinjaman yang Diterima LPEI berdasarkan Negara Kreditur Tahun 2017 (miliar Rupiah) <i>Composition of Indonesia Eximbank Fund Borrowings based on State of Lenders in 2017 (billion Rupiah)</i>
23	Grafik 8 Graph 8	Pinjaman yang Diterima LPEI berdasarkan Jenis Mata Uang Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah) <i>Indonesia Eximbank Fund Borrowings based on Currency Years 2013-2017 (billion Rupiah)</i>
24	Grafik 9 Graph 9	Kinerja Operasional LPEI Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah) <i>Operational Performance of Indonesia Eximbank Years 2013-2017 (billion Rupiah)</i>
24	Grafik 10 Graph 10	Kegiatan Usaha LPEI Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah) <i>Business Activities of Indonesia Eximbank Years 2013-2017 (billion Rupiah)</i>
25	Grafik 11 Graph 11	Komposisi Pembiayaan LPEI Berdasarkan Segmentasi Debitur Tahun 2017 (miliar Rupiah) <i>Composition of Indonesia Eximbank Financing Based on Debtor Segmentation in 2017 (billion Rupiah)</i>
25	Grafik 12 Graph 12	Komposisi Pembiayaan LPEI berdasarkan Sektor Ekonomi Tahun 2017 <i>Composition of Indonesia Eximbank Financing based on Economic Sector in 2017</i>
26	Grafik 13 Graph 13	Komposisi Pembiayaan LPEI Berdasarkan Lokasi Penyaluran Pembiayaan Tahun 2017 <i>Composition of Indonesia Eximbank Financing based on Region in 2017</i>
27	Grafik 14 Graph 14	Komposisi Pembiayaan LPEI Berdasarkan Penggunaan Dana Tahun 2017 <i>Composition of Indonesia Eximbank Financing based on Utilization of Funds in 2017</i>
27	Grafik 15 Graph 15	Komposisi Pembiayaan LPEI Berdasarkan Jenis Mata Uang Tahun 2017 <i>Composition of Indonesia Eximbank Financing based on Currency in 2017</i>
28	Grafik 16 Graph 16	Pembiayaan Konvensional dan Syariah LPEI Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah) <i>Conventional and Sharia Financing of Indonesia Eximbank Years 2013-2017</i>
29	Grafik 17 Graph 17	Piutang & Pembiayaan Syariah LPEI Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah) <i>Sharia Receivable and Financing of Indonesia Eximbank Years 2013-2017 (billion Rupiah)</i>
29	Grafik 18 Graph 18	Penjaminan LPEI Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah) <i>Guarantee of Indonesia Eximbank Years 2013- 2017 (billion Rupiah)</i>
29	Grafik 19 Graph 19	Asuransi LPEI Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah) <i>Insurance of Indonesia Eximbank Years 2013- 2017 (billion Rupiah)</i>
30	Grafik 20 Graph 20	Posisi Keuangan Perusahaan Pergadaian Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah) <i>Financial Position of Pawnshop Companies Years 2013-2017 (billion Rupiah)</i>

31	Grafik 21 Graph 21	Posisi Keuangan PT Pegadaian (Persero) Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah) <i>Financial Position of PT Pegadaian (Persero) Years 2013-2017 (billion Rupiah)</i>
32	Grafik 22 Graph 22	Kinerja Operasional PT Pegadaian (Persero) Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah) <i>Operational Performance of PT Pegadaian (Persero) Years 2013-2017 (billion Rupiah)</i>
32	Grafik 23 Graph 23	Pembiayaan PT Pegadaian (Persero) Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah) <i>Financing of PT Pegadaian (Persero) Years 2013-2017 (billion Rupiah)</i>
33	Grafik 24 Graph 24	Jumlah Nasabah Aktif PT Pegadaian (Persero) Tahun 2013-2017 <i>Number of Active Customers of PT Pegadaian (Persero) Years 2013-2017</i>
33	Grafik 25 Graph 25	Komposisi Nasabah Aktif PT Pegadaian (Persero) Tahun 2017 <i>Composition of Active Customers of PT Pegadaian (Persero) in 2017</i>
34	Grafik 26 Graph 26	Komposisi Pinjaman Yang Disalurkan Perusahaan Pergadaian Swasta Tahun 2017 <i>Composition of Loan Distributed of Private Pawnshop Companies in 2017</i>
35	Grafik 27 Graph 27	Posisi Keuangan Lembaga Penjamin Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah) <i>Financial Position of Guarantee Institutions Years 2013-2017 (billion Rupiah)</i>
35	Grafik 28 Graph 28	Investasi Lembaga Penjamin Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah) <i>Investment of Guarantee Institutions Years 2013-2017 (billion Rupiah)</i>
36	Grafik 29 Graph 29	Komposisi Investasi Lembaga Penjamin Tahun 2017 (miliar Rupiah) <i>Investment Composition of Guarantee Institutions in 2017 (billion Rupiah)</i>
36	Grafik 30 Graph 30	Kinerja Operasional Lembaga Penjamin Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah) <i>Operational Performance of Guarantee Institutions Years 2013-2017 (billion Rupiah)</i>
37	Grafik 31 Graph 31	Outstanding Penjaminan Usaha Sektor Produktif dan Non Produktif Lembaga Penjamin Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah) <i>Outstanding of Guarantee by Productive and Non Productive Sector of Guarantee Institutions Years 2013-2017 (billion Rupiah)</i>
37	Grafik 32 Graph 32	Perbandingan Aset dan Investasi Perusahaan Penjaminan Syariah dengan Industri Lembaga Penjamin (miliar Rupiah) <i>Asset and Investment Comparison of Sharia Guarantee Companies with Guarantee Institutions Industry (billion Rupiah)</i>
38	Grafik 33 Graph 33	Perbandingan Laba Perusahaan Penjaminan Syariah dengan Industri Lembaga Penjamin (miliar Rupiah) <i>Profit Comparison of Sharia Guarantee Companies with Guarantee Institutions Industry (billion Rupiah)</i>
39	Grafik 34 Graph 34	Perbandingan Outstanding Penjaminan Perusahaan Penjamin Syariah dengan Industri Lembaga Penjamin (miliar Rupiah) <i>Guarantee Outstanding of Sharia Guarantee Companies with Guarantee Institutions Industry (billion Rupiah)</i>
39	Grafik 35 Graph 35	Posisi Keuangan PT SMF (Persero) Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah) <i>Financial Position of PT SMF (Persero) Years 2013-2017 (billion Rupiah)</i>
40	Grafik 36 Graph 36	Kinerja Operasional PT SMF (Persero) Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah) <i>Operational Performance of PT SMF (Persero) Years 2013-2017 (billion Rupiah)</i>
40	Grafik 37 Graph 37	Nilai Transaksi dan Pendapatan Program Sekuritisasi PT SMF (Persero) Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah) <i>Transaction Value and Incomes of Securitization Program of PT SMF (Persero) Years 2013-2017 (billion Rupiah)</i>
41	Grafik 38 Graph 38	Penyaluran Pinjaman PT SMF (Persero) Tahun 2013-2017 <i>Loan Disbursement of PT SMF (Persero) Years 2013-2017</i>
41	Grafik 39 Graph 39	Komposisi Penyaluran Pinjaman PT SMF (Persero) Tahun 2017 <i>Composition of Loan Disbursement of PT SMF (Persero) in 2017</i>
42	Grafik 40 Graph 40	Surat Utang PT SMF (Persero) Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah) <i>Securities of PT SMF (Persero) Years 2013-2017 (billion Rupiah)</i>
42	Grafik 41 Graph 41	Posisi Keuangan PT PNM (Persero) Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah) <i>Financial Position of PT PNM (Persero) Years 2013-2017 (billion Rupiah)</i>
43	Grafik 42 Graph 42	Kinerja Operasional PT PNM (Persero) Tahun 2013-2017 <i>Operational Performance of PT PNM (Persero) Years 2013-2017</i>
43	Grafik 43 Graph 43	Komposisi Penyaluran Pinjaman PT PNM (Persero) Tahun 2017 (miliar Rupiah) <i>Composition of Loan Disbursement of PT PNM (Persero) in 2017 (billion Rupiah)</i>
44	Grafik 44 Graph 44	Posisi Keuangan PT Danareksa (Persero) Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah) <i>Financial Position of PT Danareksa (Persero) Years 2013-2017 (billion Rupiah)</i>
44	Grafik 45 Graph 45	Kinerja Operasional PT Danareksa (Persero) Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah) <i>Operational Performance of PT Danareksa (Persero) Years 2013-2017 (billion Rupiah)</i>

Daftar Tabel

List of Table

KONDISI UMUM LEMBAGA KEUANGAN KHUSUS

GENERAL CONDITION OF SPECIALIZED FINANCIAL INSTITUTIONS

4	Tabel 1 Table 1	Jaringan Kantor LPEI per 31 Desember 2017 <i>Office Network of Indonesia Eximbank as of December 31, 2017</i>
7	Tabel 2 Table 2	Jaringan Kantor PT Pegadaian (Persero) per 31 Desember 2017 <i>Office Network of PT Pegadaian (Persero) as of December 31, 2017</i>
9	Tabel 3 Table 3	Daftar Perusahaan Pergadaian Swasta per 31 Desember 2017 <i>List of Private Pawnshop Companies as of December 31, 2017</i>
10	Tabel 4 Table 4	Daftar Lembaga Penjamin per 31 Desember 2017 <i>List of Guarantee Institutions as of December 31, 2017</i>

KONDISI KEUANGAN LEMBAGA KEUANGAN KHUSUS

FINANCIAL CONDITION OF SPECIALIZED FINANCIAL INSTITUTIONS

19	Tabel 5 Table 5	Ikhtisar Posisi Keuangan Lembaga Keuangan Khusus per 31 Desember 2017 (miliar Rupiah) <i>Summary of Financial Position of Specialized Financial Institutions as of December 31, 2017 (billion Rupiah)</i>
28	Tabel 6 Table 6	Pembiayaan Umum dan Pembiayaan Penugasan Khusus LPEI Tahun 2017 (miliar Rupiah) <i>General Financing and NIA Financing of Indonesia Eximbank in 2017 (billion Rupiah)</i>

LAMPIRAN

APPENDIX

47	Lampiran 1 Appendix 1	Posisi Keuangan LPEI Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah) <i>Financial Position of Indonesia Eximbank Years 2013-2017 (billion Rupiah)</i>
48	Lampiran 2 Appendix 2	Laba Rugi LPEI Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah) <i>Income Statement of Indonesia Eximbank Years 2013-2017 (billion Rupiah)</i>
50	Lampiran 3 Appendix 3	Pembiayaan LPEI Berdasarkan Lokasi Proyek Tahun 2017 (miliar Rupiah) <i>Financing of Indonesia Eximbank by Project Location in 2017 (billion Rupiah)</i>
50	Lampiran 4 Appendix 4	Posisi Keuangan PT Pegadaian (Persero) Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah) <i>Financial Position of PT Pegadaian (Persero) Years 2013-2017 (billion Rupiah)</i>
52	Lampiran 5 Appendix 5	Laba Rugi PT Pegadaian (Persero) Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah) <i>Income Statement of PT Pegadaian (Persero) Years 2013-2017 (billion Rupiah)</i>
52	Lampiran 6 Appendix 6	Posisi Keuangan Perusahaan Pergadaian Swasta Triwulan IV 2017 (miliar Rupiah) <i>Financial Position of Private Pawnshop Companies 4th Quarter of 2017 (billion Rupiah)</i>
53	Lampiran 7 Appendix 7	Laba Rugi Perusahaan Pergadaian Swasta Triwulan IV 2017 (miliar Rupiah) <i>Income Statement of Private Pawnshop Companies 4th Quarter of 2017 (billion Rupiah)</i>
54	Lampiran 8 Appendix 8	Ikhtisar Keuangan Perusahaan Pergadaian Swasta Triwulan IV 2017 (miliar Rupiah) <i>Summary of Financial Position of Private Pawnshop Companies 4th Quarter of 2017 (billion Rupiah)</i>
56	Lampiran 9 Appendix 9	Daftar Perusahaan Pergadaian per 31 Desember 2017 <i>List of Pawnshop Companies as of December 31, 2017</i>
57	Lampiran 10 Appendix 10	Posisi Keuangan Lembaga Penjamin Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah) <i>Financial Position of Guarantee Institutions Years 2013-2017 (billion Rupiah)</i>
58	Lampiran 11 Appendix 11	Laba Rugi Lembaga Penjamin Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah) <i>Income Statement of Guarantee Institution Years 2013-2017 (billion Rupiah)</i>
60	Lampiran 12 Appendix 12	Ikhtisar Posisi Keuangan Lembaga Penjamin Tahun 2017 (miliar Rupiah) <i>Summary of Financial Position of Guarantee Institutions in 2017 (billion Rupiah)</i>

62	Lampiran 13 <i>Appendix 13</i>	Ikhtisar Laba Rugi Lembaga Penjamin Tahun 2017 (miliar Rupiah) <i>Summary of Income Statement of Guarantee Institutions in 2017 (billion Rupiah)</i>
63	Lampiran 14 <i>Appendix 14</i>	Posisi Keuangan PT SMF (Persero) Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah) <i>Financial Position of PT SMF (Persero) Years 2013-2017 (billion Rupiah)</i>
64	Lampiran 15 <i>Appendix 15</i>	Ikhtisar Laba Rugi PT SMF (Persero) Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah) <i>Income Statement of PT SMF (Persero) Years 2013-2017 (billion Rupiah)</i>
64	Lampiran 16 <i>Appendix 16</i>	Posisi Keuangan PT PNM (Persero) Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah) <i>Financial Position of PT PNM (Persero) Years 2013-2017 (billion Rupiah)</i>
66	Lampiran 17 <i>Appendix 17</i>	Laba Rugi PT PNM (Persero) Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah) <i>Income Statement of PT PNM (Persero) Years 2013-2017 (billion Rupiah)</i>
67	Lampiran 18 <i>Appendix 18</i>	Kantor Cabang ULamm dan Mekaar PT PNM (Persero) per 31 Desember 2017 <i>Branch Offices of ULamm and Mekaar PT PNM (Persero) as of December 31, 2017</i>
68	Lampiran 19 <i>Appendix 19</i>	Posisi Keuangan PT Danareksa (Persero) Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah) <i>Financial Position of PT Danareksa (Persero) Years 2013-2017 (billion Rupiah)</i>
69	Lampiran 20 <i>Appendix 20</i>	Laba Rugi PT Danareksa (Persero) Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah) <i>Income Statement of PT Danareksa (Persero) Years 2013-2017 (billion Rupiah)</i>



Kondisi Umum Lembaga Keuangan Khusus

General Condition Of Specialized Financial Institutions

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK

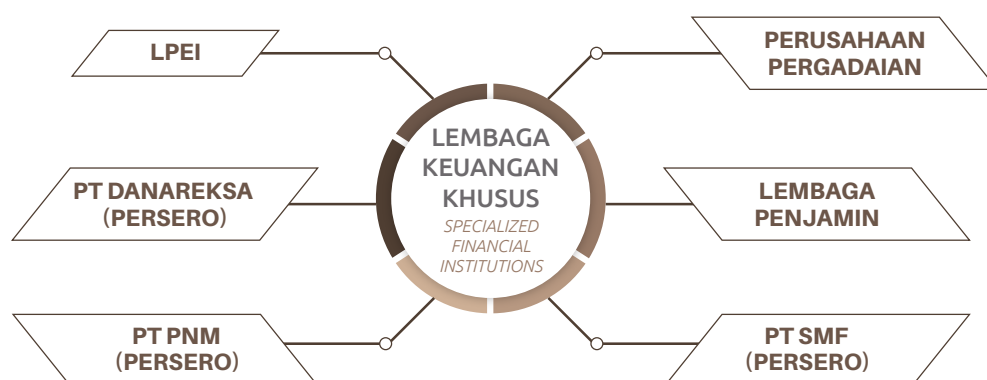


Kondisi Umum Lembaga Keuangan Khusus

General Condition Of Specialized Financial Institutions

Lembaga Keuangan Khusus terdiri dari beberapa lembaga atau perusahaan yang dibentuk atau didirikan untuk melaksanakan tugas dan fungsi yang bersifat khusus, umumnya berkaitan dengan upaya mendukung program Pemerintah bagi kesejahteraan masyarakat. Lembaga keuangan khusus dimaksud meliputi:

Specialized Financial Institutions consist of several entities established to perform special purposes to support Government's economic development programs and to enhance national welfare. The specialized financial institutions mentioned include:



1. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

LPEI dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia. Secara khusus, LPEI mengemban tugas untuk mendukung kebijakan Pemerintah dalam rangka mendorong program ekspor nasional melalui skema pembiayaan ekspor nasional.

Pemerintah Indonesia menetapkan kebijakan dasar pembiayaan ekspor nasional adalah untuk:

- mendorong terciptanya iklim usaha yang kondusif bagi peningkatan ekspor nasional;

1. *Indonesia Eximbank (LPEI)*

Indonesia Eximbank was established by the Government of Indonesia pursuant to the Act of the Republic of Indonesia Number 2 of 2009 concerning Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank). Indonesia Eximbank has functions to support the national export program through national export financing.

The Government of Indonesia determines the basic policy of the national export financing to:

- promote a conducive business climate to increase the national export;*

- b. mempercepat peningkatan ekspor nasional;
- c. membantu peningkatan kemampuan produksi nasional yang berdaya saing tinggi dan memiliki keunggulan untuk ekspor; dan
- d. mendorong pengembangan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi untuk mengembangkan produk yang berorientasi ekspor.

Pembiayaan ekspor nasional diberikan LPEI dalam bentuk:

- a. Pembiayaan;
- b. Penjaminan;
- c. Asuransi; dan
- d. Jasa Konsultasi

Selain menjalankan kegiatan usaha secara konvensional, LPEI juga dapat menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

Dalam mendukung operasionalnya, saat ini LPEI memiliki 1 kantor pusat di Jakarta, 4 kantor wilayah, yaitu Kantor Wilayah Medan, Kantor Wilayah Surabaya, Kantor Wilayah Surakarta, dan Kantor Wilayah Makassar, serta 3 kantor pemasaran yang berada di Balikpapan, Batam, dan Denpasar (Tabel 1).

- b. accelerate the national export increment;*
- c. support the improvement of national production capacity with a high competitiveness and has advantages to export; and*
- d. enhance micro, small, medium-scale enterprises and cooperatives to develop export oriented products.*

Indonesia Eximbank provides the national export financing in the form of:

- a. Financing;*
- b. Guarantee; and*
- c. Insurance.*
- d. Advisory Services*

Beside conventional business activities, LPEI can also carry out business activities based on sharia principles.

To support its operation, Indonesia Eximbank has 1 head office in Jakarta, 4 regional offices, namely Medan Regional Office, Surabaya Regional Office, Surakarta Regional Office, and Makassar Regional Office, and 3 marketing office in Balikpapan, Batam, and Denpasar (Table 1).

Tabel 1 Jaringan Kantor LPEI per 31 Desember 2017
Table 1 Office Network of Indonesia Eximbank as of December 31, 2017

No	Jaringan Kantor/Office Network	Cakupan Wilayah/Regional Coverage
1.	Kantor Pusat/ <i>Head Office</i>	Seluruh wilayah Indonesia/ <i>All around Indonesia</i>
2.	Kantor Wilayah Medan <i>Medan Regional Office</i>	- Nangroe Aceh Darussalam - Sumatera Selatan - Sumatera Barat - Riau - Kepulauan Riau - Jambi - Bengkulu
3.	Kantor Wilayah Surabaya <i>Surabaya Regional Office</i>	- Jawa Timur - Kalimantan Selatan - Bali - Nusa Tenggara Barat - Nusa Tenggara Timur

No	Jaringan Kantor/Office Network	Cakupan Wilayah/Regional Coverage
4.	Kantor Wilayah Surakarta <i>Surakarta Regional Office</i>	- Jawa Tengah - DI Yogyakarta - Kalimantan Tengah - Kalimantan Timur - Kalimantan Utara
5.	Kantor Wilayah Makassar <i>Makassar Regional Office</i>	- Sulawesi Selatan - Sulawesi Utara - Sulawesi Tengah - Sulawesi Tenggara - Gorontalo - Sulawesi Barat - Maluku - Maluku Utara - Papua - Papua Barat
6.	Kantor Pemasaran Balikpapan* <i>Balikpapan Marketing Office</i>	
7.	Kantor Pemasaran Batam* <i>Batam Marketing Office</i>	
8.	Kantor Pemasaran Denpasar* <i>Denpasar Marketing Office</i>	

*Cakupan area kerja kantor pemasaran merupakan kebijakan dari kepala unit kerja yang membawahnya dengan merujuk pada cakupan area kerja unit kerja tersebut.

**Scope of the marketing office is policy of the head of the work unit in charge of the area by referring to the coverage area of the working unit.*

2. Perusahaan Pergadaian

Pengawasan terhadap usaha pergadaian sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.05/2016 Tentang Usaha Pergadaian dimaksudkan untuk menciptakan usaha pergadaian yang sehat, memberikan kepastian hukum bagi pelaku usaha pergadaian, dan perlindungan kepada konsumen. Kegiatan usaha utama Perusahaan Pergadaian meliputi:

- penyaluran uang pinjaman dengan jaminan berdasarkan hukum gadai;
- penyaluran uang pinjaman dengan jaminan berdasarkan fidusia;
- pelayanan jasa titipan barang berharga; dan/atau
- pelayanan jasa taksiran.

Selain melakukan kegiatan usaha utama, Perusahaan Pergadaian dapat melakukan kegiatan usaha lainnya, yaitu:

- kegiatan lain yang tidak terkait Usaha Pergadaian yang memberikan pendapatan berdasarkan komisi

2. Pawnshop Companies

Supervision of the pawnshop business as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 31/POJK.05/2016 concerning the Pawnshop Business is intended to create a healthy pawnshop business, provide legal certainty for business entities of pawnshops, and protect consumers. The main business activities of the Pawnshop Company include:

- lending based on pawn law;*
- lending based on fiduciary law;*
- safekeeping service of valuables; and/or*
- appraisal services.*

In addition to conducting main business activities, the Pawnshop Company may conduct other business activities, namely:

- other activities that not related to the pawnshop business that provides fee-based income as long as it does not*

- sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di bidang jasa keuangan; dan/atau
- b. kegiatan usaha lain dengan persetujuan OJK.

Perusahaan pegadaian dapat menjalankan kegiatan usahanya dalam bentuk konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah, baik merupakan sebuah entitas, maupun dalam bentuk UUS.

Pada tahun 2017, terdapat 16 perusahaan pegadaian yang terdiri dari 1 pegadaian pemerintah, 10 pegadaian swasta yang terdaftar, dan 5 pegadaian swasta yang memperoleh izin usaha dari OJK (Grafik 1).

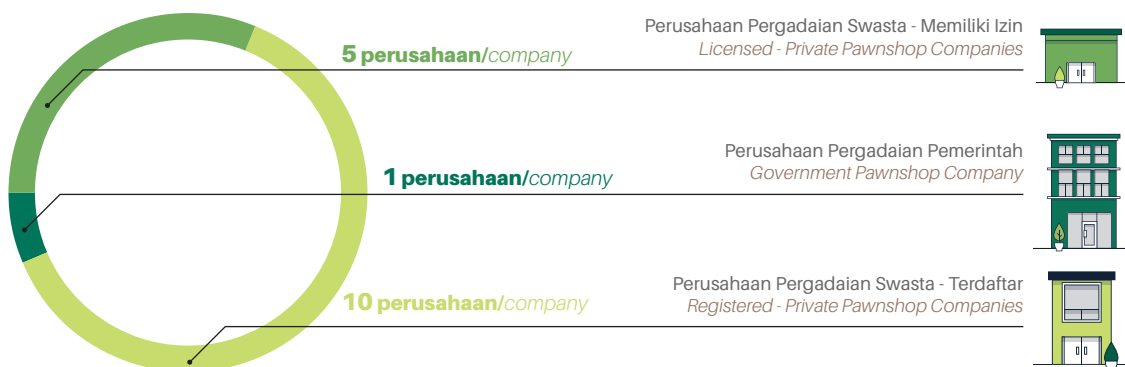
conflict with the laws and regulations in the financial services field; and/or

- b. other business activities with OJK approval.*

Pawnshop companies can carry out activities in both conventional and sharia principles, either as entities, or in the form of SBU.

In 2017, there were 16 pawnshop companies consisting of 1 government pawnshop company, 10 registered private pawnshop companies, and 5 private pawnshop companies that obtained business licenses from OJK (Graph 1).

Grafik 1 Komposisi Perusahaan Pegadaian Tahun 2017
Graph 1 Composition of Pawnshop Companies in 2017



2.1 Perusahaan Pegadaian Pemerintah

Perusahaan Pegadaian Pemerintah adalah PT Pegadaian (Persero) sebagaimana dimaksud dalam *Staatsblaad* tahun 1928 nomor 81 tentang *Pandhuis Regleement* dan Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2011 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Umum (Perum) Pegadaian menjadi Perseroan (Persero).

Selain menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip konvensional, PT Pegadaian (persero) juga melaksanakan kegiatan

2.1 Government Pawnshop Company

Government Pawnshop Company is PT Pegadaian (Persero) as referred to in Staatsblaad 1928 number 81 concerning Pandhuis Regleement and Government Regulation Number 51 Year 2011 concerning Amendment of Legal Entity of Public Company (Perum) Pawnshop to Company (Persero).

In addition to conducting business activities with conventional principles, PT Pegadaian (Persero) also conducts business activities in

usaha sesuai dengan prinsip syariah melalui pembentukan UUS.

Jaringan kantor PT Pegadaian (Persero) tersebar luas di seluruh Indonesia hingga tingkat kecamatan dan desa. Sampai dengan akhir tahun 2017, terdapat 1 kantor pusat, 12 kantor wilayah, 59 kantor area, dan 4.322 outlet yang tersebar di seluruh Indonesia (Tabel 2).

accordance with sharia principles through the establishment of a SBU.

PT Pegadaian (Persero) office network is widespread throughout Indonesia to the sub-district and village levels. By the end of 2017, there are 1 head office, 12 regional offices, 59 office area, and 4,322 outlets spread throughout Indonesia (Table 2).

Tabel 2 Jaringan Kantor PT Pegadaian (Persero) per 31 Desember 2017
Table 2 Office Network of PT Pegadaian (Persero) as of December 31, 2017

No	Kantor Wilayah Regional Office	Cakupan Wilayah Regional Coverage	Kantor Area Offices Area	Outlet
1	Kantor Wilayah I Medan <i>Regional Office I Medan</i>	Sumatera Utara dan Nanggroe Aceh Darussalam (NAD)	4	287
2	Kantor Wilayah II Pekanbaru <i>Regional Office II Pekanbaru</i>	Sumatera Barat, Riau, dan Kepulauan Riau	3	232
3	Kantor Wilayah III Palembang <i>Regional Office III Palembang</i>	Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu, Lampung, dan Bangka Belitung	3	244
4	Kantor Wilayah IV Balikpapan <i>Regional Office IV Balikpapan</i>	Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Tengah	5	355
5	Kantor Wilayah V Manado <i>Regional Office V Manado</i>	Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Papua, dan Maluku Utara	5	304
6	Kantor Wilayah VI Makassar <i>Regional Office VI Makassar</i>	Maluku, Sulawesi Selatan, dan Sulawesi Tenggara	7	420
7	Kantor Wilayah VII Denpasar <i>Regional Office VII Denpasar</i>	Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur	5	448
8	Kantor Wilayah VIII Jakarta I <i>Regional Office VIII Jakarta I</i>	Jakarta Pusat, Jakarta Timur, Depok, Bekasi, dan Bogor	5	425
9	Kantor Wilayah IX Jakarta II <i>Regional Office IX Jakarta II</i>	Jakarta Utara, Jakarta Selatan, Jakarta Barat, dan Banten	5	396
10	Kantor Wilayah X Bandung <i>Regional Office X Bandung</i>	Jawa Barat	4	311
11	Kantor Wilayah XI Semarang <i>Regional Office XI Semarang</i>	DI Yogyakarta dan Jawa Tengah	6	430
12	Kantor Wilayah XII Surabaya <i>Regional Office XII Surabaya</i>	Jawa timur	7	470
TOTAL			59	4.322

2.2 Perusahaan Pergadaian Swasta

Perusahaan Pergadaian Swasta adalah badan hukum yang melakukan usaha pergadaian. Bentuk badan hukum perusahaan pergadaian adalah perseroan terbatas atau koperasi.

Modal Disetor perusahaan pergadaian ditetapkan berdasarkan lingkup wilayah usaha yaitu sebesar Rp500 juta untuk lingkup wilayah usaha kabupaten/kota atau Rp2,5 milyar untuk lingkup wilayah usaha provinsi.

Bagi pelaku usaha pergadaian yang telah melakukan kegiatan usaha pergadaian sebelum Peraturan OJK Nomor 31, dapat mengajukan permohonan pendaftaran kepada OJK paling lama dua tahun sejak Peraturan OJK ini diundangkan. Pelaku Usaha Pergadaian yang telah terdaftar, wajib mengajukan permohonan izin usaha sebagai perusahaan pergadaian dalam jangka waktu paling lama tiga tahun sejak Peraturan OJK ini diundangkan.

Sedangkan bagi pelaku usaha pergadaian yang belum memiliki izin usaha wajib mengajukan permohonan ijin kepada OJK sebelum melakukan kegiatan usaha.

Sampai dengan 31 Desember 2017, terdapat 10 pelaku usaha pergadaian yang terdaftar di OJK, yang terdiri dari 9 perusahaan gadai konvensional dan 1 perusahaan gadai syariah, serta 5 pelaku usaha pergadaian yang memperoleh izin usaha dari OJK, yaitu 4 perusahaan gadai konvensional dan 1 perusahaan gadai syariah.

2.2 Private Pawnshop Company

Private Pawnshop Company is a legal entity that conducts business in a pawnshop. The form of legal entity of a company is a limited liability company or cooperative.

The paid-up capital of a firm is determined based on the scope of the business area which is Rp500 million for the district/city business area or Rp2.5 billion for the province's business area.

For a business entity which has conducted pawnshop activities before the OJK Regulation Number 31, can apply for registration to OJK later than two years since the OJK Regulation was enacted. Registered pawnshop company, shall apply for a business license as a pawnshop company within a maximum period of three years since the enactment of OJK Regulation.

As for the business entities which do not have a business license must apply for the license to OJK before conducting business activities.

As of December 31, 2017, there were 10 pawnshops registered in OJK, consisting of 9 conventional pawnshop companies and 1 sharia pawnshop company, and 5 pawnshops which obtained business licenses from OJK, namely 4 conventional pawnshop companies and 1 sharia pawnshop company.

Tabel 3 Daftar Perusahaan Pergadaian Swasta per 31 Desember 2017
 Table 3 List of Private Pawnshop Companies as of December 31, 2017

Jenis Perusahaan <i>Type of Company</i>		Nama Perusahaana <i>Name of Company</i>	
A	Perusahaan Gadai Swasta Konvensional Terdaftar <i>Registered Conventional Private Pawnshop Company</i>	1.	Perum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo)
		2.	Koperasi Serba Usaha Dana Usaha
		3.	PT Mas Agung Sejahtera
		4.	PT Surya Pilar Kencana
		5.	PT Svaraputra Penjuru Vijaya
		6.	PT Pusat Gadai Indonesia
		7.	PT Persada Arihta Mandiri
		8.	Solusi Gadai
		9.	CV Soverino Ekasakti
B	Perusahaan Gadai Swasta Syariah Terdaftar <i>Registered Sharia Private Pawnshop Company</i>	1.	PT Mitra Kita
C	Perusahaan Gadai Swasta Konvensional Berijin <i>Licensed Conventional Private Pawnshop Company</i>	1.	PT HBD Gadai Nusantara
		2.	PT Gadai Pinjam Indonesia
		3.	PT Sarana Gadai Prioritas
		4.	PT Mitra Gadai Sejahtera Kepri
D	Perusahaan Gadai Swasta Syariah Berijin <i>Licensed Sharia Private Pawnshop Company</i>	1.	Jasa Gadai Syariah

3. Lembaga Penjamin

Lembaga Penjamin pada saat ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Penjaminan, dengan tujuan:

1. menunjang kebijakan pemerintah, terutama dalam rangka membantu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk mengakses pendanaan dari perbankan dan lembaga keuangan lainnya;
2. meningkatkan akses bagi dunia usaha;
3. mendorong tumbuhnya pembiayaan dan terciptanya iklim usaha yang kondusif bagi peningkatan sektor ekonomi strategis;
4. meningkatkan kemampuan produksi nasional yang berdaya saing tinggi dan yang memiliki keunggulan untuk ekspor;
5. mendukung tumbuhnya perekonomian nasional; dan
6. meningkatkan tingkat inklusivitas keuangan nasional.

3. Guarantee Institutions

Guarantee Institutions currently regulated in the Act of the Republic of Indonesia Number 1 of 2016 concerning Guarantee, with the aim to:

1. *support the government policy, especially in order to help Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs) to access funding from banks and other financial institutions;*
2. *improve access to the business world;*
3. *encourage the growth of financing and a conducive environment for the improvement of strategic economic sectors;*
4. *improve the ability of the national production that highly competitive and has advantages for export;*
5. *support the growth of national economy;*
6. *improve the level of national financial inclusiveness.*

Disamping dapat melakukan kegiatan usaha konvensional, perusahaan penjamin juga dapat menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah, baik berupa entitas syariah maupun UUS.

Sampai dengan akhir Desember 2017, jumlah perusahaan penjamin tercatat sebanyak 23 perusahaan, yang terdiri dari 21 perusahaan penjamin konvensional (terdapat 4 perusahaan yang memiliki UUS), serta 2 perusahaan penjamin syariah (Tabel 4).

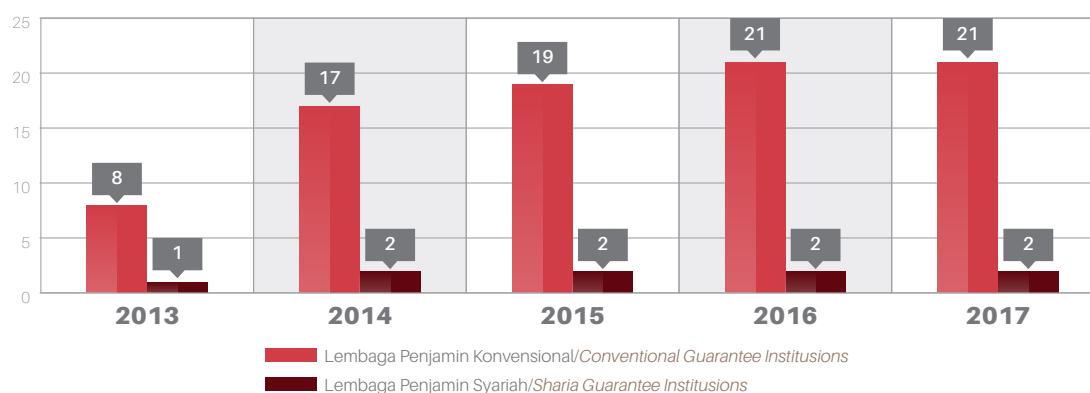
Besides carry out conventional business activities, guarantee company can also carry out business activities with sharia principles, both in the form of full fledge and SBU.

As of the end of December 2017, the number of guarantee companies was 23 companies, consisting of 21 conventional guarantee companies (there were 4 companies that had SBU), and 2 sharia guarantee companies (Table 4)

Tabel 4 Daftar Lembaga Penjamin per 31 Desember 2017
Table 4 List of Guarantee Institutions as of December 31, 2017

Jenis Perusahaan Type of Company		Nama Perusahaan Name of Company	
A	Perusahaan Umum Public Company	1.	Perum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo)
B	Perusahaan Daerah Regional Company	1.	PT Jamkrida Babel
		2.	PT Jamkrida Bali Mandara
		3.	PT Jamkrida Banten
		4.	PT Jamkrida DKI Jakarta
		5.	PT Jamkrida Jabar
		6.	PT Jamkrida Jateng
		7.	PT Jamkrida Jatim
		8.	PT Jamkrida Kalbar
		9.	PT Jamkrida Kalsel
		10.	PT Jamkrida Kalteng
		11.	PT Jamkrida Kaltim
		12.	PT Jamkrida NTB Bersaing
		13.	PT Jamkrida NTT
		14.	PT Jamkrida Papua
		15.	PT Jamkrida Riau
		16.	PT Jamkrida Sumbar
		17.	PT Jamkrida Sumsel
		18.	PT Jamkrida Sulsel
C	Perseroan Terbatas Konvensional Conventional Limited Company	1.	PT Penjaminan Kredit Pengusaha Indonesia (PKPI)
		2.	PT UAF Jaminan Kredit
D	Perseroan Terbatas Syariah Sharia Limited Company	1.	PT Penjaminan Pembiayaan Askrido Syariah
		2.	PT Penjaminan Jamkrindo Syariah

Grafik 2 Jumlah Lembaga Penjamin Tahun 2013-2017
 Graph 2 Number of Guarantee Institutions Years 2013-2017



4. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Sejalan dengan program Pemerintah sebagaimana untuk meningkatkan kegiatan pembangunan di bidang perumahan sebagai salah satu upaya penyediaan perumahan yang layak dan terjangkau oleh masyarakat, perlu diupayakan tersedianya dana yang memadai melalui pembiayaan sekunder perumahan. Untuk melakukan kegiatan pembiayaan dimaksud, Pemerintah telah mendirikan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero).

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Pembiayaan Sekunder Perumahan, perusahaan pembiayaan sekunder perumahan bertugas untuk membangun dan mengembangkan pasar pembiayaan sekunder perumahan melalui sekuritisasi, penyaluran pinjaman kepada bank dan atau lembaga keuangan. Untuk membangun pasar pembiayaan sekunder perumahan melalui sekuritisasi, perusahaan membeli kumpulan aset keuangan dari bank dan/atau lembaga keuangan dan selanjutnya menjual kepada investor, baik melalui penawaran

4. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

To support Government program on providing decent yet affordable housing for the community, it is important to enhance the capacity and sustainability of housing finance through secondary mortgage market. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) was established by the Government with the objective to promote and develop secondary mortgage market.

As stipulated in Presidential Regulation Number 19 of 2005 on Secondary Housing Financing, secondary mortgage firms' main duty is to facilitate the disbursement of funds from capital market to primary mortgage market through facilitating securitization transactions. Securitization transactions is performed by transforming non-liquid assets into liquid assets by purchasing mortgage receivables from mortgage lenders and issuing Residential Mortgage Backed Securities (RMBS) by using mortgage receivables as underlying asset. The RMBS then offered to public or through private placement.

umum maupun penawaran terbatas.

Berkenaan dengan belum adanya pasar primer perumahan, sehingga belum terdapat kumpulan aset KPR yang eligible untuk dilakukan sekuritisasi, maka perusahaan dapat memberikan pinjaman kepada bank atau lembaga keuangan untuk menerbitkan KPR.

Saat ini PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) atau disingkat PT SMF (Persero) merupakan satu-satunya perusahaan pembiayaan sekunder perumahan yang didirikan di Indonesia.

5. PT Permodalan Nasional Madani (Persero)

PT Permodalan Nasional Madani (Persero) atau PT PNM (Persero) adalah lembaga keuangan milik pemerintah yang merupakan bentuk komitmen pemerintah dalam mengembangkan, memajukan, dan memelihara Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). PT PNM (persero) didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 38 Tahun 1999 Tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) Dalam Rangka Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah.

Dalam mewujudkan komitmen perusahaan, PT PNM (Persero) menetapkan tujuan-tujuan strategis, sebagai berikut:

1. Meningkatkan posisi dan peran perusahaan sebagai penyedia jasa pembiayaan dan jasa manajemen yang didukung oleh kelengkapan produk dan layanan, baik layanan keuangan konvensional (berbasis bunga) maupun syariah bagi sektor UMKMK, serta

Since the primary mortgage market in Indonesia has not developed, therefore pool of asset eligible for securitization is still unavailable, secondary mortgage firms may provide lending to mortgage lenders.

Currently, PT Sarana Multigriya Financial (Persero) or abbreviated PT SMF (Persero) is the only secondary mortgage firm incorporated in Indonesia.

5. PT Permodalan Nasional Madani (Persero)

PT Permodalan Nasional Madani (Persero) or PT PNM (Persero) is a government-owned financial institution which is a form of government commitment in developing, promoting and maintaining Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). PT PNM (Persero) was established based on Government Regulation Number 38 of 1999 on the Equity Participation of the State of the Republic of Indonesia for the Establishment of a Limited Liability Company (Persero) in the Framework of Cooperatives, Small and Medium Enterprises Development.

In realizing the company's commitment, PT PNM (Persero) establishes strategic objectives, as follows:

1. *Improving the position and role of the company as a provider of financing and management services supported by the completeness of products and services, both conventional (interest-based) and syariah-based financial services for the MSME sector, as well as*

pelayanan secara langsung kepada usaha mikro kecil dan atau bermitra dengan Bank Perkreditan Rakyat/Syariah (BPR/S), Koperasi Jasa Keuangan/Syariah (KJK/S), dan lembaga lainnya;

2. Mewujudkan pertumbuhan aset dan laba, serta optimalisasi struktur permodalan;
3. Melaksanakan peningkatan dan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) infrastruktur, organisasi dan proses bisnis; dan
4. Menciptakan lingkungan kerja dan budaya perusahaan yang kondusif.

PT PNM (Persero) memiliki lima bidang usaha yang terdiri dari:

1. Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM)
ULaMM merupakan program yang memberikan pelayanan pinjaman modal untuk usaha mikri dan kecil. ULaMM diluncurkan pada Agustus 2008 dan telah dilengkapi dengan pelatihan, jasa konsultasi, pendampingan, dan dukungan pengelolaan keuangan serta akses pasar bagi nasabah.
2. Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar)
Mekaar merupakan layanan pinjaman modal bagi perempuan prasejahtera yang akan membuka UMKM. Program yang diusung pada tahun 2015 ini telah dilengkapi dengan pendampingan usaha secara berkelompok.

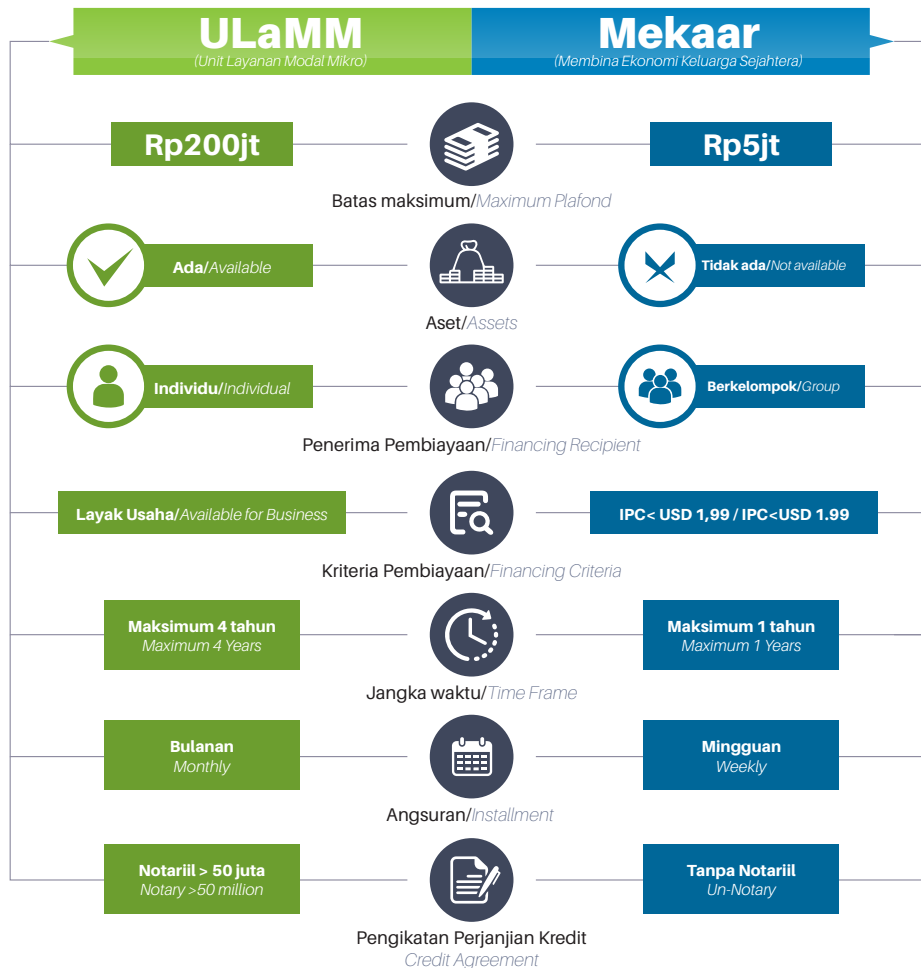
direct services to small micro-enterprises and/or partnership with Rural Banks/ Sharia (BPR/BPRS), Cooperative Financial Services/Sharia (KJK/S), and other institutions.

2. *Achieve asset and profit growth, and optimize the capital structure*
3. *Carry out continuous improvement and continuous improvement of infrastructure, organization and business processes; and*
4. *Creating a work environment and a conducive corporate culture.*

PT PNM (Persero) has five business fields consisting of:

1. *Micro Capital Services Unit (ULaMM)*
ULaMM is a program that provides capital loan services for small and micro enterprises. ULaMM was launched in August 2008 and has been equipped with training, consulting services, mentoring, and financial management support and market access for customers.
2. *Creating a Prosperous Family Economy (Mekaar)*
Mekaar is a capital loan service for pre-prosperous women who will open MSMEs. The program that was carried out in 2015 has been equipped with business assistance in groups.

Grafik 3 Perbandingan Pembiayaan ULaMM dan Mekaar PT PNM (Persero)
 Graph 3 Comparison of ULaMM and Mekaar Financing of PT PNM (Persero)



Sejak awal didirikan hingga tahun 2017, PT PNM (Persero) telah mendirikan 1.955 kantor cabang Mekaar dan kantor cabang ULaMM yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

3. Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU).
 PKU merupakan layanan pen-dampingan dan pembinaan kepada para pelaku UMKM di Indonesia. PKU terdiri dari dua jenis kegiatan usaha, yaitu:
 - a. Pelatihan Nasabah ULaMM: pelatihan yang ditujukan khusus bagi nasabah ULaMM.
 - b. Pembinaan Klaster: pembinaan yang didasarkan pada pengelompokan klaster.

Since its establishment until 2017, PT PNM (Persero) has 1,955 Mekaar and ULaMM branch offices spread throughout Indonesia.

3. *Business Capacity Building (PKU).*
PKU is an advisory and guidance service to the perpetrators of SMEs in Indonesia. PKU consists of two types of business activities, namely:
 - a. *ULaMM Customer Training: training aimed specifically at ULaMM customers.*
 - b. *Cluster Coaching: coaching based on cluster cluster.*

4. Jasa Manajemen

Jasa Manajemen menghadirkan dua aktivitas, yaitu jasa manajemen untuk penguatan Lembaga Keuangan dan jasa manajemen untuk sektor riil.

5. Program Kemitraan

Program Kemitraan merupakan program penopang pemberdayaan UMKM di Indonesia. Program ini ditujukan bagi berbagai jenis mitra binaan didukung dengan dua pola pembiayaan, yaitu secara konvensional dan syariah.

6. PT Danareksa (Persero)

PT Danareksa (Persero) diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 25 tahun 1976 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan pada tanggal 27 Desember 1976. PT Danareksa (Persero) didirikan dengan maksud dan tujuan:

1. Mendorong masyarakat berinvestasi di pasar modal dengan menyediakan beragam produk dan layanan yang terbaik;
2. Membantu sektor usaha dengan meningkatkan nilai melalui transaksi dengan instrument pasar modal;
3. Meningkatkan nilai tambah perseroan dengan cara konsisten menerapkan tata kelola yang baik; dan
4. Turut memajukan perekonomian Indonesia melalui peran aktif di industri pasar modal.

4. Management Services

Management Services provides two activities, namely management services for strengthening Financial Institutions and management services for the real sector.

5. Partnership Program

Partnership Program is a support program of empowerment of SMEs in Indonesia. This program is intended for various types of partners supported by two patterns of financing, namely conventional and sharia.

6. PT Danareksa (Persero)

PT Danareksa (Persero) is regulated in Government Regulation Number 25 of 1976 concerning State Capital Investment of the Republic of Indonesia for Establishment of the Company on 27 December 1976. PT Danareksa (Persero) was established for the purpose and the objectives of:

1. *Encouraging people to invest in the capital market by providing the best range of products and services;*
2. *Assisting the business sector by increasing value through transactions with capital market instruments;*
3. *Increasing corporate value added by consistently implementing good governance; and*
4. *Promoting the Indonesian economy through an active role in the capital market industry.*





Kondisi Keuangan Lembaga Keuangan Khusus

Financial Condition Of Specialized Financial Institutions

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK



Kondisi Keuangan Lembaga Keuangan Khusus

Financial Condition Of Specialized Financial Institutions

Berdasarkan data per 31 Desember 2017, total aset lembaga keuangan khusus tercatat sebesar Rp207.460 miliar, meningkat 10,3% dari tahun 2016. Sedangkan liabilitas dan ekuitas masing-masing meningkat sebesar 8,5% dan 13,7%. Di sisi lain, laba bersih mengalami penurunan 2,0% dari tahun sebelumnya.

Aset, liabilitas, dan ekuitas lembaga keuangan khusus pada tahun 2017 masih didominasi oleh LPEI seperti tahun-tahun sebelumnya dengan porsi masing-masing sebesar 53,3%, 62,3%, dan 33,3% dari total aset, liabilitas, dan ekuitas lembaga keuangan khusus.

Sedangkan pada sisi laba, perusahaan pergadaian masih memperoleh laba terbesar, seperti tahun sebelumnya dengan laba sebesar Rp2.504 miliar atau 53,0% dari total laba lembaga keuangan khusus

Secara umum, perbandingan aset, liabilitas, ekuitas, dan laba dari masing-masing lembaga di lembaga keuangan khusus dapat dilihat pada Tabel 5.

Based on data as of December 31, 2017, the total assets of specialized financial institutions were recorded at Rp207,460 billion, an increase of 10.3% from 2016. While liabilities and equity increased by 8.5% and 13.7% respectively. On the other hand, net profit experienced a 2.0% decline from the previous year.

The assets, liabilities and equity of specialized financial institutions in 2017 are still dominated by Indonesia Eximbank as in previous years with respectively 53.3%, 62.3%, and 33.3% of total assets, liabilities, and equity of specialized financial institutions.

While on the profit side, pawnshop companies still earn the largest profit, such as the previous year with profit of Rp2,504 billion or 53.0% of the total profit of specialized financial institutions

In general, the comparison of assets, liabilities, equity, and profits of each institution in the specialized financial institutions can be seen in Table 5.

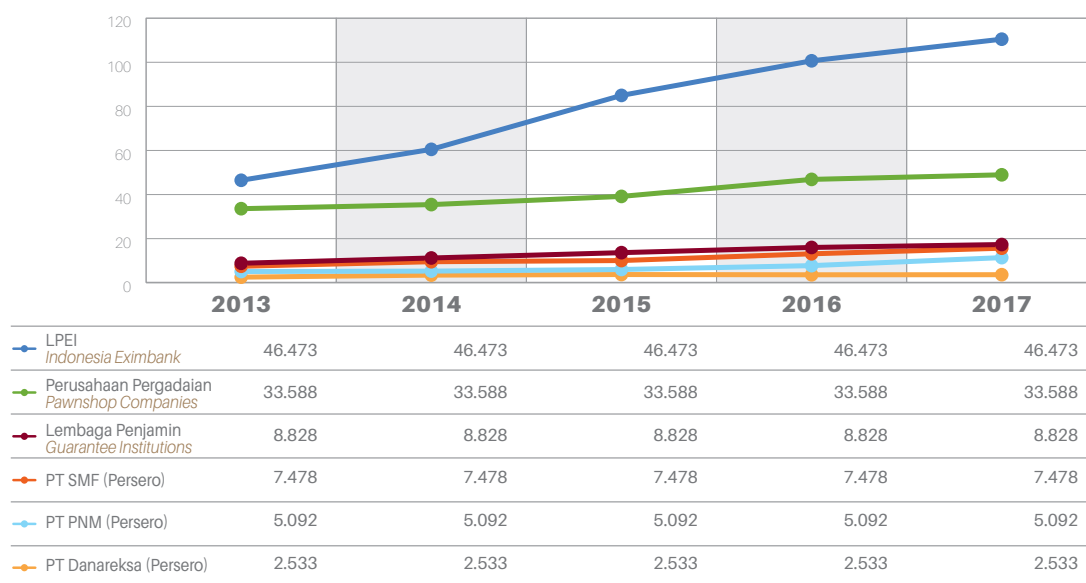
Tabel 5 Ikhtisar Posisi Keuangan Lembaga Keuangan Khusus per 31 Desember 2017 (miliar Rupiah)
Table 5 Summary of Financial Position of Specialized Financial Institutions as of Desember 31, 2017 (billion Rupiah)

No	Jenis Industri Industry Type	Aset Assets	Liabilitas Liabilities	Ekuitas Equity	Laba Profit
1	LPEI	110.476	89.208	21.268	1.010
2	Perusahaan Pergadaian	48.957	30.651	18.306	2.504
3	Lembaga Penjamin	17.327	4.024	13.303	902
4	PT SMF (Persero)	15.663	7.289	7.873	413
5	PT PNM (Persero)	11.393	9.578	1,815	27
6	PT Danareksa (Persero)	3.644	2.408	1,237	(130)
TOTAL		207.460	143.158	63.802	4.725

Aset lembaga keuangan khusus terus meningkat selama 5 tahun terakhir dengan rata2 pertumbuhan sebesar 19,0% setiap tahunnya. Jika dibandingkan dengan tahun 2013, tercatat aset lembaga keuangan khusus meningkat Rp103.468 miliar sampai dengan tahun 2017 (Grafik 4).

Assets of specialized financial institutions have continued to increase over the past 5 years with an average growth of 19.0% annually. When compared with 2013, assets of specialized financial institutions increased by Rp103,468 billion in 2017 (Graph 4).

Grafik 4 Aset Lembaga Keuangan Khusus Tahun 2013-2017 (miliar rupiah)
Graph 4 Assets of Specialized Financial Institutions Years 2013-2017 (billion Rupiah)



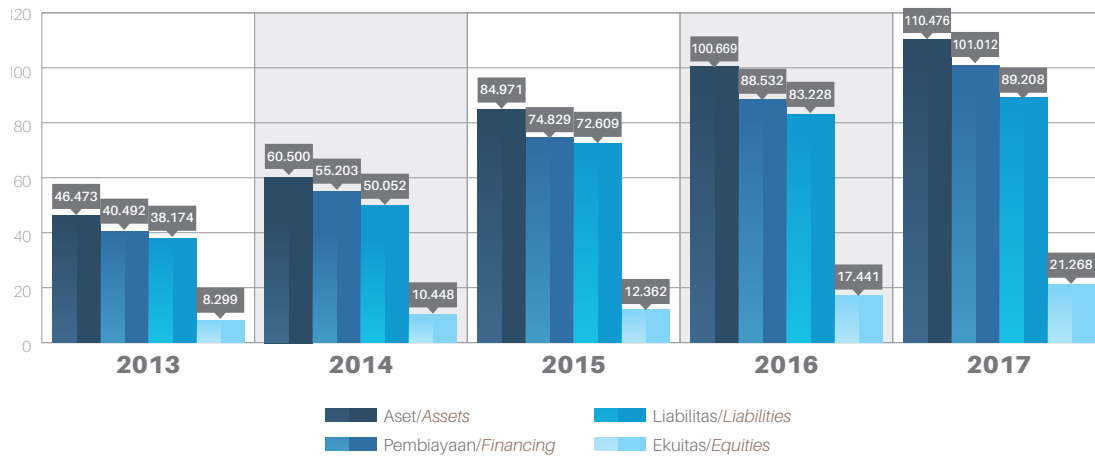
1. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

Seiring dengan naiknya aset pada tahun 2017 sebesar 9,7%, nilai pembiayaan LPEI juga mengalami kenaikan 14,1% atau naik Rp12.481 miliar dari tahun sebelumnya (Grafik 5). Kenaikan tersebut didorong oleh naiknya liabilitas dan ekuitas yang masing-masing sebesar 7,2% dan 21,9% dari tahun 2016. Kenaikan ekuitas tersebut disebabkan oleh adanya dukungan pemerintah melalui penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) yang terdiri dari Rp1.000 miliar untuk penugasan umum dan Rp2.200 miliar untuk penugasan khusus.

1. *Indonesia Eximbank*

Along with increasing assets in 2017 by 9.7%, financing of Indonesia Eximbank also increased 14.1% or increased Rp12,481 billion from the previous year (Graph 5). The increase was prompted by rising liabilities and equity of 7.2% and 21.9% respectively from 2016. Increasing equities was due to government support through the addition of State Equity Participation (SEP) consisting of Rp1,000 billion for general assignment and Rp2,200 billion for National Interest Account (NIA).

Grafik 5 Posisi Keuangan LPEI Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah)
 Graph 5 Financial Position of Indonesia Eximbank Years 2013-2017 (billion Rupiah)



Dalam menjalankan kegiatannya berupa pembiayaan, penjaminan, serta asuransi ekspor, LPEI memperoleh sumber dana yang berasal dari pinjaman dan penerbitan surat berharga. Tercatat per 31 Desember 2017, sumber dana LPEI mencapai Rp84.450 miliar, atau naik 7,8% dari tahun 2016 (Grafik 6).

Sepanjang tahun 2017, LPEI menerbitkan surat berharga sebesar Rp39.919 miliar, naik 0,12% dari tahun sebelumnya. Pinjaman yang diterima juga mengalami kenaikan sebesar 15,7% dari Rp38.499 miliar menjadi Rp44.530 miliar di tahun 2017.

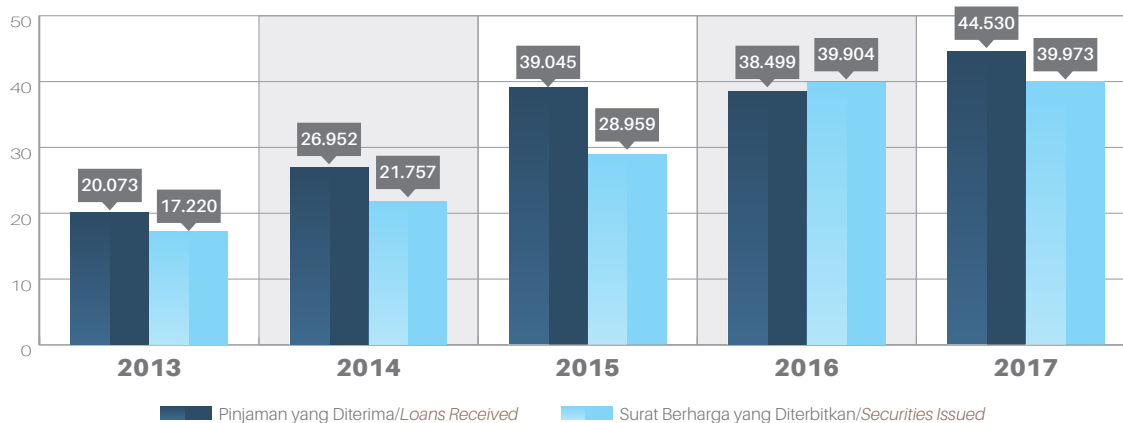
LPEI telah menerbitkan efek dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing. Total surat berharga LPEI per Desember 2017 sebesar Rp39.920 miliar, yaitu berupa obligasi dengan perincian mata uang IDR sebesar Rp32.660 miliar, USD sebesar Rp6.760 miliar dan SGD sebesar Rp508 miliar. Adapun investor dari obligasi tersebut terdiri dari perorangan maupun institusi berupa Dana Pensiun, Asuransi, Reksadana, Perusahaan Pengelola Investasi, dan Bank.

In conducting its activities that provide financing, guarantee, and export insurance, Indonesia Eximbank obtains funding sources derived from fund borrowings and issuance of securities. As of December 31, 2017, Indonesia Eximbank funding sources reached Rp84,450 billion, up 7.8% from 2016 (Graph 6).

Throughout 2017, Indonesia Eximbank issued securities amounting to Rp39,919 billion, up 0.12% from a year earlier. Fund borrowings increased by 15.7% from Rp38,499 billion to Rp44,530 billion in 2017.

LPEI has issued securities in Rupiah and foreign currencies. The total LPEI securities as of December 2017 amounted to Rp39,920 billion, namely in the form of bonds with details of the IDR currency of Rp32,660 billion, USD in the amount of Rp6,760 billion and SGD in the amount of Rp508 billion. The investors from the bonds consist of individuals and institutions in the form of Pension Funds, Insurance, Mutual Funds, Investment Management Companies, and Banks.

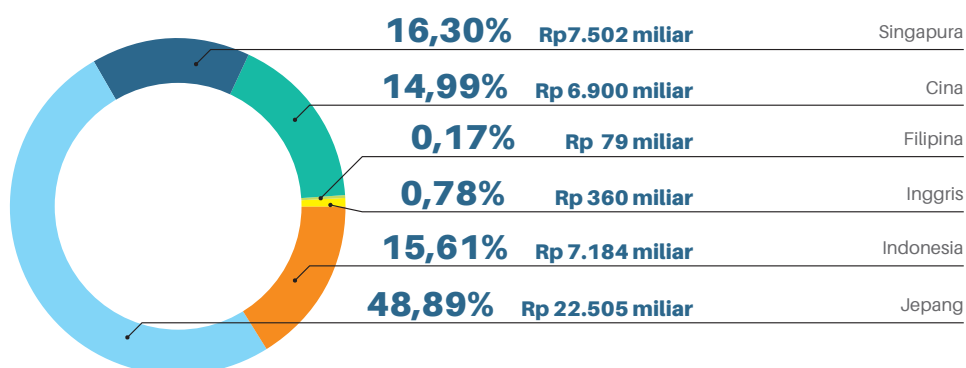
Grafik 6 Komposisi Sumber Dana LPEI Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah)
 Graph 6 Composition of Source of Fund in Indonesia Eximbank Years 2013-2017 (billion Rupiah)



Seperti tahun sebelumnya, dana dari luar negeri tetap mendominasi pinjaman yang diterima oleh LPEI. Tercatat pada akhir tahun 2017 total pinjaman dana yang berasal dari luar negeri sebesar Rp37.346 miliar atau 83,9% dari total pinjaman yang diterima LPEI. Negara Jepang masih menjadi negara kreditur terbesar dengan total dana pinjaman sebesar Rp22.505 miliar. Sementara sisanya berasal dari Cina, Singapura, Filipina, dan Inggris. Sedangkan pinjaman dari dalam negeri sebesar Rp7.184 miliar atau naik 101,5% dari tahun sebelumnya (Grafik 7).

As in previous years, funds from abroad still dominated fund borrowings of Indonesia Eximbank. Recorded at the end of 2017 total foreign funds amounting to Rp37.346 billion or 83.9% of total fund borrowings of Indonesia Eximbank. Japan was still the largest creditor country with total loan amounting to Rp22.505 billion. While the rest, come from China, Singapore, Philippines, and England. Meanwhile, domestic funds amounted to Rp7,184 billion or increased 101.5% from the previous year (Graph 7).

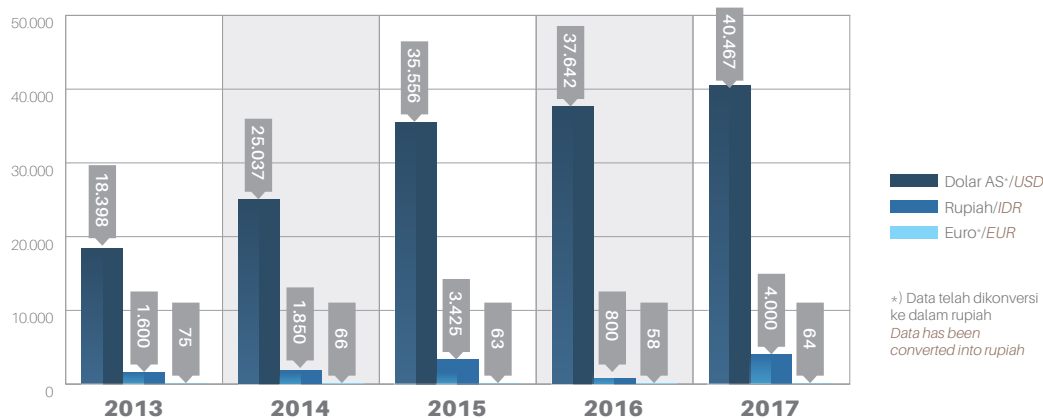
Grafik 7 Komposisi Pinjaman yang Diterima LPEI berdasarkan Negara Kreditur Tahun 2017 (miliar Rupiah)
 Graph 7 Composition of Indonesia Eximbank Fund Borrowings based on State of Lenders in 2017 (billion Rupiah)



Berdasarkan jenis mata uang, pinjaman yang diterima LPEI terdiri dari Rupiah (IDR), Dolar Amerika (USD), dan Euro (EUR). Pinjaman yang diterima dalam bentuk mata uang USD memiliki porsi terbesar, yaitu 90,9% dari total pinjaman, atau sebesar Rp40.467 miliar (Grafik 8). Pinjaman dalam euro sebesar Rp64 miliar atau naik 10,4%. Pinjaman dalam bentuk mata uang IDR juga mengalami peningkatan dari tahun 2016, yaitu sebesar 400,0% menjadi Rp4000 miliar, seiring dengan meningkatnya pinjaman dari dalam negeri.

Based on the type of currency, fund borrowings of Indonesia Eximbank consists of Rupiah (IDR), US Dollar (USD), and Euro (EUR). Funds in USD has the largest portion, which is 90.9% of the total fund borrowings or Rp40,467 billion (Graph 8). Funds in euro amounted to Rp64 billion or increased 10.4%. Funds in IDR also increased from 2016, which amounted to 400.0% to Rp4,000 billion, in line with the increase in domestic funds.

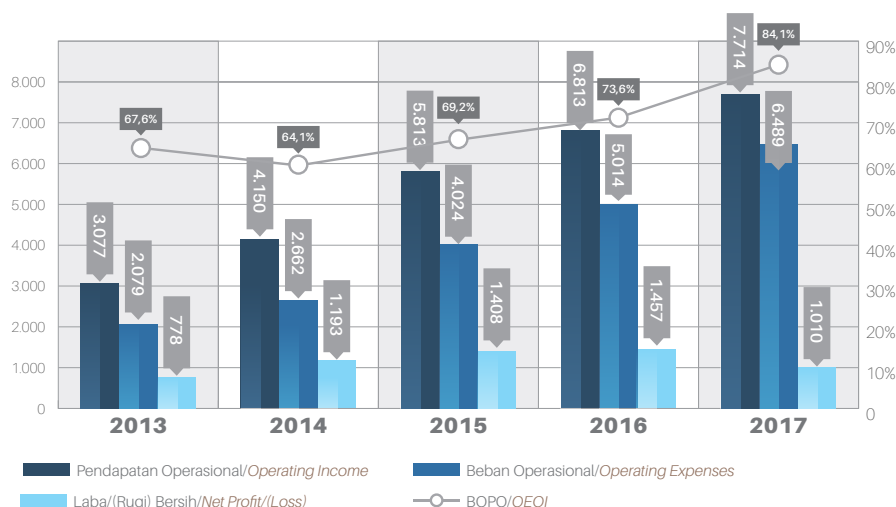
Grafik 8 Pinjaman yang Diterima LPEI berdasarkan Jenis Mata Uang Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah)
Graph 8 Indonesia Eximbank Fund Borrowings based on Currency Years 2013-2017 (billion Rupiah)



Pendapatan operasional LPEI pada tahun 2017 meningkat 13,2% dari tahun sebelumnya menjadi Rp7.714 miliar. Kenaikan pendapatan tersebut diikuti dengan naiknya beban operasional sebesar 29,4% menjadi Rp6.489 miliar (Grafik 9). Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada tahun 2017 juga naik menjadi 84,1% atau naik 10,5% dibanding tahun sebelumnya. Sementara itu, laba bersih yang diperoleh LPEI tercatat sebesar Rp1.010 miliar pada periode yang sama, turun 30,7% dari tahun 2016.

Indonesia Eximbank's operating income in 2017 increased 13.2% from a year earlier to Rp7,714 billion. The increase in income was in line with the increase in operating expenses by 29.4% to Rp6,489 billion (Graph 9). The ratio of Operating Expenses to Operating Income (OEI) in 2017 also rose to 84.1%, up 10.5% over the previous year. Meanwhile, net profit earned by Indonesia Eximbank was recorded at Rp1,010 billion in the same period, fell 30.7% from 2016.

Grafik 9 Kinerja Operasional LPEI Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah)
Graph 9 Operational Performance of Indonesia Eximbank Years 2013-2017 (billion Rupiah)



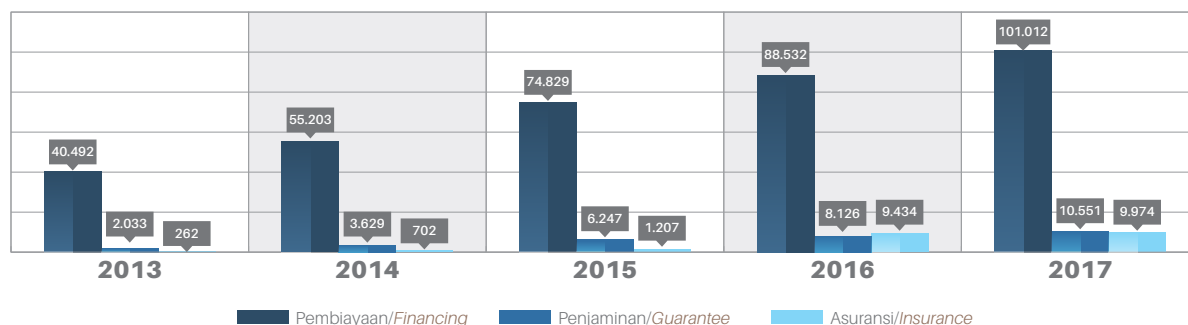
Kegiatan usaha yang dijalankan LPEI terdiri dari pembiayaan, penjaminan, asuransi dan jasa konsultasi dalam rangka meningkatkan ekspor Indonesia. Berdasarkan data per 31 Desember 2017, tercatat nilai pembiayaan ekspor yang disalurkan LPEI mencapai angka Rp101.012 miliar atau naik 14,1% dari tahun sebelumnya (Grafik10).

Kegiatan penjaminan ekspor oleh LPEI meningkat 29,9% dari tahun sebelumnya menjadi Rp10.551 miliar. Asuransi ekspor oleh LPEI juga mengalami kenaikan 5,7% dari tahun sebelumnya menjadi Rp9.974 miliar pada tahun 2017. Sedangkan dari kegiatan jasa konsultasi, LPEI telah menciptakan 6 eksportir baru di tahun 2017.

Business activities undertaken by Indonesia Eximbank consist of financing, guarantee and insurance in order to increase Indonesian exports. Based on the data as of December 31, 2016, the export financing value channeled by Indonesia Eximbank reached Rp101,012 billion, up 14.1% from the previous year (Graph 10).

Export guarantee by Indonesia Eximbank amounted to Rp10,551 billion, up 29.9% from previous year. Export insurance by Indonesia Eximbank, amounted to Rp9,974 billion, up 5.7% from previous year. While from consulting services, Indonesia Eximbank has created 6 new exporters in 2017.

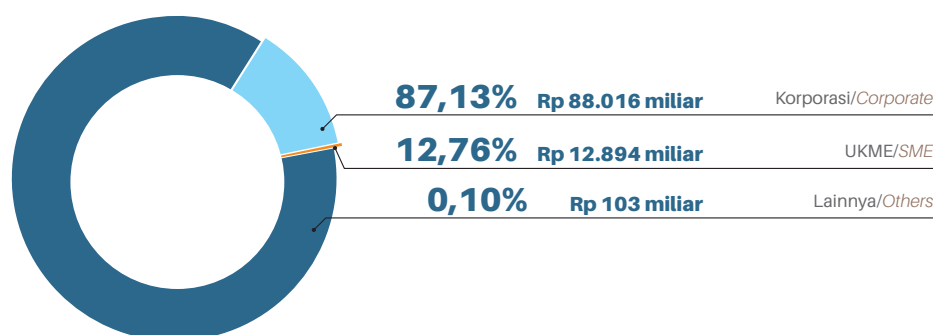
Grafik 10 Kegiatan Usaha LPEI Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah)
Graph 10 Business Activities of Indonesia Eximbank Years 2013-2017 (billion Rupiah)



Berdasarkan segmentasi debitur, LPEI menyalurkan pembiayaannya kepada korporasi, Usaha Kecil Menengah berorientasi Ekspor (UKME) dan lainnya. Pembiayaan terbesar pada tahun 2017 disalurkan kepada eksportir korporasi, yaitu 87,1% dari total pembiayaan atau sebesar Rp88.016 miliar (Grafik 11). Sementara sisanya, sebesar Rp103 miliar, disalurkan kepada debitur lainnya.

Based on debtor segmentation, Indonesia Eximbank distributed its financing to corporations, Export-oriented Small and Medium Enterprises (UKME) and others. The largest financing in 2017 was channeled to corporate exporters, namely 87.1% of total financing or Rp88,016 billion (Graph 11). While the rest, amounting to Rp103 billion, was distributed to other debtors.

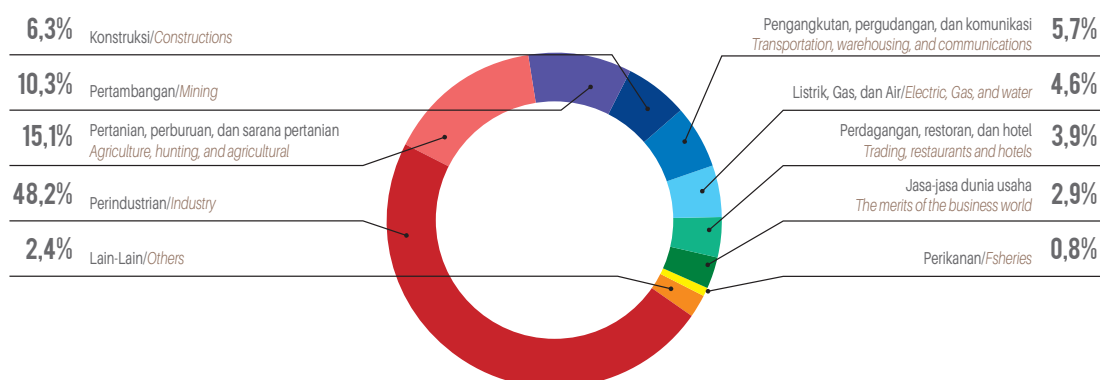
Grafik 11 Komposisi Pembiayaan LPEI Berdasarkan Segmentasi Debitur Tahun 2017 (miliar Rupiah)
Graph 11 Composition of Indonesia Eximbank Financing Based on Debtor Segmentation in 2017 (billion Rupiah)



Pada sepanjang tahun 2017, sektor perindustrian masih menjadi sektor terbesar yang menerima pembiayaan dari LPEI, yaitu 48,2% dari total pembiayaan yang disalurkan (Grafik 12). Sektor pertanian, perburuan, dan sarana pertanian serta sektor pertambangan menyusul dengan porsi masing-masing sebesar 15,1% dan 10,3%. Sementara itu, sektor perikanan berada pada posisi terendah dengan pembiayaan sebesar 2,4% dari total pembiayaan.

Throughout 2017, industrial sector was the largest sector receiving financing from Indonesia Eximbank, which was 48.2% of total financing disbursed (Graph 12). The agricultural sector, hunting, and agricultural facilities as well as the mining sector followed with each financing value of 15.1% and 10.3%. Meanwhile, the fisheries sector was at the lowest position with financing of 2.4% of total financing.

Grafik 12 Komposisi Pembiayaan LPEI berdasarkan Sektor Ekonomi Tahun 2017
Graph 12 Composition of Indonesia Eximbank Financing based on Economic Sector in 2017



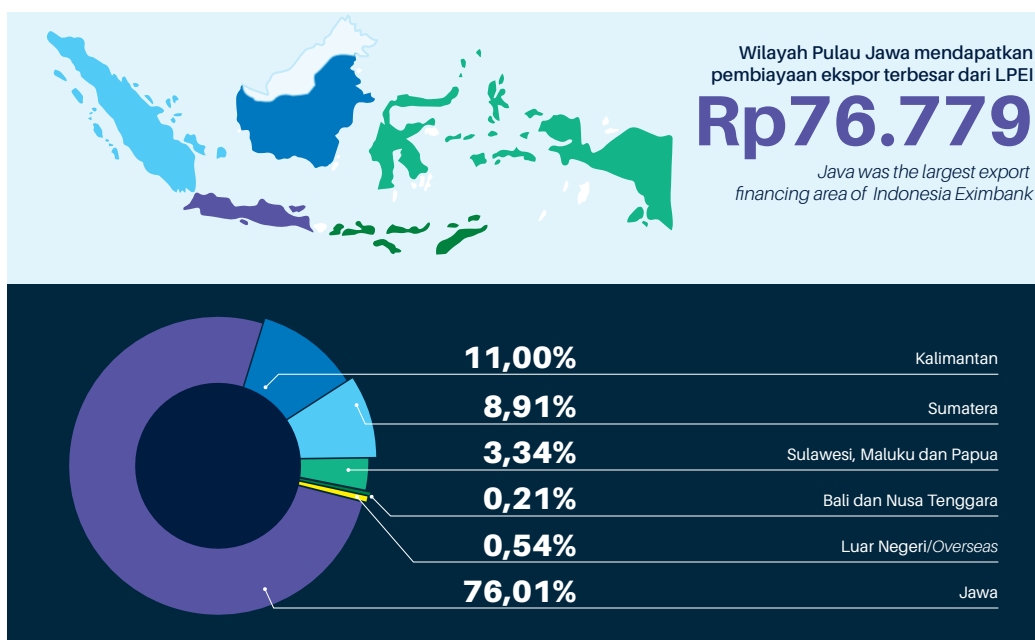
Pada tahun 2017, Pulau Jawa masih menjadi wilayah yang mendapatkan pembiayaan ekspor terbesar dari LPEI, yaitu sebesar 76,0% dari total pembiayaan (Grafik 13). Pulau Kalimantan menyusul dengan 11,0% dari total pembiayaan. Sementara Pembiayaan ekspor di Pulau Sumatera, Sulampua (Sulawesi, Maluku dan Papua), serta Bali dan Nusa Tenggara tercatat masing-masing sebesar 8,9%, 3,3% dan 0,2%.

Selain pembiayaan dalam negeri, LPEI juga memberikan pembiayaan kepada pihak pembeli yang berada di luar negeri dan membeli barang dan jasa yang diproduksi di Indonesia. Pada tahun 2017, pembiayaan di luar wilayah Indonesia tercatat sebesar 0,4% dari total pembiayaan.

In 2017, Java was the largest export financing area of Indonesia Eximbank, amounting to 76.0% of total financing (Graph 13). The Borneo Island follows with 11.8% of total financing. Export financing in Sumatra, Sulampua (Sulawesi Maluku, dan Papua), and Bali and Nusa Tenggara recorded 8,9%, 3,3% dan 0,2% respectively.

Beside to domestic financing, Indonesia Eximbank also provides financing to buyers who are abroad and buy goods and services produced in Indonesia. In 2017, financing outside Indonesia was recorded at 0.4% of total financing.

Grafik 13 Komposisi Pembiayaan LPEI Berdasarkan Lokasi Penyaluran Pembiayaan Tahun 2017
Graph 13 *Composition of Indonesia Eximbank Financing based on Region in 2017*



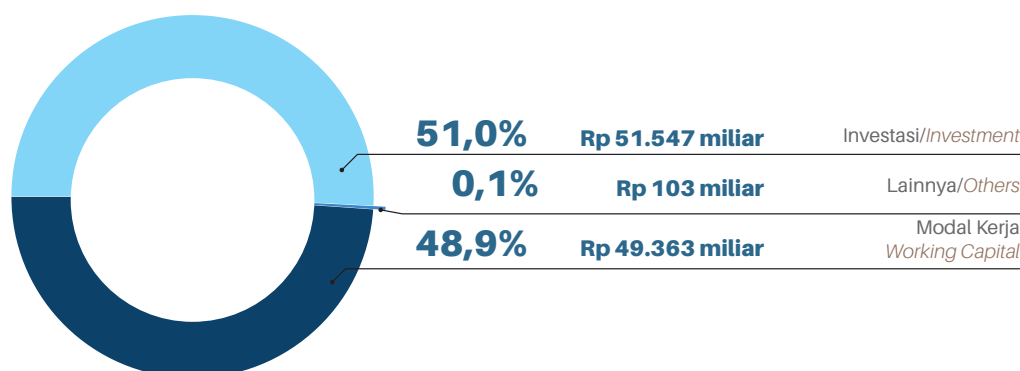
Berdasarkan tujuan penggunaan, pembiayaan yang disalurkan LPEI digolongkan menjadi tiga jenis, yaitu untuk modal kerja, investasi, dan tujuan lainnya. Pembiayaan untuk modal kerja mendominasi dengan pembiayaan sebesar Rp49.363 miliar atau 48,9% dari total pembiayaan pada tahun 2017 (Grafik 14). Sedangkan

Based on the intended use, the financing disbursed by Indonesia Eximbank is classified into three types, namely for working capital, investment, and other purposes. Financing for working capital dominated with financing of Rp49,363 billion or 48.9% of total financing in 2017 (Graph 14). While the use of funds for investment of Rp51,547

penggunaan dana untuk investasi sebesar Rp51.547 miliar atau 51% dari total pembiayaan yang disalurkan. Sedangkan sisanya sebesar 0,1% untuk tujuan lainnya.

billion or 51% of the total financing discharged. While the rest of 0.1% for other purposes.

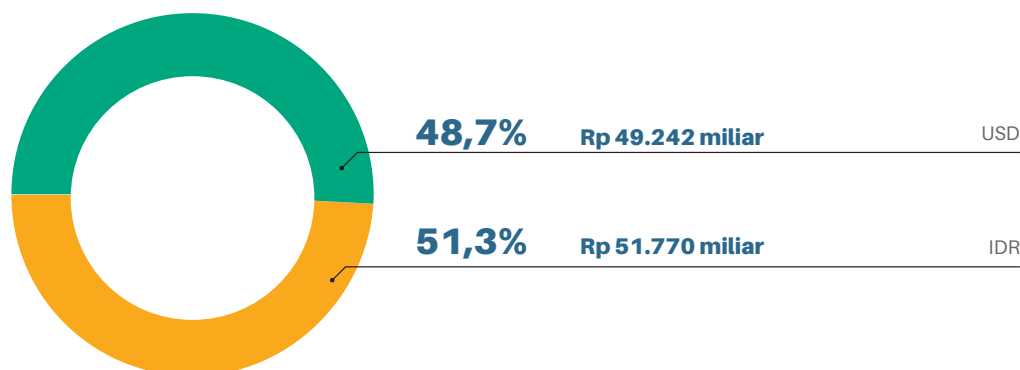
Grafik 14 Komposisi Pembiayaan LPEI Berdasarkan Penggunaan Dana Tahun 2017
Graph 14 Composition of Indonesia Eximbank Financing based on Utilization of Funds in 2017



Selain dalam mata uang rupiah, LPEI juga menyalurkan pembiayaan dalam mata uang dolar Amerika. Pada tahun 2017, pembiayaan LPEI paling besar disalurkan dalam mata uang rupiah, yaitu sebesar Rp51.770 miliar atau 51,3% dari total pembiayaan (Grafik 15). Sedangkan pembiayaan dalam mata uang dolar Amerika sebesar Rp49.242 miliar (setelah dikonversi ke dalam rupiah).

In addition to the rupiah, Indonesia Eximbank also distributes financing in US dollars and Singapore dollars. In 2017, the largest Indonesia Eximbank's financing disbursed in rupiah, amounting to Rp51,770 billion or 51.3% of total financing (Graph 15). Meanwhile, financing in USD amounted to Rp49,242 billion (after conversion into rupiah).

Grafik 15 Komposisi Pembiayaan LPEI Berdasarkan Jenis Mata Uang Tahun 2017
Graph 15 Composition of Indonesia Eximbank Financing Activities based on Currency in 2017



Pada tahun 2017, LPEI mendapatkan penugasan khusus dari pemerintah terkait pengembangan ekspor kereta penumpang, ekspor pesawat udara, dan ekspor produk/jasa ke kawasan Afrika.

In 2017, Indonesia Eximbank received special assignments from the government related to the development of passenger train exports, aircraft exports, and exports of products/services to the African region.

Berdasarkan data per 31 Desember 2017, tercatat pembiayaan yang disalurkan LPEI sebesar Rp100.663 miliar untuk penugasan umum dan Rp349 miliar untuk penugasan khusus (Tabel 7).

Based on data as at 31 December 2017, Indonesia Eximbank channeled Rp100,663 billion for general assignment and Rp349 billion for special assignment (Table 7).

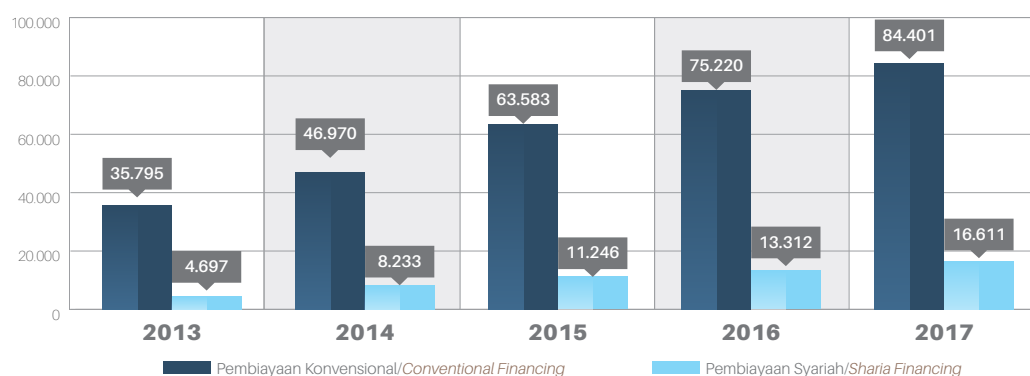
Tabel 6 Pembiayaan Umum dan Pembiayaan Penugasan Khusus LPEI Tahun 2017 (miliar Rupiah)
Table 6 General Financing and NIA Financing of Indonesia Eximbank in 2017 (billion Rupiah)

No	Jenis Pembiayaan Financing Type	Pembiayaan Umum General Financing
1	Pembiayaan Umum/ <i>General Financing</i>	100.663
2	Penugasan Khusus/ <i>NIA Financing</i>	349
TOTAL		101.012

Berdasarkan prinsip pelaksanaan, LPEI menyalurkan pembiayaannya sebesar Rp84.401 miliar dengan prinsip konvensional dan Rp16.611 miliar dengan prinsip syariah pada tahun 2017. Pembiayaan konvensional maupun pembiayaan syariah mengalami kenaikan dengan masing-masing peningkatan sebesar 12,21% dan 24,78% dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Grafik 16).

Based on the principle of implementation, Indonesia Eximbank channeled its financing amounting to Rp84,401 billion with conventional principles and Rp16,611 billion with sharia principles in 2017. Conventional and sharia financing increased with an increase of 12.21% and 24.78% respectively. with the previous year (Graph 16).

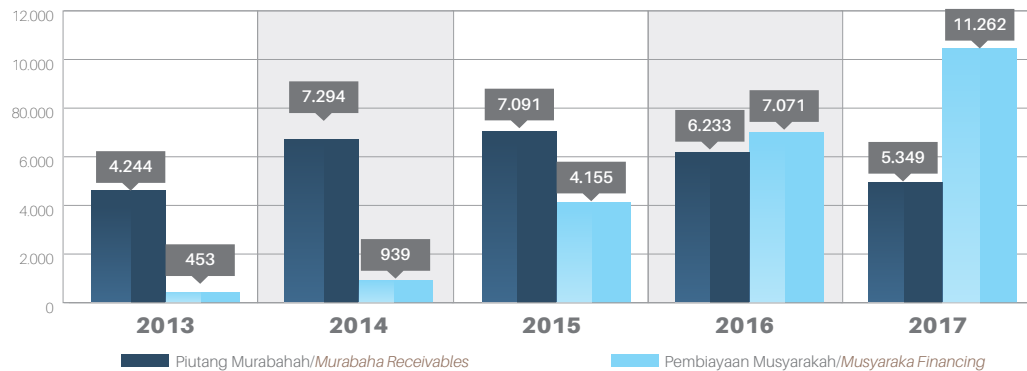
Grafik 16 Pembiayaan Konvensional dan Syariah LPEI Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah)
Graph 16 Conventional and Sharia Financing of Indonesia Eximbank Years 2013-2017



Pada tahun 2017, LPEI menyalurkan dana melalui prinsip syariah dalam 2 skema, yaitu piutang murabahah dan pembiayaan musyarakah. Pembiayaan musyarakah mengalami kenaikan yang signifikan di tahun 2017, yaitu sebesar 59,3% dibandingkan dengan tahun sebelumnya menjadi Rp11.262 miliar (Grafik 17). Sementara itu, piutang murobahah mengalami penurunan 14,2% dibanding tahun 2016.

In 2017, Indonesia Eximbank disburse funds under murabahah and musyarakah financing. Musyarakah financing again increased significantly in 2017, which is 59.3% compared to the previous year to Rp11,262 billion (Graph 17). Meanwhile, accounts receivable of murobahah decreased 14.2% compared to 2016.

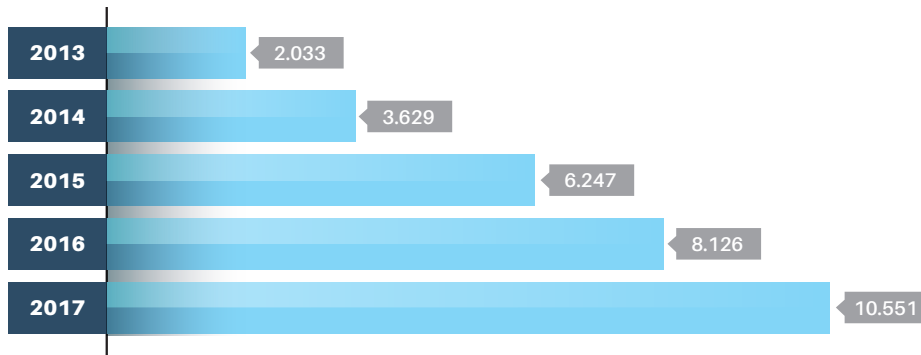
Grafik 17 Piutang & Pembiayaan Syariah LPEI Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah)
Graph 17 Sharia Receivable and Financing of Indonesia Eximbank Years 2013-2017 (billion Rupiah)



Pada tahun 2017, total penjaminan yang dijamin oleh LPEI kepada 247 debitur/terjamin tercatat sebesar Rp10.551 miliar (Grafik 18). Nilai tersebut meningkat 29,9% dari tahun 2016.

In 2017, the total guarantees by Indonesia Eximbank to 247 debtors/guaranteed were Rp10,551 billion (Graph 17). This value increased 29.9% from 2016. (Graph 18).

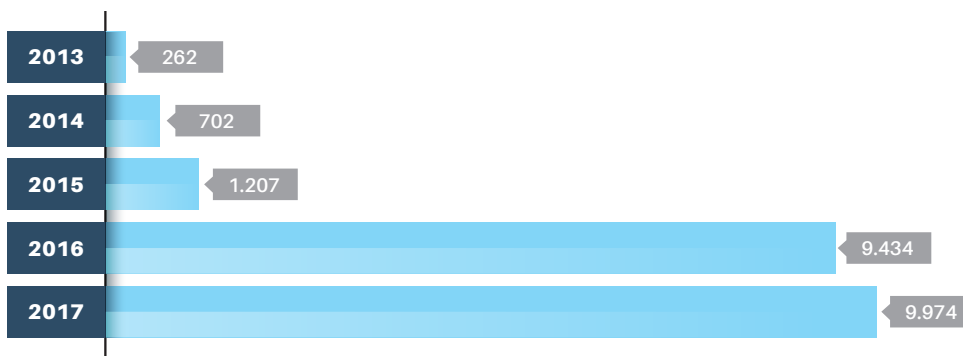
Grafik 18 Penjaminan LPEI Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah)
Graph 18 Guarantee of Indonesia Eximbank Years 2013- 2017 (billion Rupiah)



Sementara itu, total asuransi ekspor yang ditanggung oleh LPEI pada tahun 2017 naik 5,7% dari tahun sebelumnya menjadi Rp9.974 miliar kepada 152 pihak tertanggung (Grafik 19).

Meanwhile, the total export insurance by Indonesia Eximbank in 2017 rose 5.7% from the previous year to Rp9,974 billion to 152 insured parties (Graph 19).

Grafik 19 Asuransi LPEI Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah)
Graph 19 Insurance of Indonesia Eximbank Years 2013- 2017 (billion Rupiah)



2. Perusahaan Pergadaian

Data keuangan perusahaan pergadaian yang akan diuraikan berasal dari laporan keuangan audited dari PT Pegadaian (Persero) dan laporan keuangan unaudited perusahaan pergadaian swasta yang berasal dari laporan Triwulan IV Tahun 2017 dikarenakan belum tersedianya laporan keuangan audited dari perusahaan pergadaian swasta.

Total aset perusahaan pergadaian pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp48.957 miliar, atau mengalami kenaikan 4,4% dari periode sebelumnya (Grafik 20). Liabilitas dan ekuitas juga mengalami kenaikan sebesar 0,8% dan 11,1% menjadi Rp30.651 miliar dan Rp18.306 miliar.

Adapun pinjaman yang disalurkan pada periode ini tercatat sebesar Rp37.059 miliar atau mengalami kenaikan 4,5% dari tahun sebelumnya.

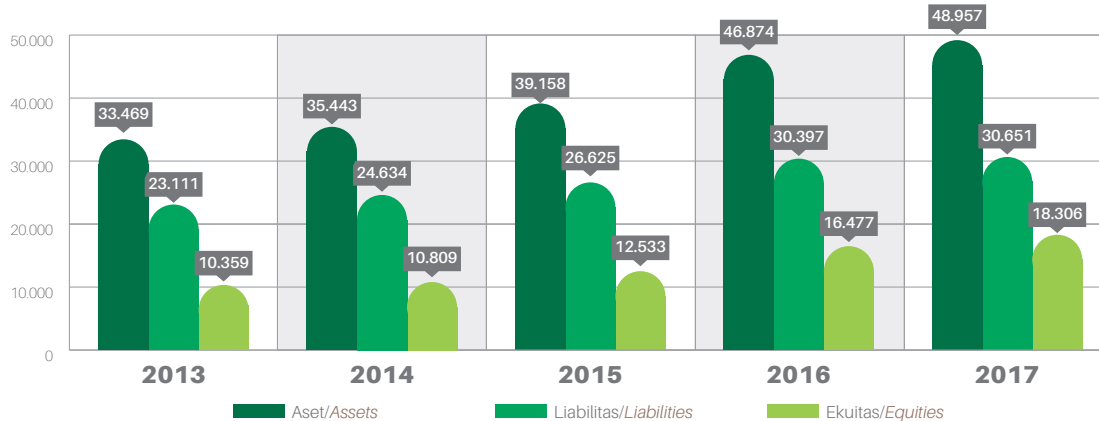
2. Pawnshop Companies

The financial data of pawnshop companies that will be described comes from 2017 audited financial report from PT Pegadaian (Persero) and unaudited financial report from the IV quarter of 2017 reports of private pawnshop companies due to the unavailability of audited financial report from private pawnshop companies.

Pawnshop companies's assets in 2017 were recorded at Rp48,957 billion, or increased by 4.4% from the previous period (Graph 20). Liabilities and equity also increased by 0.8% and 11.1% to Rp30,651 billion and Rp18,306 billion.

The loans disbursed in this period were recorded at Rp37,059 billion or increased by 4.5% from the previous year.

Grafik 20 Posisi Keuangan Perusahaan Pergadaian Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah)
Graph 20 Financial Position of Pawnshop Companies Years 2013-2017 (billion Rupiah)



2.1 Perusahaan Pergadaian Pemerintah

PT Pegadaian (Persero), sebagai satu-satunya perusahaan pergadaian pemerintah, mencatatkan asetnya pada Desember 2017 sebesar Rp48.687 miliar, naik sebesar 3,9% dari tahun 2016 (Grafik 21). Ekuitas meningkat 10,5% dari

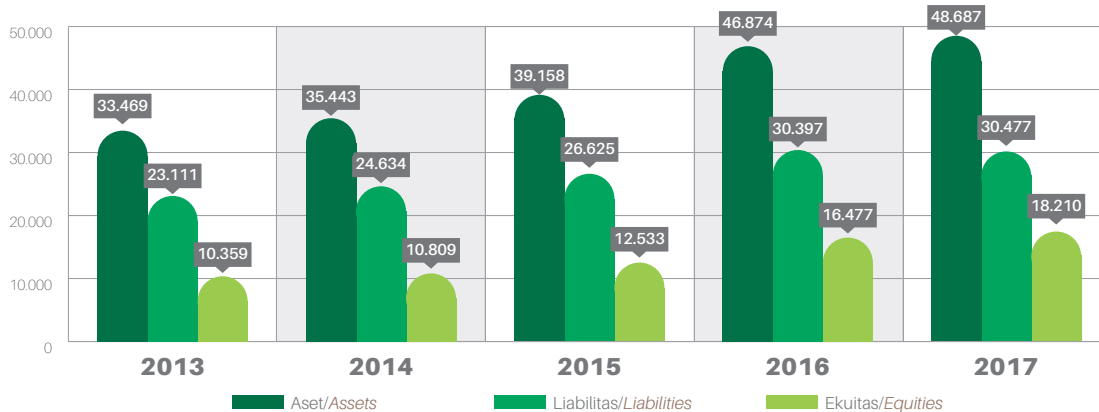
2.1 Government Pawnshop Company

PT Pegadaian (Persero), as the only government pawnshop company listed its assets in December 2017 of Rp48,687 billion, up by 3.9% from 2016 (Graph 21). Equity increased 10.5% from a year earlier. In addition,

tahun sebelumnya. Selain itu, liabilitas juga mengalami kenaikan sebesar 0,3% pada periode yang sama dengan adanya kenaikan jumlah penerbitan surat berharga.

liabilities also increased by 0.3% in the same period as the increase in the number of securities issued.

Grafik 21 Posisi Keuangan PT Pegadaian (Persero) Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah)
Graph 21 Financial Position of PT Pegadaian (Persero) Years 2013-2017 (billion Rupiah)



Pendapatan operasional PT Pegadaian (Persero) pada tahun 2017 mengalami kenaikan 8,4% dari tahun 2016 hingga mencapai Rp10.523 miliar (Grafik 22). Pendapatan operasional terbesar berasal dari pendapatan sewa modal, yaitu sebesar Rp9.518 miliar.

Operating income of PT Pegadaian (Persero) in 2017 increased by 8.4% from 2016 to reach Rp10,523 billion (Graph 22). The largest operating income came from the capital lease income of Rp9,518 billion.

Seiring dengan naiknya pendapatan, laba yang diperoleh PT Pegadaian (persero) juga mengalami kenaikan sebesar 13,7% atau menjadi Rp2.514 miliar.

Along with the increase in income, profits of PT Pegadaian (Persero) also increased by 13,7% or to Rp2,514 billion.

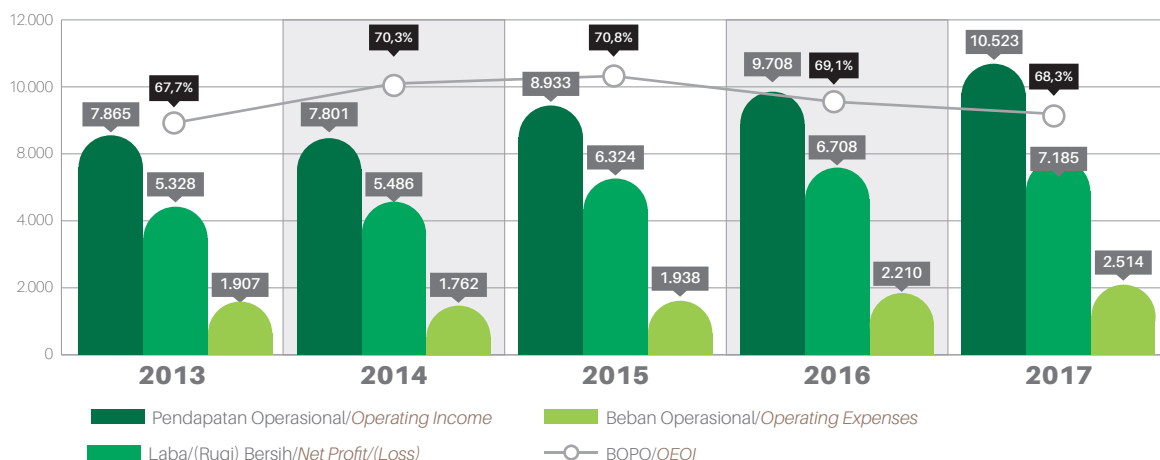
Sementara itu, beban operasional juga mengalami peningkatan sebesar 7,1% pada periode yang sama.

Meanwhile, operating expenses also increased by 7.1% in the same period

Berdasarkan rasio BOPO, PT Pegadaian (Persero) lebih efisien secara operasional pada tahun 2017 dengan BOPO sebesar 68,3%, turun 1,2 poin dibanding tahun sebelumnya.

Based on the ratio of OEOI PT Pegadaian (Persero) is more efficiently operational in 2017 with OEOI of 68.3%, down 1.2 points compared to the previous year.

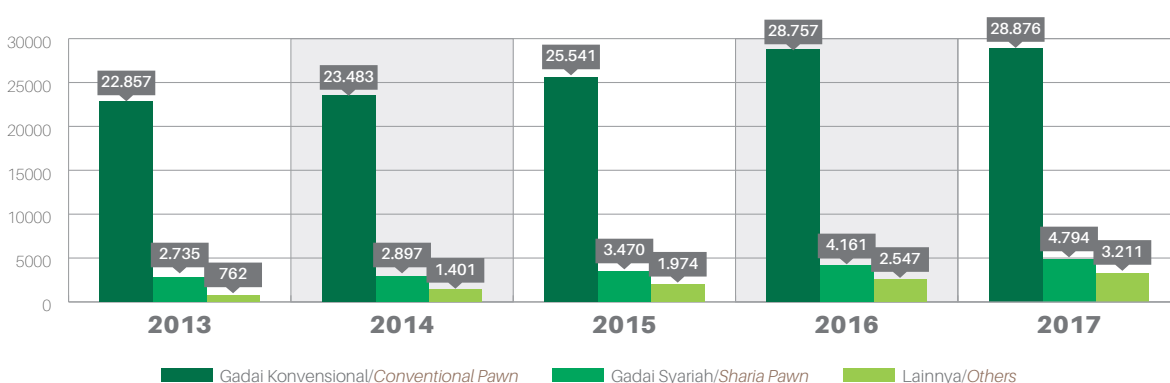
Grafik 22 Kinerja Operasional PT Pegadaian (Persero) Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah)
 Graph 22 Operational Performance of PT Pegadaian (Persero) Years 2013-2017 (billion Rupiah)



Pinjaman yang disalurkan PT Pegadaian (Persero) per Desember 2017 tercatat naik 4,0% dibandingkan dengan tahun sebelumnya menjadi Rp36.882 miliar (Grafik 23). Nilai pembiayaan yang disalurkan melalui gadai konvensional naik 0,4%, gadai syariah naik 15,2%, dan melalui kegiatan lainnya sebesar 26,1% dibanding dengan tahun sebelumnya.

Financing channeled by PT Pegadaian (Persero) for December 2017, increased by 4.0% compared with previous year to Rp36,882 billion (Graph 23). Financing through conventional pawn rose by 0.4%, syariah pawn rose by 15.2%, and through other activities also rose by 26.1% compared with the previous year.

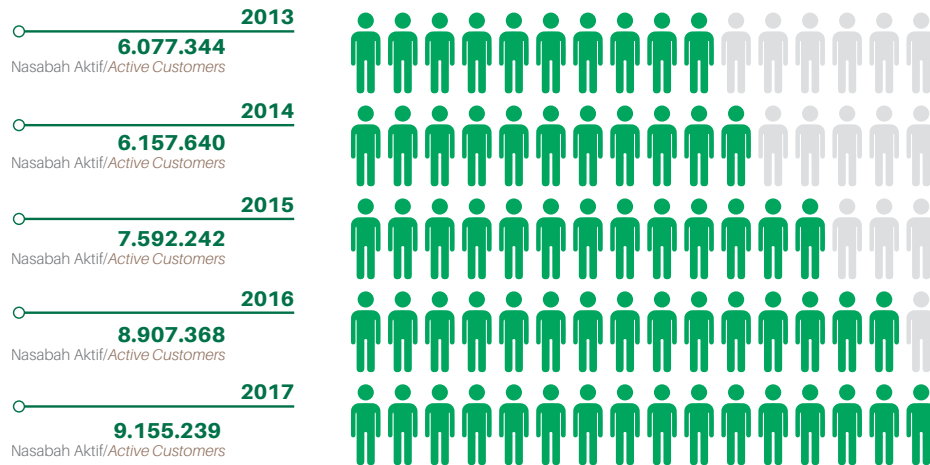
Grafik 23 Pembiayaan PT Pegadaian (Persero) Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah)
 Graph 23 Financing of PT Pegadaian (Persero) Years 2013-2017 (billion Rupiah)



Nasabah aktif PT Pegadaian (Persero), pada Desember 2017 tercatat sebanyak 9,2 juta orang (Grafik 24). Jumlah tersebut bertambah 0,2 juta nasabah atau mengalami kenaikan 2,8% dari tahun sebelumnya.

The active customer of PT Pegadaian (Persero), in December 2017 was 9.2 million people (Graph 24). The number increased by 0.2 million customers or an increase of 2.8% from the previous year.

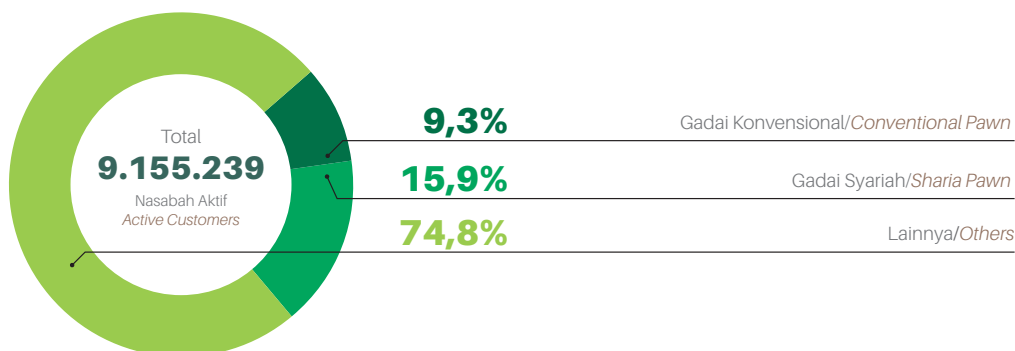
Grafik 24 Jumlah Nasabah Aktif PT Pegadaian (Persero) Tahun 2013-2017
Graph 24 Number of Active Customers of PT Pegadaian (Persero) Years 2013-2017



Nasabah gadai konvensional masih mendominasi pada Desember 2017 dengan 6,8 juta nasabah atau 74,8% dari total nasabah aktif (Grafik 25). Sementara nasabah gadai syariah dan nasabah dari kegiatan lainnya masing-masing berjumlah 0,9 juta dan 1,4 juta nasabah.

Conventional pawn customers still dominate in December 2017 with 6.8 million customers or 74.8% of total active customers (Graph 25). While the customers of pawn sharia and customers from other activities amounted to 0.9 million and 1.4 million customers, respectively.

Grafik 25 Komposisi Nasabah Aktif PT Pegadaian (Persero) Tahun 2017
Graph 25 Composition of Active Customers of PT Pegadaian (Persero) in 2017



2.2 Perusahaan Pergadaian Swasta

Aset perusahaan pergadaian swasta per triwulan IV tahun 2017 tercatat sebesar Rp219 miliar (Grafik 26). Adapun liabilitas dan ekuitas industri gadai swasta masing-masing tercatat sebesar Rp174 miliar dan Rp45 miliar.

2.2 Private Pawnshop Companies

Private pawnshop companies's assets for IV quarters 2017, recorded at Rp219 billion (Graph 26). While the liabilities and equity were recorded at Rp174 billion and Rp45 billion, respectively.

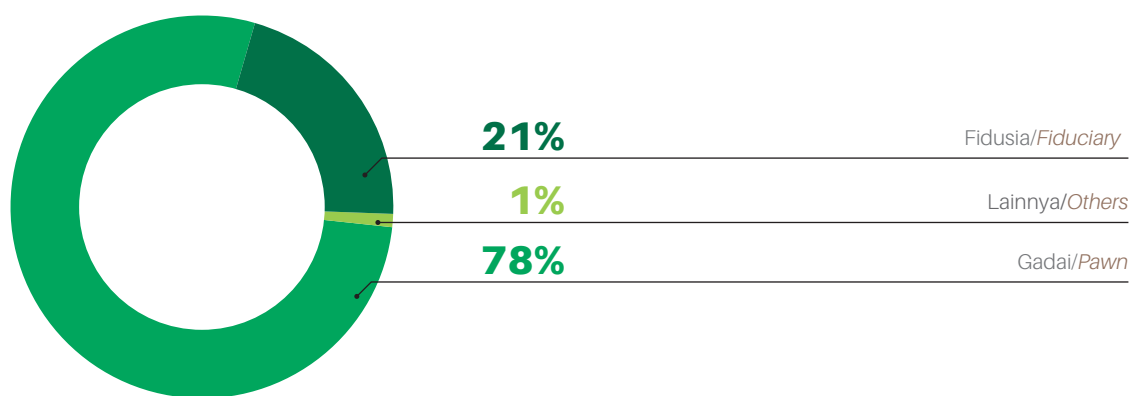
Pada periode ini, perusahaan pergadaian swasta melaporkan pendapatan operasional dan beban operasionalnya masing-masing sebesar Rp45 miliar dan Rp55 miliar. Sementara itu, industri mengalami kerugian sebesar Rp9 miliar.

Pinjaman yang disalurkan oleh perusahaan pergadaian swasta per triwulan IV tahun 2017 tercatat sebesar Rp177 miliar. Nominal tersebut terdiri dari Rp137 miliar disalurkan dalam bentuk gadai, Rp37 miliar fidusia, dan Rp2 miliar lainnya.

In this period, private pawnshop companies reported operating income and operating expenses of Rp45 billion and Rp55 billion respectively. Meanwhile, pawnshop suffered a loss of Rp9 billion.

Loans channeled by the private pawnshop companies in the fourth quarter of 2017 amounted to Rp177 billion. The nominal consists of Rp137 billion distributed in the form of pledges, Rp37 billion fiduciary, and other Rp2 billion.

Grafik 26 Komposisi Pinjaman Yang Disalurkan Perusahaan Pergadaian Swasta Tahun 2017
Graph 26 Composition of Loan Distributed of Private Pawnshop Companies in 2017



3. Lembaga Penjamin

Aset lembaga penjamin per 31 Desember 2017, sebesar Rp17.330 miliar. Aset tersebut mengalami pertumbuhan sebesar 8,3% dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2016 (Grafik 27).

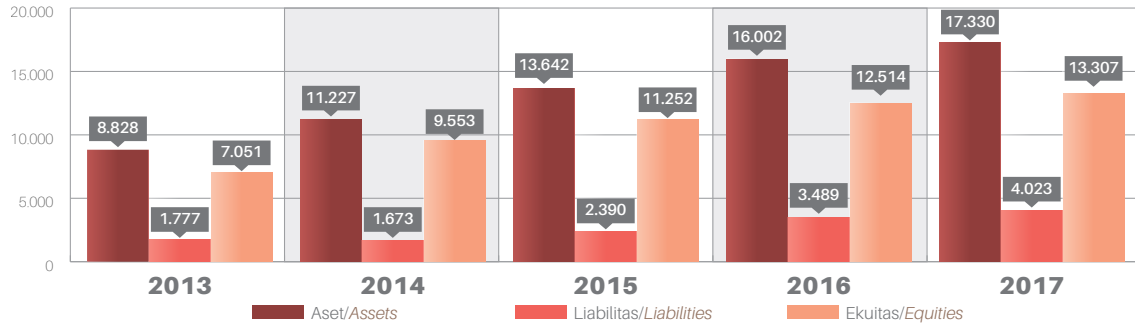
Liabilitas dan ekuitas juga mengalami peningkatan sebesar 15,3% dan 6,3% dari tahun sebelumnya, menjadi Rp4.023 miliar dan Rp13.307 miliar.

3. Guarantee Institutions

Total assets of Guarantee Institutions as of December 31, 2017, amounted to Rp17,330 billion, or grew by 8.3% from December 31, 2016 (Graph 27).

Liabilities and equity increased respectively by 15.3% and 6.3% from previous year to Rp4,023 billion and Rp13,307 billion.

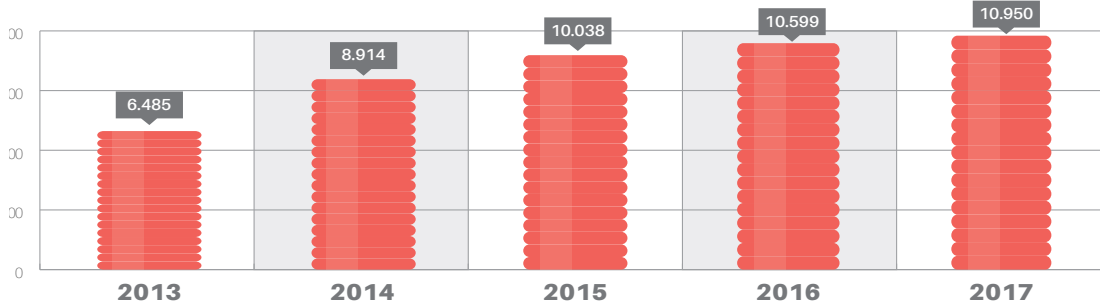
Grafik 27 Posisi Keuangan Lembaga Penjamin Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah)
Graph 27 Financial Position of Guarantee Institutions Years 2013-2017 (billion Rupiah)



Investasi pada tahun 2017 mencapai nilai Rp10.950 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 3,3% dari tahun sebelumnya (Grafik 28).

In 2017, investments reached Rp10,950 billion, increased by 3.3% from previous year (Graph 28).

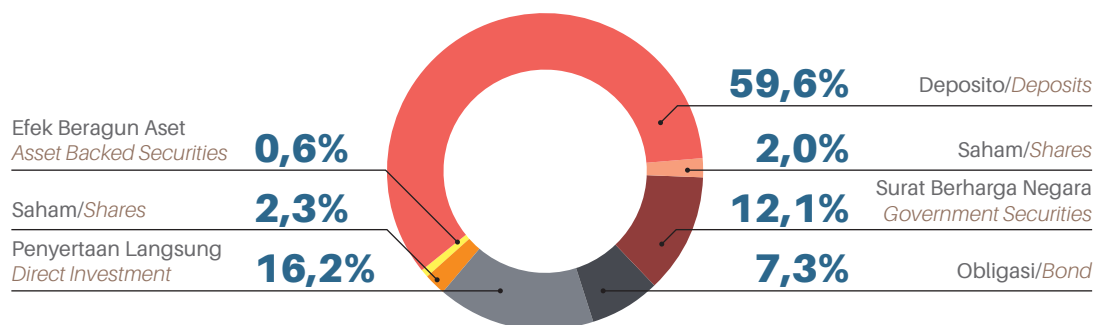
Grafik 28 Investasi Lembaga Penjamin Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah)
Graph 28 Investment of Guarantee Institutions Years 2013-2017 (billion Rupiah)



Komposisi investasi lembaga penjamin didominasi oleh deposito, yaitu sebesar Rp6.521 miliar atau 59,6% dari total investasi (Grafik 29). Peningkatan terbesar terjadi pada komponen surat berharga negara (SBN). Investasi SBN lembaga penjamin pada tahun 2017 bertambah Rp733 miliar atau meningkat 123,1% dari tahun 2016. Hal ini sejalan dengan adanya kewajiban investasi SBN bagi perusahaan penjamin, yaitu minimal 20% dari total investasi.

Investment composition of guarantee institution was dominated by deposits, which amounted to Rp6,521 billion or 59.6% of the total investment (Graph 29). The biggest increase occurred in state securities (SBN). In 2017, SBN increased by Rp733 billion or rose 123.1% from 2016. This was in line with the obligation of SBN investment for guarantee companies, which is at least 20% of the total investment.

Grafik 29 Komposisi Investasi Lembaga Penjamin Tahun 2017 (miliar Rupiah)
 Graph 29 Investment Composition of Guarantee Institutions in 2017 (billion Rupiah)



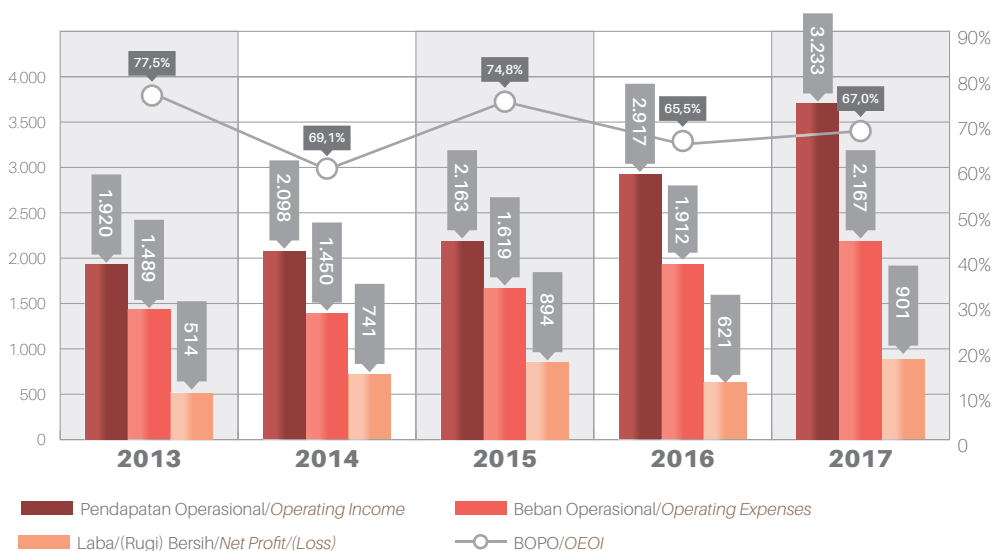
Pada tahun 2017, pendapatan operasional, dan beban operasional lembaga penjamin mengalami kenaikan 10,9% dan 13,3% (Grafik 30). Laba lembaga penjamin pada tahun 2017 juga mengalami kenaikan 45,2% dari tahun 2016 menjadi Rp901 miliar.

In 2017, operating income and operating expenses of guarantee institutions increased by 10.9% and 13.3% (Graph 30). The guarantor institution's profit in 2017 also increased 45.2% from 2016 to Rp901 billion.

Rasio BOPO pada tahun 2017 tercatat sebesar 67,0% atau naik 2,2 poin dari tahun sebelumnya.

The OEOI ratio in 2017 was recorded at 67.0%, up 2.2 points from the previous year.

Grafik 30 Kinerja Operasional Lembaga Penjamin Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah)
 Graph 30 Operational Performance of Guarantee Institutions Years 2013-2017 (billion Rupiah)



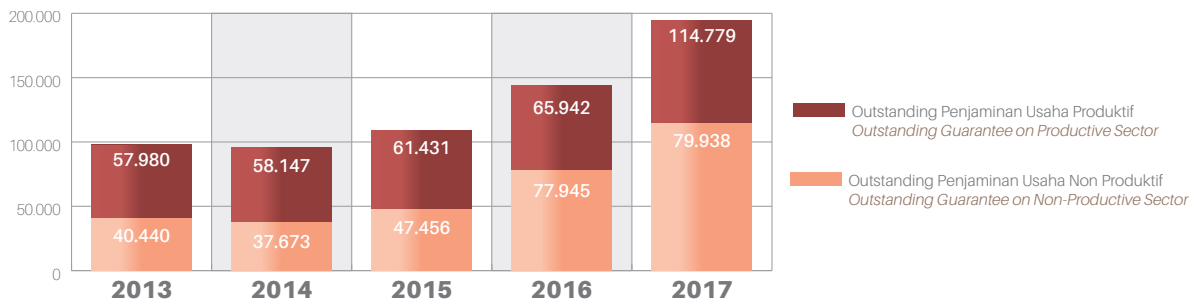
Nilai *outstanding* penjaminan per 31 Desember 2017 tercatat sebesar Rp194.717 miliar (Grafik 31). Nilai tersebut meningkat 35,3% dari tahun 2016. Peningkatan

The outstanding guarantees as at 31 December 2017 was recorded at Rp194,717 billion, increased by 35.3% from 2016 (Graph 31). Significant increase occurred

signifikan terjadi pada penjaminan usaha produktif, yaitu sebesar 47,3% sedangkan pada usaha non produktif sebesar 21,2% dibanding tahun sebelumnya.

in productive business guarantees, which amounted to 47.3% while in non-productive businesses amounted to 21.2% compared to the previous year.

Grafik 31 Outstanding Penjaminan Usaha Sektor Produktif dan Non Produktif Lembaga Penjamin Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah)
Graph 31 Outstanding of Guarantee by Productive and Non Productive Sector of Guarantee Institutions Years 2013-2017 (billion Rupiah)



3.1 Perusahaan Penjaminan Syariah

Data keuangan perusahaan penjaminan syariah berikut bersumber dari laporan keuangan audited perusahaan penjaminan syariah, yaitu PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dan PT Jaminan Pembiayaan Askrido Syariah.

Aset penjaminan syariah per Desember 2017 tercatat sebesar Rp861 miliar, mengalami kenaikan 20,9% dari tahun 2016. Aset penjaminan syariah tersebut merupakan 5,0% dari total aset lembaga penjamin.

Investasi perusahaan penjaminan syariah pun mengalami kenaikan 6,16% dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp639 miliar, atau 5,8% dari total investasi lembaga penjaminan.

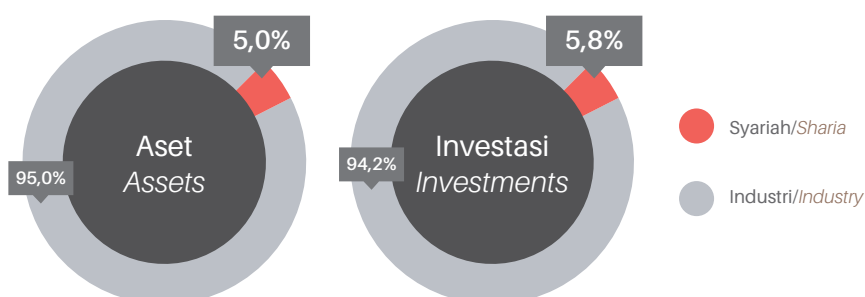
3.1 Sharia Guarantee Companies

The financial data of sharia guarantee companies are sourced from the audited financial report of the sharia guarantee companies, namely PT Penjaminan Jamkrindo Syariah and PT Askrido Syariah Financing Guarantee.

Sharia guarantee companies's assets as of December 2017 were recorded at Rp861 billion, increase 20.9% from 2016. The sharia guarantee companies's assets constituted 5.0% of total assets of the guarantee institution.

Investment in sharia guarantee companies also increased 6.16% from the previous year, which amounted to Rp639 billion, or 5.8% of total investment of the guarantee institution.

Grafik 32 Perbandingan Aset dan Investasi Perusahaan Penjaminan Syariah dengan Industri Lembaga Penjamin (miliar Rupiah)
Graph 32 Asset and Investment Comparison of Sharia Guarantee Companies with Guarantee Institutions Industry (billion Rupiah)



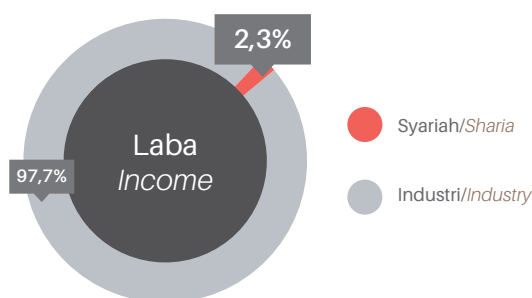
Pendapatan perusahaan penjaminan syariah pada periode ini mengalami kenaikan 24,4% dari periode sebelumnya menjadi Rp292 miliar. Di sisi lain, beban operasional pun meningkat 41,5% menjadi Rp270 miliar. Besarnya kenaikan beban tersebut berpengaruh pada menurunnya laba yang diperoleh, yaitu sebesar Rp21 miliar, turun Rp4 miliar dari periode sebelumnya.

Laba perusahaan penjaminan syariah tersebut memiliki porsi sebesar 2,3% dari total laba lembaga penjamin.

In this period, the sharia guarantee companies's operating income increased by 24.4% from the previous period to Rp292 billion. On the other hand, operating expenses also increased by 41.5% to Rp270 billion. The increasing expenses affected the decline in profits, which amounted to Rp21 billion, down Rp4 billion from the previous period.

The profit of the sharia guarantee companies had a portion of 2.3% of the total profit of the guarantee institution.

Grafik 33 Perbandingan Laba Perusahaan Penjaminan Syariah dengan Industri Lembaga Penjamin (miliar Rupiah)
Graph 33 Profit Comparison of Sharia Guarantee Companies with Guarantee Institutions Industry (billion Rupiah)



Perusahaan penjaminan syariah, per Desember 2017, tercatat memiliki *outstanding* penjaminan sebesar Rp15.848 miliar, atau 8,1% dari total *outstanding* penjaminan lembaga penjamin. Nilai tersebut mengalami kenaikan 53,0% dari periode sebelumnya. Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan *outstanding* produktif sebesar 116,6% dan non produktif sebesar 12,5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

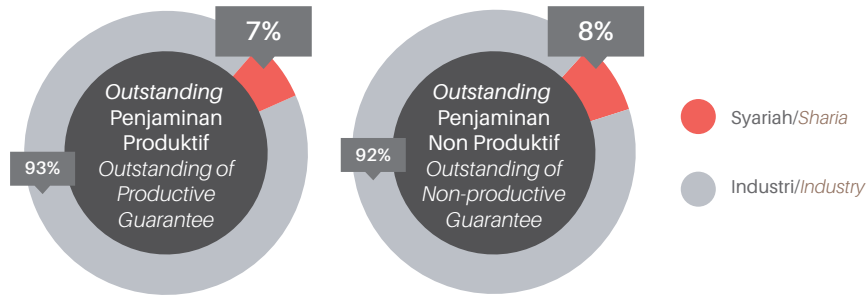
Tercatat pada periode ini, *outstanding* produktif dari perusahaan penjaminan syariah sebesar Rp8.724 miliar atau 7,6% dari total *outstanding* produktif lembaga penjamin. Sedangkan *outstanding* sektor non produktif sebesar Rp7.124 miliar, atau 8,9% dari total *outstanding* non produktif dari lembaga penjamin.

The sharia guarantee companies, as of December 2017, recorded an outstanding guarantee of Rp15,848 billion, or 8.1% of the total outstanding guarantee of guarantee institutions. This value increased 53.0% from the previous period. The increase was due to an increase in productive sector of 116.6% and non-productive sector of 12.5% compared to the previous year.

Recorded in this period, the outstanding guarantee in productive sector of the sharia guarantee companies amounted to Rp8,724 billion or 7.6% of the total productive outstanding guarantee of guarantee institutions. While the non-productive outstanding sector amounted to Rp7,124 billion, or 8.9% of the total non-productive outstanding from the guarantee institutions.

Grafik 34
Graph 34

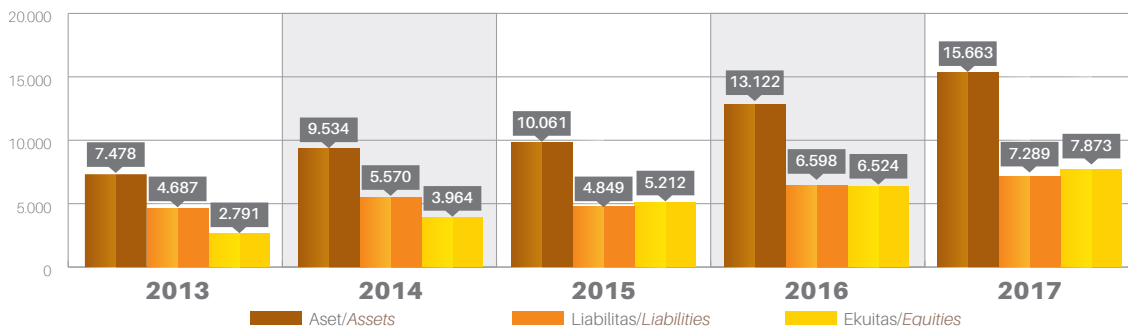
Perbandingan *Outstanding* Penjaminan Perusahaan Penjaminan Syariah dengan Industri Lembaga Penjaminan (miliar Rupiah)
Guarantee Outstanding of Sharia Guarantee Companies with Guarantee Industry (billion Rupiah)



4. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

PT SMF (Persero) per 31 Desember 2017 mencatatkan nilai asetnya sebesar Rp15.663 miliar, naik 19,36% dari tahun sebelumnya (Grafik 35). Nilai liabilitas dan ekuitas juga mengalami kenaikan masing-masing sebesar 10,5% dan 20,7% dibanding tahun 2016.

Grafik 35 Posisi Keuangan PT SMF (Persero) Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah)
 Graph 35 Financial Position of PT SMF (Persero) Years 2013-2017 (billion Rupiah)



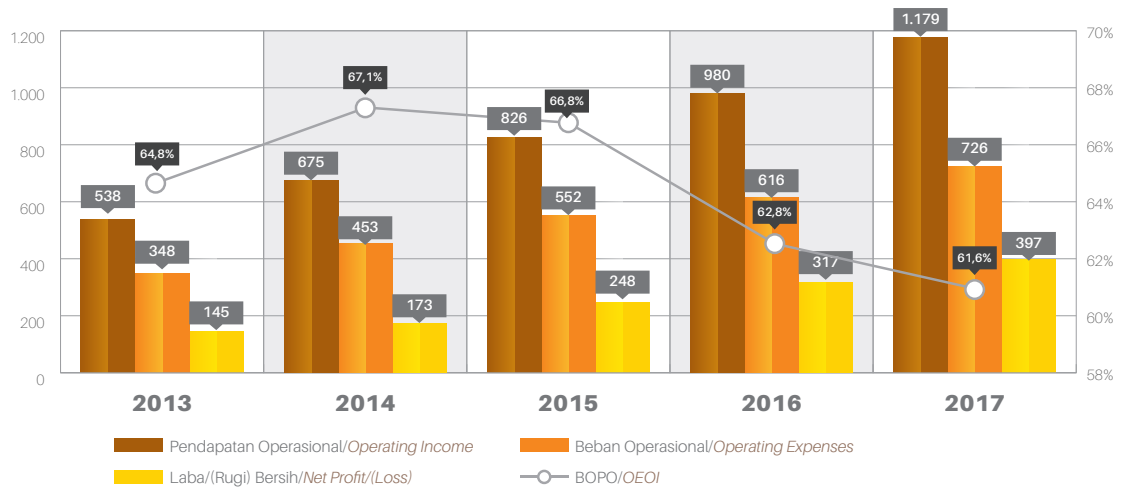
Laporan keuangan PT SMF (Persero) tahun 2017 mencatat kenaikan pendapatan operasional maupun beban operasional masing-masing meningkat 20,3% dan 17,9% dibandingkan tahun 2016 (Grafik 36). Laba bersih pun ikut meningkat 25,3% menjadi Rp397 miliar pada periode yang sama. Sementara itu, rasio BOPO turun 1,3 poin dari tahun sebelumnya menjadi sebesar 61,6% pada tahun 2017.

4. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

PT SMF (Persero) as of December 31, 2017 recorded an asset value of Rp15,663 billion, up 19.36% from the previous year (Graph 35). The value of liabilities and equity also increased respectively by 10.5% and 20.7% compared to 2016.

The financial report of PT SMF (Persero) in 2017 recorded an increase in operating income and operating expenses by 20.3% and 17.9% respectively respectively compared to 2016 (Graph 36). Net income also increased 25.3% to Rp397 billion in the same period. Meanwhile, the ratio of OEOI fell 1.3 points from the previous year to 61.6% in 2017.

Grafik 36 Kinerja Operasional PT SMF (Persero) Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah)
Graph 36 Operational Performance of PT SMF (Persero) Years 2013-2017 (billion Rupiah)



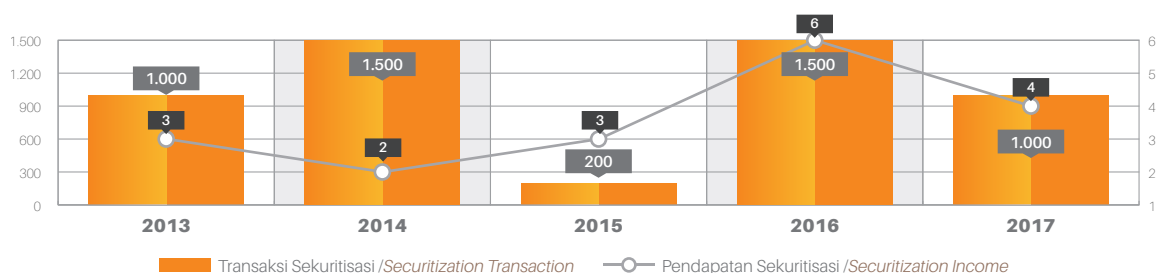
PT SMF (Persero) memfasilitasi transaksi sekuritisasi pada tahun 2017 sebesar Rp1.000 miliar, turun 50% dari tahun 2016 (Grafik 37). Sedangkan, pendapatan sekuritisasi turun sebesar 33,1% dari tahun sebelumnya menjadi Rp4 miliar.

PT SMF (Persero) facilitated securitization transactions in 2017 amounting to Rp1,000 billion, down 50% from 2016 (Graph 37). Meanwhile, securitization income fell by 33.1% from the previous year to Rp4 billion.

Selain program sekuritisasi, PT SMF

In addition to the securitization

Grafik 37 Nilai Transaksi dan Pendapatan Program Sekuritisasi PT SMF (Persero) Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah)
Graph 37 Transaction Value and Incomes of Securitization Program of PT SMF (Persero) Years 2013-2017 (billion Rupiah)



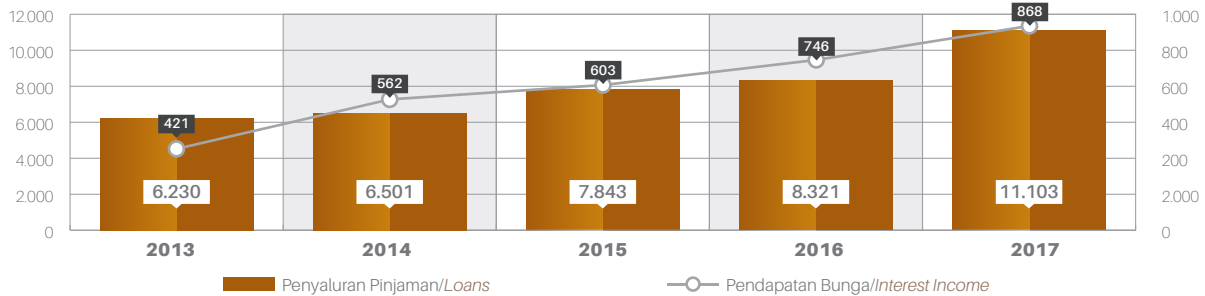
(Persero) juga menyalurkan pinjaman dana kepada lembaga keuangan (bank dan perusahaan pembiayaan) penyalur KPR. Nilai outstanding penyaluran pinjaman per Desember 2017 meningkat 33,4% dari tahun 2016 menjadi Rp11.103 miliar (Grafik 38).

program, PT SMF (Persero) also disburses lending funds to mortgage dealers. The outstanding value of loan disbursements as of December 2017 increased by 33.4% from 2016 to Rp11,103 billion (Graph 38).

Seiring dengan meningkatnya penyaluran pinjaman, pendapatan bunga pun meningkat 16,3% dibanding tahun sebelumnya. Tercatat per Desember 2017, PT SMF (Persero) memperoleh pendapatan bunga sebesar Rp868 miliar.

Along with the increase in loan disbursement, interest income also increased 16.3% compared to the previous year. As of December 2017, PT SMF (Persero) obtained interest income of Rp868 billion.

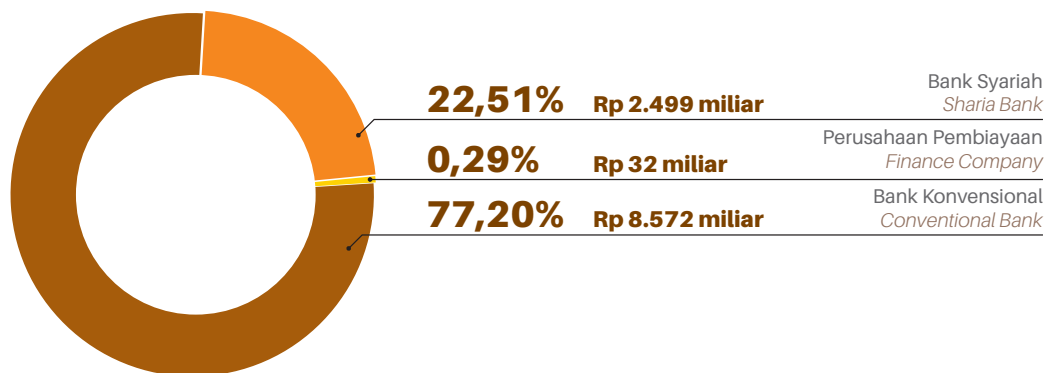
Grafik 38 Penyaluran Pinjaman PT SMF (Persero) Tahun 2013-2017
Graph 38 Loan Disbursement of PT SMF (Persero) Years 2013-2017



PT SMF (Persero) menyalurkan dana tersebut kepada lembaga keuangan konvensional dan syariah, baik bank maupun perusahaan pembiayaan. Pinjaman dana yang diberikan kepada bank konvensional pada tahun 2017 sebesar Rp8.572 miliar sedangkan kepada bank syariah sebesar Rp2.499 miliar (Grafik 39). Adapun pinjaman yang disalurkan kepada perusahaan pembiayaan pada tahun 2017 sebesar Rp32 miliar.

PT SMF (Persero) channeled funds to conventional and sharia financial institutions, both banks and finance companies. Loans to conventional banks in 2017 amounted to Rp8,572 billion while to sharia banks amounted to Rp2,499 billion (Graph 39). The loans distributed to finance companies in 2017 amounted to Rp32 billion.

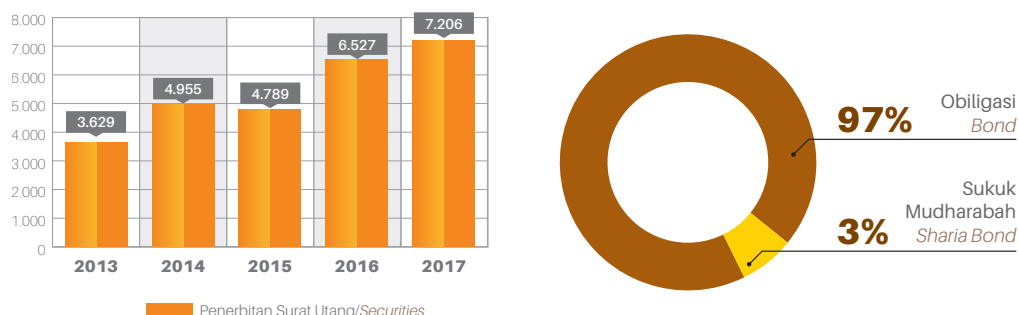
Grafik 39 Komposisi Penyaluran Pinjaman PT SMF (Persero) Tahun 2017
Graph 39 Composition of Loan Disbursement of PT SMF (Persero) in 2017



Selain ekuitas, sumber dana PT SMF (Persero) berasal dari penerbitan surat utang. Pada tahun 2017, surat utang yang diterbitkan mencapai Rp7.206 miliar, naik 10,4% dari tahun 2016. Selain menerbitkan surat utang dalam bentuk obligasi, PT SMF (Persero) juga menerbitkan surat utang dalam bentuk sukuk pada tahun 2017 (Grafik 40). Tercatat pada periode ini, PT SMF (Persero) telah menerbitkan obligasi sebesar Rp6.706 miliar dan sukuk sebesar Rp500 miliar.

Beside from equity, source of funds of PT SMF (Persero) comes from the issuance of debt securities. In 2017, debt securities issued reached Rp7,206 billion, up 10.4% from 2016. In addition to issuing bonds, PT SMF (Persero) also issued sukuk in 2017 (Graph 40). Recorded during this period, PT SMF (Persero) has issued bonds amounting to Rp6,706 billion and sukuk amounting to Rp500 billion.

Grafik 40 Surat Utang PT SMF (Persero) Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah)
Graph 40 Loan Disbursement of PT SMF (Persero) Years 2013-2017 (billion Rupiah)



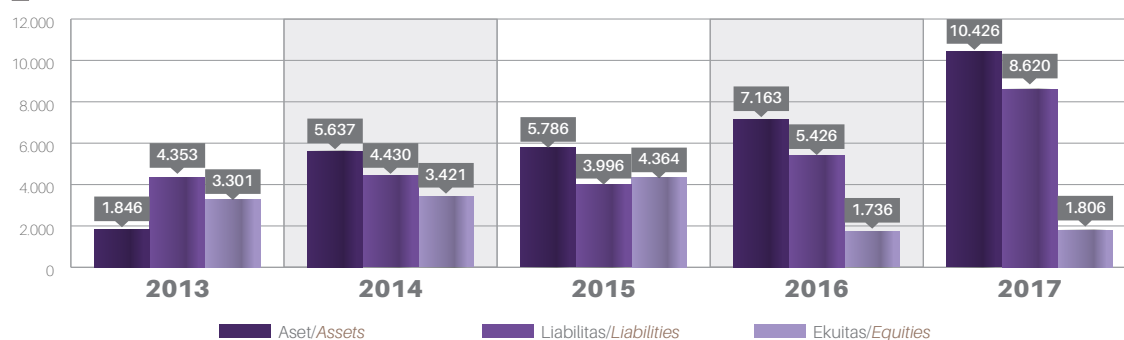
5. PT Permodalan Nasional Madani (Persero)

Aset PT PNM (Persero) per 31 Desember 2017 mencapai Rp10.426 miliar, naik 45,6% dari tahun sebelumnya (Grafik 41). Kenaikan tersebut didorong oleh naiknya liabilitas PT PNM (Persero) sebesar 58,9% menjadi Rp8.620 miliar. Ekuitas juga mengalami kenaikan 4,0% dari tahun 2016 sehingga mencapai Rp1.806 miliar pada tahun 2017.

5. PT Permodalan Nasional Madani (Persero)

Assets of PT PNM (Persero) as of December 31, 2017 reached Rp10,426 billion, up 45.6% from the previous year (Graph 41). The increase was driven by the increase in liability of PT PNM (Persero) by 58.9% to Rp8,620 billion. Equity also rose 4.0% from 2016 to reach Rp1,806 billion in 2017.

Grafik 41 Posisi Keuangan PT PNM (Persero) Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah)
Graph 41 Financial Position of PT PNM (Persero) Years 2013-2017 (billion Rupiah)



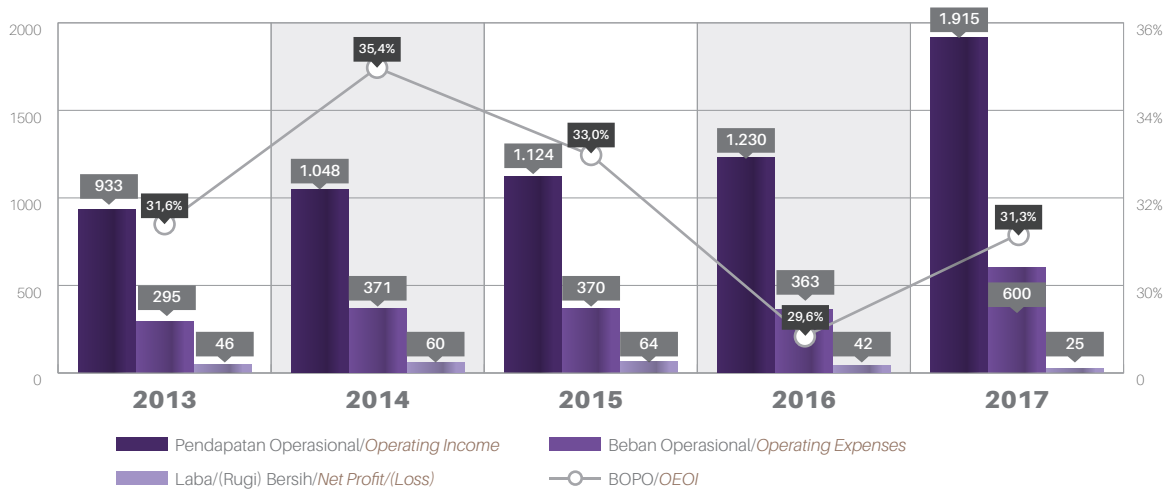
Secara operasional, pendapatan yang diterima PT PNM (Persero) mengalami kenaikan 55,7% pada tahun 2017, hingga mencapai Rp1.915 miliar (Grafik 42). Beban operasional juga mengalami kenaikan 65,1% dari tahun 2016. Kenaikan tersebut mendorong rasio BOPO meningkat 1,8 poin dari tahun sebelumnya menjadi 31,3%.

Operationally, the revenue received by PT PNM (Persero) increased 55.7% in 2017, to reach Rp1,915 billion (Graph 42). Operating expenses also rose 65.1% from 2016. Along with the increase, OEOI ratio also rose 1.8 points from the previous year to 31.3%.

Di sisi lain, laba PT PNM (Persero) pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 39,7% dari tahun 2016 menjadi Rp25 miliar.

On the other hand, PT PNM (Persero)'s profit in 2017 decreased by 39.7% from 2016 to Rp25 billion.

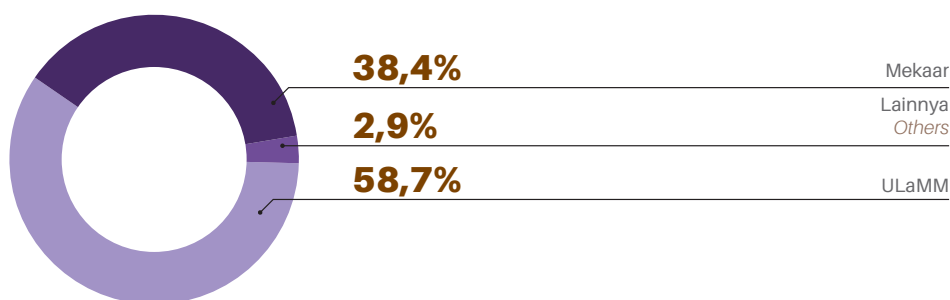
Grafik 42 Kinerja Operasional PT PNM (Persero) Tahun 2013-2017
Graph 42 Operational Performance of PT PNM (Persero) Years 2013-2017



PT PNM (Persero) telah menyalurkan pinjaman sepanjang tahun 2017 sebesar Rp7.057 miliar (Grafik 43). Pinjaman yang disalurkan melalui program ULaMM sebesar Rp4.213 miliar. Sedangkan yang disalurkan melalui program Mekaar sebesar Rp2.751 miliar dan sisanya disalurkan melalui kegiatan lainnya.

PT PNM (Persero) has channeled loans in 2017 amounting to Rp7,057 billion (Graph 43). Loans channeled through the ULaMM program amounted to Rp4,213 billion. Meanwhile, the funds channeled through the Mekaar program amounted to Rp2,751 billion and the rest was channeled through other activities.

Grafik 43 Komposisi Penyaluran Pinjaman PT PNM (Persero) Tahun 2017
Graph 43 Composition of Loan Disbursement of PT PNM (Persero) in 2017



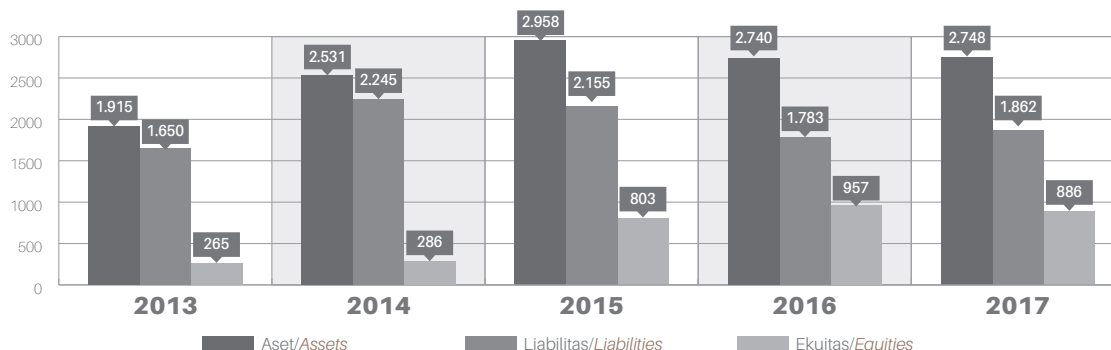
6. PT Danareksa (Persero)

PT Danareksa (Persero) mencatatkan asetnya per 31 Desember 2017 sebesar Rp2.748 miliar, naik 0,3% dari tahun sebelumnya (Grafik 44). Liabilitas juga naik sebesar 4,4% menjadi Rp1.862 miliar. Sementara itu, ekuitas mengalami penurunan 7,4% dari tahun 2016 hingga mencapai Rp886 miliar pada tahun 2017.

6. PT Danareksa (Persero)

PT Danareksa (Persero) listed its assets as of December 31, 2017 amounting to Rp2,748 billion, up 0.3% from a year earlier (Graph 44). Liabilities also up 4.4% to Rp1,862 billion. Meanwhile, equity decreased 7.4% from 2016 to reach Rp886 billion in 2017.

Grafik 44 Posisi Keuangan PT Danareksa (Persero) Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah)
 Graph 44 Financial Position of PT Danareksa (Persero) Years 2013-2017 (billion Rupiah)



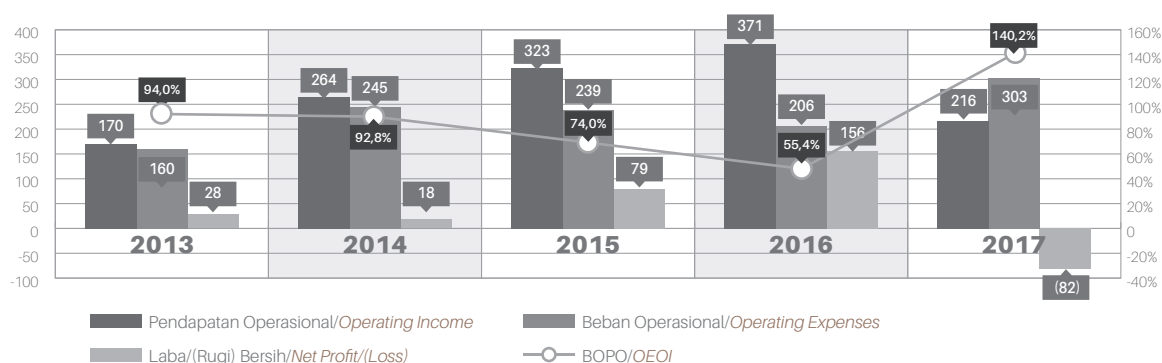
Pendapatan operasional PT Danareksa (Persero) pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp216 miliar, turun 41,8% dari tahun 2016 (Grafik 45). Di sisi lain, beban operasional mengalami kenaikan 47,4% dari tahun sebelumnya menjadi Rp303 miliar.

PT Danareksa (Persero) operating income in 2017 was recorded at Rp216 billion, down 41.8% from 2016 (Graph 45). On the other hand, operating expenses increased 47.4% from a year earlier to Rp303 billion.

Kenaikan beban serta menurunnya pendapatan tersebut menyebabkan perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp82 milyar, menurun 152,6% dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan rasio BOPO PT Danareksa meningkat 84,8 poin menjadi 140,2% pada tahun 2017.

The increase in expenses and the decrease in revenue resulted in a loss at Rp82 billion, fell 152.6% from the previous year. While the ratio of BOPO PT Danareksa increased 84.8 points to 140.2% in 2017.

Grafik 45 Kinerja Operasional PT Danareksa (Persero) Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah)
 Graph 45 Operational Performance of PT Danareksa (Persero) Years 2013-2017 (billion Rupiah)





Lampiran

Appendix

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK



Lampiran 1 Posisi Keuangan LPEI Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah)
 Appendix 1 Financial Position of Indonesia Eximbank Years 2013-2017 (billion Rupiah)

POSISI KEUANGAN FINANCIAL POSITION	2013	2014	2015	2016	2017
ASET/ASSETS					
1. Kas/Cash	0	1	0	1	0
2. Giro pada Bank Indonesia/Current Accounts with Bank Indonesia	5	7	181	8	25
3. Giro pada Bank/Current Accounts with Banks	77	160	149	217	155
4. Penempatan pada Bank/Placements with Banks	6.277	5.401	7.278	9.566	7.825
5. Efek-efek/Securities	368	422	647	0	54
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/Allowance for Impairment Losses	-50	-50	0	0	0
6. Efek-efek yang Dibeli dengan Janji akan Dijual Kembali/Reverse Repos	0	0	1.495	1.505	1.505
7. Tagihan Derivatif/Derivatives Receivable	0	1	1	8	4
8. Pembiayaan dan Piutang Syariah/Sharia Financing and Receivable	40.492	55.203	74.829	88.532	101.012
Penugasan Umum/General Assignment					
Pembiayaan dan Piutang/Financing and Receivable	35.795	46.970	63.583	75.178	84.052
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/Allowance for Impairment Losses	-1.163	-1.311	-1.655	-1.793	-2.505
Pembiayaan dan Piutang Syariah/Sharia Financing and Receivable	4.697	8.233	11.246	13.304	16.611
Cadangan Penyisihan Aset Produktif/Allowance for Doubtful Accounts	-47	-55	-181	-213	-437
Penugasan Khusus/NIA					
Pembiayaan dan Piutang/Financing and Receivable	0	0	0	41	349
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/Allowance for Impairment Losses	0	0	0	-0	-3
Pembiayaan dan Piutang Syariah/Sharia Financing and Receivable	0	0	0	8	0
Cadangan Penyisihan Aset Produktif/Allowance for Doubtful Accounts	0	0	0	-0	0
Total Pembiayaan dan Piutang - Neto/Total Financing and Receivables - Net	39.281	53.837	72.993	86.526	98.067
9. Klaim atas Kelebihan Pembayaran Pajak/Claims for Tax Refund	151	151	0	0	0
10. Biaya Dibayar Dimuka/Prepaid Expenses	40	46	58	66	19
11. Piutang Asuransi dan Penjaminan/Insurance and Guarantee Receivables	0	0	0	4	6
12. Aset Reasuransi/Reinsurance Assets	0	0	5	3	2
13. Tagihan Akseptasi/Acceptances Receivable	220	333	1.337	1.546	1.486
Penugasan Umum/General Assignment	220	333	1.337	1.521	1.486
Penugasan Khusus/NIA	0	0	0	25	0
14. Aset Tetap/Fixed Assets	79	195	777	1.254	1.284
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap/Accumulated Depreciation of Fixed Assets	-34	-47	-66	-94	-124
15. Aset Pajak Tangguhan - Neto/Deferred Tax Assets- Net	28	13	64	13	109
16. Aset Lain-lain/Other Assets	29	30	53	46	59
JUMLAH ASET/TOTAL ASSETS	46.473	60.500	84.971	100.669	110.476
LIABILITAS DAN EKUITAS/LIABILITIES AND EQUITY					
LIABILITAS/LIABILITIES					
1. Liabilitas Segera/Current Liabilities	11	10	17	14	14
2. Liabilitas Akseptasi/Acceptances Payable	220	333	1.337	1.546	1.486
Penugasan Umum/General Assignment	220	333	1.337	1.521	1.486
Penugasan Khusus/NIA	0	0	0	25	0
3. Utang Pajak/Taxes Payable	92	148	34	109	60
4. Efek-efek Utang yang Diterbitkan/Debt Securities Issued	17.220	21.757	28.959	39.904	39.973
5. Beban Emisi Obligasi yang Belum Diamortisasi/Unamortized Bond Issuance Cost	-25	0	-25	-29	43
6. Beban Diskonto Obligasi yang Belum Diamortisasi/Unamortized Bond Cost	-28	0	-13	-5	10
7. Liabilitas terkait dengan transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/Liability related to reverse repos	0	0	1.495	1.505	1.505

POSISI KEUANGAN FINANCIAL POSITION	2013	2014	2015	2016	2017
8. Liabilitas Derivatif/ <i>Derivatives Payable</i>	0	1	4	0	1
9. Pinjaman yang Diterima/ <i>Fund Borrowings</i>	20.073	26.952	39.045	38.499	44.530
10. Utang Asuransi/ <i>Insurance Payable</i>	0	0	1	2	3
11. Utang Penjaminan/ <i>Guarantee Payable</i>	0	0	2	2	3
12. Liabilitas Asuransi/ <i>Insurance Liabilities</i>	0	0	7	3	3
13. Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi <i>Estimated Losses on Contingency and Commitment</i>	0	0	5	7	8
14. Liabilitas Imbalan Kerja/ <i>Liability for Employee Benefits</i>	59	74	109	147	195
15. Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto/ <i>Deferred Tax Liabilities - Net</i>	0	0	0	0	0
16. Liabilitas Sewa Guna Usaha/ <i>Lease liabilities</i>	0	0	11	19	11
17. Liabilitas Lain-lain/ <i>Other Liabilities</i>	551	775	1.623	1.505	1.470
TOTAL LIABILITAS/TOTAL LIABILITIES	38.174	50.052	72.609	83.228	89.208
EKUITAS/EQUITY					
18. Kontribusi Modal Pemerintah/ <i>Government's Capital Contribution</i>	6.322	7.376	9.729	14.692	18.844
Penugasan Umum/ <i>General Assignment</i>	6.322	7.376	9.729	12.692	14.644
Penugasan Khusus/NIA	0	0	0	2.000	4.200
19. Laba/(rugi) yang Belum Direalisasi atas Efek-efek dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual - Neto Setelah Pajak Tangguhan/ <i>Unrealized Gain (Loss) on Available-for-Sale Securities, Net of Deferred Tax</i>	-41	-29	-48	0	0
20. Pengukuran Kewajiban Imbalan Pasti, setelah pajak tangguhan/ <i>Remeasurement of defined benefit obligation, net of deferred tax</i>	-4	-11	-12	-13	-20
21. Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	2.018	3.101	2.694	2.762	2.444
Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated:</i>	1.153	1.820	1.080	1.080	1.080
Cadangan Umum/ <i>General Reserve</i>	894	1.516	368	322	322
Cadangan Tujuan/ <i>Specific Reserve</i>	259	304	713	758	758
Belum ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	866	1.281	1.613	1.681	1.363
TOTAL EKUITAS/TOTAL EQUITY	8.299	10.448	12.362	17.441	21.268
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS/TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	46.473	60.500	84.971	100.669	110.476

Lampiran 2 Laba Rugi LPEI Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah)

Appendix 2 Income Statement of Indonesia Eximbank Years 2013-2017 (billion Rupiah)

LABA RUGI INCOME STATEMENT	2013	2014	2015	2016	2017
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL/INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS					
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil Syariah/Interest Income and Sharia Profit Sharing					
1. Bunga/ <i>Interest</i>	2.539	3.439	4.648	5.511	6.044
Penugasan Umum/ <i>General Assignment</i>	2.539	3.439	4.648	5.499	5.938
Penugasan Khusus/NIA	0	0	0	12	107
2. Bagi Hasil Syariah/ <i>Sharia Profit Sharing</i>	286	522	771	969	1.283
Penugasan Umum/ <i>General Assignment</i>	286	522	771	969	1.282
Penugasan Khusus/NIA	0	0	0	0	1
Total Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil Syariah Total Interest Income and Sharia Profit Sharing	2.825	3.960	5.419	6.480	7.327
Beban Bunga/ <i>Interest Expenses</i>	-1.544	-2.082	-3.113	-4.229	-4.948
Beban Bonus Syariah/ <i>Sharia Bonus Expenses</i>	0	0	0	0	0
PENDAPATAN BUNGA DAN BAGI HASIL - NETO/INTEREST INCOME AND INCOME FROM PROFIT SHARING - NET	1.281	1.878	2.306	2.251	2.379

LABA RUGI INCOME STATEMENT	2013	2014	2015	2016	2017
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA/OTHER OPERATING INCOME					
1. Pendapatan dari Asuransi - Neto/ <i>Income from Insurance - Net</i>	0	0	1	1	9
2. Pendapatan dari Penjaminan/ <i>Income from Guarantee</i>	0	0	40	68	81
3. Kenaikan/(penurunan) pada Aset Reasuransi/ <i>Increase/(decrease) in Reinsurance Assets</i>	0	0	5	-2	-1
4. Kenaikan/(penurunan) pada Liabilitas Asuransi/ <i>Increase/(decrease) in Insurance Liabilities</i>	0	0	-7	4	1
5. Keuntungan Transaksi Mata Uang Asing - Neto/ <i>Gain on Foreign Exchange Transactions-Net</i>	103	3	143	84	108
6. Provisi dan Komisi Selain dari Pembiayaan dan Piutang <i>Non Financing and Receivables Related Fees and Commission</i>	134	149	218	130	123
7. Keuntungan Penjualan Efek-efek/ <i>Gain on Sale of Securities</i>	1	2	9	12	0
8. Keuntungan (Kerugian) Penilaian Efek-efek yang Belum Terealisasi <i>Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of Securities - Net</i>	-9	3	-2	0	0
9. Lain-lain - Neto/ <i>Others - Net</i>	22	32	27	37	74
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA/TOTAL OTHER OPERATING INCOME	252	190	394	332	387
Penyisihan Cadangan Penurunan Nilai Aset Keuangan/ <i>Provision for Impairment Losses on Financial Assets</i>	-205	-121	-386	-197	-929
Pembalikan/(Penyisihan) Kerugian Estimasi Klaim Penjaminan <i>Provision for Impairment Losses on Estimated Guarantee Claim</i>	0	0	-5	-2	-1
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA/OTHER OPERATING EXPENSES					
Gaji dan Tunjangan/ <i>Salaries and Benefits</i>	-205	-297	-331	-370	-373
Umum dan Administrasi/ <i>General and Administrative</i>	-124	-160	-184	-211	-233
Lain-lain/ <i>Others</i>	-1	-2	-4	-5	-5
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA/TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES	-330	-459	-519	-585	-611
LABA OPERASIONAL/INCOME FROM OPERATIONS	998	1.489	1.790	1.799	1.225
PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - NETO/NON-OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET	-1	5	11	14	16
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK/INCOME BEFORE TAX EXPENSES	997	1.493	1.800	1.813	1.241
BEBAN PAJAK/TAX EXPENSE	-175	-311	-373	-403	-225
LABA TAHUN BERJALAN/INCOME FOR THE YEAR	822	1.182	1.428	1.410	1.017
Perubahan Nilai Wajar Efek-efek dalam Kelompok yang Tersedia untuk Dijual - Neto/ <i>Net Changes in Fair Value of Available-for-Sale Securities</i>	-58	15	-24	112	0
Jumlah yang Distransfer ke Laba Rugi Sehubungan dengan Perubahan Nilai Wajar Efek-efek dalam Kelompok yang Tersedia untuk Dijual/ <i>Amounts Transferred to Profit or Loss Related to Sale of Available-for-Sale Securities</i>	-1	0	-1	-48	0
Pajak terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya/ <i>Tax relating to components of other comprehensive income</i>	15	-4	6	-16	-0
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN - NETO SETELAH PAJAK/OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES) - NET AFTER TAX	-44	11	-19	47	-7
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF/COMPREHENSIVE PROFIT/(LOSS)	778	1.193	1.408	1.457	1.010

Lampiran 3 Pembiayaan LPEI Berdasarkan Lokasi Proyek Tahun 2017 (miliar Rupiah)

Appendix 3 *Financing of Indonesia Eximbank by Project Location in 2017 (billion Rupiah)*

LOKASI PROYEK PROJECT LOCATION	NILAI PEMBIAYAAN VALUE FOR FINANCING	PROPORSI PROPORTION
Bali	129	0,13%
Bangka Belitung	201	0,20%
Banten	3.834	3,80%
DI Yogyakarta	130	0,13%
DKI Jakarta*)	43.225	42,79%
Gorontalo	27	0,03%
Jambi	2.184	2,16%
Jawa Barat	4.604	4,56%
Jawa Tengah	9.179	9,09%
Jawa Timur	15.781	15,62%
Kalimantan Barat	1.733	1,72%
Kalimantan Selatan	2.644	2,62%
Kalimantan Tengah	3.428	3,39%
Kalimantan Timur	3.307	3,27%
Lampung	1.416	1,40%
Lombok	35	0,03%
Maluku	340	0,34%
Maluku Utara	0	0,00%
Nangroe Aceh Darussalam	256	0,25%
Nusa Tenggara Barat	40	0,04%
Nusa Tenggara Timur	7	0,01%
Papua	80	0,08%
Papua Barat	668	0,66%
Riau	1.922	1,90%
Sulawesi Selatan	721	0,71%
Sulawesi Tengah	34	0,03%
Sulawesi Tenggara	512	0,51%
Sulawesi Utara	1.017	1,01%
Sumatera Barat	56	0,06%
Sumatera Selatan	1.736	1,72%
Sumatera Utara	1.226	1,21%
Di luar Indonesia	542	0,54%
Total	101.012	100,00%

Lampiran 4 Posisi Keuangan PT Pegadaian (Persero) Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah)

Appendix 4 *Financial Position of PT Pegadaian (Persero) Years 2013-2017 (billion Rupiah)*

POSISI KEUANGAN FINANCIAL POSITION	2013	2014	2015	2016	2017
ASET/ASSETS					
ASET LANCAR/CURRENT ASSETS					
Kas dan Bank/Cash and Banks	448	437	339	413	462
Pinjaman Yang Diberikan/Loans	26.355	27.781	30.985	35.465	36.882
Piutang Lainnya/Other Receivables	52	28	14	22	15
Persediaan/Inventories	203	304	288	385	290
Uang Muka/Advances	7	4	9	9	12
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima/Accrued Income	1.343	1.337	1.432	1.631	1.633

POSISI KEUANGAN FINANCIAL POSITION	2013	2014	2015	2016	2017
Beban Dibayar di Muka/ <i>Prepaid Expenses</i>	150	165	191	124	250
Pajak Dibayar di Muka/ <i>Prepaid Taxes</i>	86	266	301	222	119
JUMLAH ASET LANCAR/TOTAL CURRENT ASSETS	28.644	30.321	33.559	38.270	39.662
ASET TIDAK LANCAR/NON CURRENT ASSETS					
Investasi pada Entitas Asosiasi/ <i>Investments in Associates</i>	0	0	20	7	0
Properti Investasi/ <i>Investments Properties</i>	84	84	220	220	300
Piutang Kepada Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa <i>Receivables to Parties Related</i>	0	0	0	0	0
Aset Pajak Tangguhan/ <i>Deferred tax expenses</i>	290	288	289	295	386
Aset Tetap/ <i>Fixed Assets</i>	4.486	4.655	4.967	8.037	8.261
Aset tak berwujud/ <i>Intangible Assets</i> (setelah dikurangi akumulasi amortisasi/ <i>net of accumulated amortization</i>)	0	3	18	26	68
Aset Lain-lain/ <i>Other Assets</i>	84	93	84	19	10
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR/TOTAL NON CURRENT ASSETS	4.944	5.123	5.599	8.604	9.025
JUMLAH ASET/TOTAL ASSETS	33.588	35.443	39.158	46.874	48.687
KEWAJIBAN DAN EKUITAS/LIABILITIES AND EQUITY					
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK/SHORT TERM LIABILITIES					
Pinjaman Bank/ <i>Bank Loans</i>	15.599	16.553	15.928	20.979	19.621
Pinjaman Obligasi Yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun <i>Bonds Payables with Maturities within One Year</i>	1.129	510	1.167	1.652	2.539
Utang Kepada Rekanan/ <i>Trade Payables</i>	96	75	118	125	196
Utang Kepada Nasabah/ <i>Payables to Customers</i>	100	167	302	255	262
Utang Pajak/ <i>Tax Payables</i>	148	152	173	115	126
Utang Akrua/ <i>Accrued Expenses</i>	184	256	466	320	469
Pendapatan diterima dimuka - yang diamortisasi dalam satu tahun <i>Unearned Revenues with amortized within one year</i>	11	21	51	64	82
Utang Lancar Lainnya/ <i>Other Short Term Payables</i>	363	366	373	452	823
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR/TOTAL SHORT TERM LIABILITIES	17.630	18.099	18.577	23.962	24.119
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG/LONG TERM LIABILITIES					
Pinjaman Obligasi - Setelah Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun/ <i>Bonds Payables - net of with Amortized within One Year</i>	4.602	5.052	6.786	5.136	5.095
Pinjaman dari Bank/ <i>Loan from Bank</i>	0	0	0	0	13
Pinjaman dari Pemerintah Pusat/ <i>Loan from State Government</i>	410	410	410	410	174
Pendapatan diterima dimuka - yang diamortisasi dalam satu tahun/ <i>Unearned Revenues with amortized within one year</i>	18	16	15	13	11
Liabilitas imbalan kerja/ <i>Employee Benefits Liabilities</i>	926	941	721	876	1.065
Liabilitas pajak tangguhan/ <i>Deferred tax liabilities</i>	116	115	117	0	0
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR/TOTAL LONG TERM LIABILITIES	6.072	6.535	8.048	6.435	6.358
JUMLAH LIABILITAS/TOTAL LIABILITIES	23.701	24.634	26.625	30.397	30.477
EKUITAS/EQUITY					
Modal Saham/ <i>Share Capital(*)</i>	251	251	251	6.250	6.250
Surplus revaluasi/ <i>Revaluations Surplus</i>	3.750	3.712	3.750	6.161	6.116
Laba Rugi Aktuarial Imbalan Kerja/ <i>Actuarial Gain or Loss of Employee Benefits</i>	-396	-378	-180	-274	-394
Saldo Laba/ <i>Retained Earning:</i>					
- Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	4.334	5.383	6.597	1.952	3.502
- Belum Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	1.948	1.841	2.114	2.386	2.734
Jumlah ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of parent	9.887	10.809	12.532	16.475	18.208
Kepentingan non pengendali/Non controlling interests	0	0	1	2	2
JUMLAH EKUITAS/TOTAL EQUITY	9.887	10.809	12.533	16.477	18.210
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS/TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	33.588	35.443	39.158	46.874	48.687

Lampiran 5 Laba Rugi PT Pegadaian (Persero) Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah)

Appendix 5 Income Statement of PT Pegadaian (Persero) Years 2013-2017 (billion Rupiah)

LABA RUGI/INCOME STATEMENT	2013	2014	2015	2016	2017
PENDAPATAN USAHA/OPERATING REVENUES					
Pendapatan Sewa Modal/Capital Rent Income	7.201	7.113	8.140	8.824	9.518
Pendapatan Administrasi/Administration Revenues	648	656	713	758	836
Pendapatan Usaha Lainnya/Other Operating Revenues:	15	32	80	127	169
JUMLAH PENDAPATAN USAHA/TOTAL OPERATING REVENUES	7.865	7.801	8.933	9.708	10.523
BEBAN USAHA/OPERATING EXPENSES					
Bunga dan Provisi/Interest and Provision	2.175	2.183	2.422	2.512	2.524
Penyusutan Aktiva Tetap/Depreciation of Fixed Assets	88	133	197	217	0
Pegawai/Employee	1.954	2.080	2.750	2.390	2.572
Umum/General	783	811	610	1.022	1.693
Administrasi Pemasaran/Marketing Administration	163	182	213	330	255
Direksi dan Komisaris/Directors and Commissioners	42	47	62	81	84
Amortisasi dan Penyisihan Piutang/Amortization and Allowances of Receivables	94	26	28	99	12
Pendidikan dan Pelatihan/Educations and Training	28	25	42	57	44
JUMLAH BEBAN USAHA/TOTAL OPERATING EXPENSES	5.328	5.486	6.324	6.708	7.185
LABA USAHA/OPERATING INCOME	2.537	2.314	2.573	3.000	3.338
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN/OTHER REVENUES (EXPENSES)					
Uang Kelebihan Lewat Waktu/Overdue Additional Money	0	0	0	0	0
Pendapatan Sewa Gedung/Building Rent Revenue	0	0	0	0	0
Pendapatan Jasa Giro/Giro Services Revenue	2	2	1	2	2
Pendapatan Lainnya - net/Other Revenues - Net	25	63	70	-5	78
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN/TOTAL OTHER REVENUES (EXPENSES)	26	65	71	-3	79
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN/INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX	2.563	2.379	2.645	2.997	3.417
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN/INCOME TAX EXPENSES (BENEFIT)					
Tahun Berjalan/Current Tax	717	621	774	761	-955
Tangguhan/Deferred Tax	-61	-3	-67	26	51
JUMLAH BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN/TOTAL INCOME TAX EXPENSES (BENEFIT)	656	617	706	787	-904
LABA BERSIH/NET INCOME	1.907	1.762	1.938	2.210	2.514

Lampiran 6 Posisi Keuangan Perusahaan Pergadaian Swasta Triwulan IV 2017 (miliar Rupiah)

Appendix 6 Financial Position of Private Pawnshop Companies 4th Quarter of 2017 (billion Rupiah)

POSISI KEUANGAN/FINANCIAL POSITION	2017
ASET/ASSETS	
ASET LANCAR/CURRENT ASSETS	
Kas dan Setara Kas/Cash and Cash Equivalents	17
Investasi/Investment	0
Pinjaman Yang Diberikan/Loans	177
Pendapatan yang Masih Harus Diterima/Accrued Income	3
Beban Dibayar Dimuka/Prepaid Expenses	2
Aset Lancar Lainnya/Other Current Assets	12
JUMLAH ASET LANCAR/TOTAL CURRENT ASSETS	211
ASET TIDAK LANCAR/NON CURRENT ASSETS	
Aset Tetap/Fixed Assets	1
Aset Tidak Berwujud/Intangible Assets	0
Aset Tidak Lancar Lainnya/Other Non Current Assets	7
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR/TOTAL NON CURRENT ASSETS	7
JUMLAH ASET/TOTAL ASSETS	219

POSISI KEUANGAN/FINANCIAL POSITION		2017
KEWAJIBAN DAN EKUITAS/LIABILITIES AND EQUITY		
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK/SHORT TERM LIABILITIES		
Beban yang Masih Harus Dibayar/Unpaid Expenses		3
Uang Kelebihan Nasabah/Customer Excess Money		0
Liabilitas Lancar Lainnya/Other Short Term Liabilities		168
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR/TOTAL SHORT TERM LIABILITIES		171
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG/LONG TERM LIABILITIES		
Liabilitas tidak lancar/Long term liabilities		0
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR/TOTAL LONG TERM LIABILITIES		3
JUMLAH LIABILITAS/TOTAL LIABILITIES		174
EKUITAS/EQUITY		
Berbadan Hukum Perseroan Terbatas/Incorporated as Limited Company (i)		
Modal Disetor/Paid-up Capital		63
Cadangan/Reserve		-
Saldo Laba/(Rugi)/The Balance Of Profit/(Loss)		(20)
a. Saldo Laba/(Rugi) Awal Tahun/The Balance Of Profit/(Loss) Early Years		(11)
b. Laba/(Rugi) Tahun Berjalan/The Balance Of Profit/(Loss) Current Years		(10)
Sub Jumlah Ekuitas (i)		43
Berbadan Hukum Koperasi/Incorporated as Cooperation (ii)		
Modal/Capital		
a. Simpanan Pokok/Principal Savings		0
b. Simpanan Wajib/Compulsory Savings		0
c. Simpanan Khusus/Special Savings		2
Cadangan/Reserve		0
Sisa Hasil Usaha Tahun Berjalan /Remaining Operating Results for the Year		(0)
Sub Jumlah Ekuitas/Sub Total Equities (ii)		2
JUMLAH EKUITAS/TOTAL EQUITY		45
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS/TOTAL LIABILITIES AND EQUITY		219

Lampiran 7 Laba Rugi Perusahaan Pergadaian Swasta Triwulan IV 2017 (miliar Rupiah)

Appendix 7 Income Statement of Private Pawnshop Companies 4th Quarter of 2017 (billion Rupiah)

LABA RUGI/INCOME STATEMENT		2017
PENDAPATAN OPERASIONAL/OPERATING REVENUES		
Pendapatan Imbal Jasa/Yield Revenues		40
Pendapatan Administrasi/Administration Revenues		4
Pendapatan Jasa/Service Revenues		0
Pendapatan Operasional Lainnya/Other Operating Revenues		1
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL/TOTAL OPERATING REVENUES		45
BEBAN USAHA/OPERATING EXPENSES		
Beban Gaji Pegawai/Employee Salary Expenses		23
Beban Penyusutan Aset Tetap/Fixed Assets Depreciation Expenses		1
Beban Administrasi dan Umum/Administrative and General Expenses		28
Beban Operasional Lainnya/Other Operating Expenses		3
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL/TOTAL OPERATING EXPENSES		55
LABA (RUGI) OPERASIONAL/OPERATING INCOME		-9
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL/NON OPERATING REVENUES (EXPENSES)		-0
LABA SEBELUM PAJAK/INCOME BEFORE TAX		-10
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN/INCOME TAX EXPENSES (BENEFIT)		0
LABA BERSIH/NET INCOME		-10

Lampiran 8 Ikhtisar Keuangan Perusahaan Pergadaian Swasta Triwulan IV 2017 (miliar Rupiah)
 Appendix 8 Summary of Financial Position of Private Pawnshop Companies 4th Quarter of 2017 (billion Rupiah)

		ASET/ASSETS		
No	NAMA PERUSAHAAN/ <i>COMPANY NAME</i>	PINJAMAN YANG DISALURKAN <i>LOANS</i>	BUKAN PINJAMAN YANG DISALURKAN <i>NON LOANS</i>	TOTAL ASET <i>TOTAL ASSETS</i>
BERBADAN HUKUM KOPERASI <i>INCORPORATED AS A COOPERATION</i>				
1	Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Sejahtera Abadi	0,56	0,04	0,60
2	Koperasi Serba Usaha Dana Usaha	2,93	0,16	3,09
Sub Total		3,50	0,20	3,70
BERBADAN HUKUM PERSEROAN TERBATAS KONVENSIONAL <i>INCORPORATED AS A CONVENTIONAL LIMITED LIABILITY COMPANY</i>				
1	PT HBD Gadai Nusantara	39,80	6,91	46,71
2	PT Gadai Pinjam Indonesia	5,77	3,45	9,22
3	PT Sarana Gadai Prioritas	0,84	1,67	2,51
4	PT Mitra Gadai Sejahtera Kepri	0,00	2,38	2,38
5	PT Mas Agung Sejahtera	126,66	20,57	147,23
6	PT Surya Pilar Kencana	0,00	5,06	5,06
7	PT Svaraputra Penjuru Vijaya	0,34	0,92	1,26
8	PT Pusat Gadai Indonesia	0,35	0,44	0,79
9	PT Persada Arihta Mandiri	N/A	N/A	N/A
10	Solusi Gadai	N/A	N/A	N/A
11	CV Soverino Ekasakti	N/A	N/A	N/A
Sub Total		173,75	41,39	215,15
BERBADAN HUKUM PERSEROAN TERBATAS SYARIAH <i>INCORPORATED AS A SHARIA LIMITED LIABILITY COMPANY</i>				
1	Jasa Gadai Syariah	N/A	N/A	N/A
2	PT Mitra Kita	N/A	N/A	N/A
Sub Total		0,00	0,00	0,00
Total		177,25	41,59	218,84

LIABILITAS LIABILITIES	EKUITAS EQUITY	PENDAPATAN OPERASIONAL OPERATING INCOME	BEBAN OPERASIONAL OPERATING EXPENSE	LABA (RUGI) PROFIT (LOSS)
0,24	0,36	0,41	0,00	0,06
1,16	1,93	0,12	0,08	0,04
1,41	2,29	0,53	0,08	0,10
43,05	3,66	8,82	12,12	-3,29
12,09	-2,88	1,36	11,25	-9,94
0,02	2,49	0,73	1,84	-1,10
0,00	2,38	0,00	0,12	-0,12
116,97	30,26	33,43	28,63	4,80
0,00	5,06	0,00	0,00	0,00
0,34	0,92	0,29	0,24	0,05
0,01	0,78	0,26	0,27	-0,01
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
172,48	42,67	44,90	54,48	-9,62
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
173,88	44,96	45,43	54,56	-9,53

Lampiran 9 Daftar Perusahaan Pergadaian per 31 Desember 2017
Appendix 9 List of Pawnshop Companies as of December 31, 2017

Jenis>Nama Perusahaan <i>Type/Name of Companies</i>	Lingkup Wilayah Usaha <i>Scope of Business Area</i>	Lokasi Kantor Pusat <i>Head Office's Location</i>
A. Perusahaan Pergadaian Pemerintah/<i>Government Pawnshop Company</i>		
1. PT Pegadaian (Persero)	Nasional <i>National</i>	Kota Jakarta Pusat <i>Central Jakarta City</i>
B. Perusahaan Pergadaian Swasta/<i>Private Pawnshop Company</i>		
B1. Perusahaan Pergadaian Swasta – Memiliki Ijin dari OJK/<i>Private Pawnshop Company – Licensed</i>		
1. PT HBD Gadai Nusantara	Provinsi DKI Jakarta <i>DKI Jakarta Province</i>	Kota Jakarta Timur <i>East Jakarta City</i>
2. PT Gadai Pinjam Indonesia	Provinsi DKI Jakarta <i>DKI Jakarta Province</i>	Kota Jakarta Selatan <i>South Jakarta City</i>
3. PT Sarana Gadai Prioritas	Provinsi DKI Jakarta <i>DKI Jakarta Province</i>	Kota Jakarta Pusat <i>Central Jakarta City</i>
4. PT Mitra Gadai Sejahtera Kepri	Provinsi Kepulauan Riau <i>Riau Islands Province</i>	Kota Batam <i>Batam City</i>
5. Jasa Gadai Syariah	Provinsi Jawa Tengah <i>Central Java Province</i>	Kota Pekalongan <i>Pekalongan City</i>
B2. Perusahaan Pergadaian Swasta - Terdaftar di OJK/<i>Private Pawnshop Company – Registered</i>		
1. Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Sejahtera Abadi	Belum ditetapkan <i>Has not been set</i>	Kota Semarang <i>Semarang City</i>
2. Koperasi Serba Usaha Dana Usaha	Belum ditetapkan <i>Has not been set</i>	Kota Semarang <i>Semarang City</i>
3. PT Mitra Kita	Belum ditetapkan <i>Has not been set</i>	Kabupaten Bekasi <i>Bekasi District</i>
4. PT Mas Agung Sejahtera	Belum ditetapkan <i>Has not been set</i>	Kota Jakarta Utara <i>North Jakarta City</i>
5. PT Surya Pilar Kencana	Belum ditetapkan <i>Has not been set</i>	Kota Jakarta Selatan <i>South Jakarta City</i>
6. PT Svaraputra Penjuru Vijaya	Belum ditetapkan <i>Has not been set</i>	Kota Tangerang <i>Tangerang City</i>
7. PT Pusat Gadai Indonesia	Belum ditetapkan <i>Has not been set</i>	Kota Jakarta Barat <i>West Jakarta City</i>
8. PT Persada Arihta Mandiri	Belum ditetapkan <i>Has not been set</i>	Kota Medan <i>Medan City</i>
9. Solusi Gadai	Belum ditetapkan <i>Has not been set</i>	Kota Jakarta Pusat <i>Central Jakarta City</i>
10. CV Soverino Ekasakti	Belum ditetapkan <i>Has not been set</i>	Kota Semarang <i>Semarang City</i>

Lampiran 10 Posisi Keuangan Lembaga Penjamin Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah)

Appendix 10 Financial Position of Guarantee Institutions Years 2013-2017 (billion Rupiah)

POSISI KEUANGAN/FINANCIAL POSITION	2013	2014	2015	2016	2017
ASET/ASSETS					
1. Kas dan Bank/ <i>Cash and Bank</i>	99	138	363	698	828
2. Investasi/ <i>Investment</i> *	6.485	8.914	10.038	10.599	10.950
3. Piutang Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan (UP)/ <i>Return Guarantee Services (RGS) Income Receivable</i>	1.207	1.082	1.451	2.365	2.487
4. Piutang Co-guarantee/ <i>Co-guarantee Receivable</i>	145	70	104	127	137
5. Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivable</i>	29	134	62	87	90
6. Pendapatan yang Masih Harus Diterima/ <i>Revenue Receivable</i>	1	2	2	3	8
7. Uang Muka/ <i>Advance</i>	0	1	1	1	0
8. Biaya Dibayar Dimuka/ <i>Prepaid Expenses</i>	555	606	884	1.105	1.282
9. Piutang dalam Rangka Restrukturisasi Penjaminan/ <i>Receivable in a Restructuring Guarantee</i>	1	0	0	0	0
10. Aset Tetap – Netto/ <i>Fixed Assets - Net</i>	60	66	420	475	511
11. Biaya Ditangguhkan/ <i>Deferred Expenses</i>	0	0	0	3	5
12. Aset yang Diambil Alih/ <i>Foreclosed Assets</i>	0	0	0	0	0
13. Aset Tidak Berwujud/ <i>Intangible Assets</i>	0	1	5	5	2
14. Aset Pajak Tangguhan/ <i>Deferred Tax Assets</i>	140	124	176	186	190
15. Dana Talangan Porsi Lancar/ <i>Current Portion Bailout Fund</i>	0	0	0	0	0
16. Dana Penjaminan Syariah/ <i>Sharia Guarantee Fund</i>	0	0	15	-	0
17. Aset Lainnya/ <i>Other Assets</i>	8	88	119	347	791
JUMLAH ASET/TOTAL ASSETS	8.828	11.227	13.642	16.002	17.330
LIABILITAS DAN EKUITAS/LIABILITIES AND EQUITY					
LIABILITAS/LIABILITIES					
1. Utang Klaim/ <i>Claim Payable</i>	45	10	15	14	86
2. Utang Pajak/ <i>Tax Payable</i>	29	1	31	76	63
3. Pendapatan yang Ditangguhkan/ <i>Deferred Revenue</i>	1.129	1.065	1.744	2.606	2.970
4. Utang Premi/ <i>Premium Payable</i>	0	0	2	2	2
5. Utang Komisi/ <i>Commission Payable</i>	0	0	1	1	2
6. Utang Co-guarantee/ <i>Co-guarantee Payable</i>	48	37	66	79	121
7. Beban yang Masih Harus Dibayar/ <i>Expenses Payable</i>	2	3	13	12	7
8. Cadangan Klaim/ <i>Claim Allowance</i>	439	409	355	465	480
9. Utang Pajak Tangguhan/ <i>Deferred Tax Payable</i>	0	6	5	0	0
10. Utang Kontinjensi/ <i>Contingency Payable</i>	0	0	0	1	1
11. Obligasi Wajib Konversi/ <i>Mandatory Convertible Bond</i>	0	0	0	0	0
12. Penampungan sementara/ <i>Post-Employment Benefit Payable</i>	0	0	19	32	45
13. Utang Imbalan Pasca Kerja/ <i>Post-Employment Benefit Payable</i>	0	0	3	11	16
14. Liabilitas Lainnya/ <i>Other Liabilities</i>	86	142	138	191	231
JUMLAH LIABILITAS/TOTAL LIABILITIES	1.777	1.673	2.390	3.489	4.023

POSISI KEUANGAN/FINANCIAL POSITION	2013	2014	2015	2016	2017
EKUITAS/EQUITY					
15. Modal/Equity	5.583	7.755	8.848	9.747	9.661
a. Modal Disetor/Paid-in Capital	5.832	7.755	8.825	9.743	9.653
b. Agio/Capital Paid in Excess of Par Value	0	0	23	5	8
c. diasgio -/-/Capital Paid in Discount of Par Value	0	0	0	0	0
16. Cadangan/Allowance	771	1.140	1.530	1.891	2.560
a. Cadangan Umum/General Allowance	771	870	1.147	1.505	2.171
b. Cadangan Tujuan/on Purpose Allowance	0	191	302	303	304
c. Cadangan Lainnya/Other Allowance	0	79	80	83	86
17. Hibah/Grant	0	0	0	0	0
18. Saldo Laba (Rugi)/Retained Profit (Loss)	6	-9	18	2	-2
a. Laba/Profit	3	2	27	21	18
b. Rugi/Loss -/-	4	-10	-9	-19	-20
19. Laba (Rugi) Tahun Berjalan/Profit (Loss)	524	683	659	736	835
a. Laba/Profit	522	684	660	732	831
b. Rugi/Loss -/-	2	-2	-2	3	3
20. Pendapatan Komprehensif Lainnya/Other Comprehensive Revenue	72	0	0	0	0
a. Keuntungan/Profit	0	0	0	0	0
b. Kerugian/Loss -/-	72	0	-0	3	-0
21. Ekuitas Lainnya/Other Equity	0	-28	197	140	211
JUMLAH EKUITAS/TOTAL EQUITY	7.051	9.553	11.252	12.514	13.307
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS/TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	8.828	11.227	13.642	16.002	17.330

Lampiran 11 Laba Rugi Lembaga Penjamin Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah)

Appendix 11 Income Statement of Guarantee Institution Years 2013-2017 (billion Rupiah)

LABA RUGI/INCOME STATEMENT	2013	2014	2015	2016	2017
PENDAPATAN OPERASIONAL/OPERATING REVENUE					
1. Pendapatan IJP/RGS Revenue	1.616	1.504	1.437	1.886	2.141
2. Penerimaan Klaim Penjaminan Ulang/Reassurance Claim Revenue	0	0	5	6	5
3. Pendapatan Bunga/Interest Revenue	3	575	686	689	684
4. Pendapatan Investasi Selain Bunga/Investment Revenue Except Interest	303	11	16	26	42
5. Pendapatan Jasa Konsultasi/Consulting Services Revenue	0	0	0	0	0
6. Penurunan Nilai Wajar Liabilitas Keuangan/Decrease Fair Value of The Financial Liabilities	0	0	0	0	0
7. Keuntungan Penjualan Aset Keuangan/Selling Financial Assets Revenue	0	0	0	0	0
8. Pendapatan Operasional Lain-lain/Other Operating Revenue	-1	7	20	311	364
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL TOTAL OPERATING REVENUE	1.920	2.098	2.163	2.917	3.233
BEBAN OPERASIONAL/OPERATING EXPENSES					
1. Beban Klaim/Claim Expenses	897	1.043	966	979	1.151
2. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim/Increase (Decrease) Claim Allowance	40	7	14	14	8
3. IJP Ulang/RGS Co-guarantee	1	6	23	36	89
4. Beban Co-Guarantee/Co-guarantee Expenses	259	3	11	29	13
5. Beban Gaji dan Pegawai/Salary and Employee Expenses	133	188	289	382	427
6. Beban Penyusutan Aset Tetap/Depreciation Current Assets Expenses	5	2	3	4	6
7. Beban Umum dan Administrasi Lainnya/General Expenses and Other Administration	63	105	129	178	197
8. Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan/Decrease Fair Value of The Financial Assets	25	0	1	0	0
9. Peningkatan Nilai Wajar Liabilitas Keuangan/Increase Fair Value of The Financial Liabilities	0	0	0	0	0

LABA RUGI/INCOME STATEMENT	2013	2014	2015	2016	2017
10. Kerugian Penjualan Aset Keuangan/ <i>Selling Financial Assets Loss</i>	0	2	0	0	0
11. Beban Penurunan Nilai Aset Keuangan/ <i>Decrease Financial Assets Value Expenses</i>	0	0	0	0	0
12. Beban Operasional Lain-lain/ <i>Other Operating Expenses</i>	66	93	184	290	276
TOTAL BEBAN OPERASIONAL/TOTAL OPERATING EXPENSES	1.489	1.450	1.619	1.912	2.167
LABA (RUGI) OPERASIONAL/OPERATIONAL PROFIT (LOSS)					
1. Laba Operasional/ <i>Operating Profit</i>	434	653	548	1.015	1.071
2. Rugi Operasional/ <i>Operating Loss</i>	3	-5	-4	-10	4
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL/NON OPERATING REVENUE AND EXPENSES					
1. Pendapatan Non Operasional/ <i>Non Operating Revenue</i>	164	223	308	5	5
2. Beban Non Operasional/ <i>Non Operating Expenses</i>	3	0	-0	-8	1
LABA/RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN/PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX					
1. Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ <i>Profit Before Revenue Tax</i>	596	875	849	1.012	1.073
2. Rugi sebelum pajak penghasilan/ <i>Loss Before Revenue Tax</i>	3	-5	-4	-10	4
PAJAK PENGHASILAN/REVENUE TAX					0
1. Taksiran pajak penghasilan/ <i>Estimated Tax Revenue -/-</i>	79	165	194	247	252
2. Pajak Tangguhan/ <i>Deferred Tax</i>					
a. Beban Pajak Tangguhan/ <i>Deferred Tax Expenses -/-</i>	0	2	2	16	3
b. Pendapatan Pajak Tangguhan/ <i>Deferred Tax Revenue</i>	0	27	18	4	28
LABA (RUGI) BERSIH/PROFIT (LOSS) - NET					
1. Laba Bersih/ <i>Net Profit</i>	514	680	678	752	848
2. Rugi Bersih/ <i>Net Loss</i>	0	0	-4	-10	5
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAINNYA/OTHER COMPREHENSIVE REVENUE (EXPENSES)					
1. Pendapatan Komprehensif/ <i>Comprehensive Revenue</i>	0	61	220	0	59
2. Beban Komprehensif/ <i>Comprehensive Expenses</i>	0	0	-0	-121	0
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF/COMPREHENSIV PROFIT/(LOSS)					0
1. Laba Bersih/ <i>Net Profit</i>	514	741	898	631	906
2. Rugi Bersih/ <i>Net Loss</i>	0	0	-4	-10	5

Lampiran 12 Ikhtisar Posisi Keuangan Lembaga Penjamin Tahun 2017 (miliar Rupiah)
 Appendix 12 Summary of Financial Position of Guarantee Institutions in 2017 (billion Rupiah)

		ASET/ASSETS		
No	NAMA PERUSAHAAN/COMPANY NAME	INVESTASI INVESTMENTS	BUKAN INVESTASI NON INVESTMENTS	TOTAL ASET TOTAL ASSETS
PERUSAHAAN UMUM/PUBLIC COMPANY				
1	Perum Jamkrindo	8.824	5.384	14.209
PERUSAHAAN DAERAH/REGIONAL COMPANY				
1	PT Jamkrida Babel	38	4	42
2	PT Jamkrida Bali Mandara	136	38	174
3	PT Jamkrida Banten	31	50	81
4	PT Jamkrida Jabar	0	271	271
5	PT Jamkrida Jateng	106	67	173
6	PT Jamkrida Jatim	212	19	231
7	PT Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Barat	38	16	54
8	PT Jamkrida Kalsel	77	19	95
9	PT Jamkrida Kalteng	88	8	96
10	PT Jamkrida Kaltim	53	1	54
11	PT Jamkrida NTB Bersaing	36	4	40
12	PT Jamkrida NTT	84	19	103
13	PT Jamkrida Papua	50	2	52
14	PT Jamkrida Riau	29	8	36
15	PT Jamkrida Sulsel	25	4	29
16	PT Jamkrida Sumbar	54	4	58
17	PT Jamkrida Sumsel	51	21	72
18	PT Penjaminan Kredit Daerah Jakarta	228	209	437
PERSEROAN TERBATAS/LIMITED COMPANY				
1	PT Penjamin Kredit Pengusaha Indonesia	3	1	4
2	PT UAF Jaminan Kredit	148	9	157
3	PT Penjaminan Jamkrindo Syariah	320	149	469
4	PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah	319	72	391
JUMLAH/TOTAL		10.950	6.379	17.330

PENDAPATAN YANG DITANGGUHKAN DEFERRED REVENUE	LIABILITAS LIABILITIES			EKUITAS EQUITY
	CADANGAN KLAIM CLAIM RESERVE	LIABILITAS LAINNYA OTHER LIABILITIES	TOTAL LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	
2.463	424	472	3.359	10.850
3	0	1	4	38
30	1	3	34	140
14	1	8	23	59
89	3	19	111	160
30	5	9	45	128
25	3	3	30	201
11	0	2	12	41
20	0	3	23	73
6	0	0	7	89
2	0	1	3	51
4	1	1	6	34
22	1	0	23	80
0	0	1	1	52
5	1	1	6	30
0	0	0	1	28
7	1	1	8	50
17	0	1	19	53
15	3	12	30	407
0	0	0	0	4
0	1	0	1	156
176	3	16	195	274
29	32	20	81	311
2.970	480	572	4.023	13.307

Lampiran 13 Ikhtisar Laba Rugi Lembaga Penjamin Tahun 2017 (miliar Rupiah)

Appendix 13 Summary of Income Statement of Guarantee Institutions in 2017 (billion Rupiah)

NAMA PERUSAHAAN/ <i>COMPANY NAME</i>		PENDAPATAN OPERASIONAL <i>OPERATING INCOME</i>	BEBAN OPERASIONAL <i>OPERATING EXPENSE</i>	LABA (RUGI) PROFIT (LOSS)
PERUSAHAAN UMUM/<i>PUBLIC COMPANY</i>				
1	Perum Jamkrindo	2.637	1.629	845
PERUSAHAAN DAERAH/<i>REGIONAL COMPANY</i>				
1	PT Jamkrida Babel	7	7	1
2	PT Jamkrida Bali Mandara	21	18	4
3	PT Jamkrida Banten	40	39	2
4	PT Jamkrida Jabar	42	37	4
5	PT Jamkrida Jateng	21	15	6
6	PT Jamkrida Jatim	34	28	4
7	PT Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Barat	7	8	-0
8	PT Jamkrida Kalsel	14	12	2
9	PT Jamkrida Kalteng	10	9	1
10	PT Jamkrida Kaltim	6	5	0
11	PT Jamkrida NTB Bersaing	5	4	1
12	PT Jamkrida NTT	13	9	4
13	PT Jamkrida Papua	4	4	1
14	PT Jamkrida Riau	7	5	2
15	PT Jamkrida Sulsel	2	2	0
16	PT Jamkrida Sumbar	9	9	1
17	PT Jamkrida Sumsel	21	17	4
18	PT Penjaminan Kredit Daerah Jakarta	33	28	5
PERSEROAN TERBATAS/<i>LIMITED COMPANY</i>				
1	PT Penjamin Kredit Pengusaha Indonesia	0	1	-0
2	PT UAF Jaminan Kredit	8	12	-4
3	PT Penjaminan Jamkrindo Syariah	192	186	6
4	PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah	99	83	14
JUMLAH/<i>TOTAL</i>		3.233	2.167	901

Lampiran 14 Posisi Keuangan PT SMF (Persero) Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah)
Appendix 14 Financial Position of PT SMF (Persero) Years 2013-2017 (billion Rupiah)

POSISI KEUANGAN/FINANCIAL POSITION	2013	2014	2015	2016	2017
ASET/ASSETS					
Kas dan Setara Kas/Cash and Cash Equivalents	576	1.882	1.323	2.969	2.820
Investasi/Investments	543	997	752	1.042	1.011
Pinjaman yang Diberikan/Loans :					
Pihak Ketiga/Third Parties	1.522	1.925	2.543	3.221	3.503
Pihak Berelasi/Related Parties	4.709	4.576	5.300	5.100	7.600
Jaminan dan Pendukung Kredit/Credit Enhancement	56	77	62	72	70
Piutang Usaha Berbasis Bunga/Trade Receivables Interest Based:					
Pihak Ketiga/Third Parties	7	9	12	20	21
Pihak Berelasi/Related Parties	12	13	12	15	17
Piutang Usaha Berbasis Imbalan/Trade Receivables Fee Based:					
Pihak Ketiga/Third Parties	0	0	0	0	0
Pihak Berelasi/Related Parties	1	0	10	0	0
Piutang Lain-lain/Other Receivables					
Pihak Ketiga/Third Parties	3	5	7	9	10
Pihak Berelasi/Related Parties	1	1	1	2	4
Uang Muka/Advance Payments	0	0	0	616	0
Beban Dibayar di Muka/Prepaid Expenses	1	1	1	1	2
Pajak Dibayar di Muka/Prepaid Tax					
Pajak Penghasilan Badan/Corporate Income Taxes	0	11	6	6	0
Pajak Lainnya/Other Taxes	15	5	6	0	0
Aset Tetap/Fixed Assets	27	26	29	41	39
Aset Tak Berwujud/Intangible Assets	0	0	0	0	0
Aset Pajak Tangguhan - Bersih/Deferred Tax Assets	5	5	7	9	6
Aset Lain-lain/Other Assets	0	0	0	0	0
JUMLAH ASET/TOTAL ASSETS	7.478	9.534	10.061	13.122	15.663
LIABILITAS DAN EKUITAS/LIABILITIES AND EQUITY					
LIABILITAS/LIABILITIES					
Beban yang Masih Harus Dibayar/Accrued Expenses	23	26	33	40	36
Utang Pajak/Taxes Payable					
Pajak Penghasilan Badan/Corporate Income Taxes	3	9	7	1	15
Pajak Lainnya/Other Taxes	0	1	0	0	1
Liabilitas Imbalan Kerja/Employee Benefit Obligations	14	15	21	24	30
Surat Utang Jangka Menengah/Medium Term Notes Bonds	1.019	565	0	0	0
Obligasi/Bonds	3.625	4.950	4.784	6.527	6.702
Utang Lain-lain/Other Payables	3	4	3	6	5
JUMLAH LIABILITAS/TOTAL LIABILITIES	4.687	5.570	4.849	6.598	7.289
EKUITAS/EQUITY					
Modal Saham/Capital Stock	2.000	2.000	3.000	4.000	5.000
Setoran Modal Diterima di Muka/Capital Paid-up in Advances	0	1.000	1.000	1.000	1.000
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual - bersih setelah pajak tangguhan	0	0	0	-6	9
Saldo Laba/Retained Earnings					
Telah Ditentukan Penggunaannya/Appropriated	310	380	480	605	765
Belum Ditentukan Penggunaannya/Unappropriated	481	584	732	925	1.099
JUMLAH EKUITAS/TOTAL EQUITY	2.791	3.964	5.212	6.524	7.873
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS/TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	7.478	9.534	10.061	13.122	15.663

Lampiran 15 Laba Rugi PT SMF (Persero) Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah)
 Appendix 15 *Income Statement of PT SMF (Persero) Years 2013-2017 (billion Rupiah)*

LABA RUGI/INCOME STATEMENT	2013	2014	2015	2016	2017
PENDAPATAN/INCOME					
1. Pendapatan Bunga/ <i>Interest Income</i>	543	670	825	967	1.173
2. Pendapatan Sekuritisasi/ <i>Securitisation Income</i>	3	2	3	6	4
3. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Wajar Instrumen Keuangan yang Diperdagangkan <i>Gains (Losses) from Changes in Fair Value of Trading Financial Instruments</i>	-9	3	-4	7	1
4. Keuntungan (Kerugian) dari Penjualan Instrumen Keuangan <i>Gains (Losses) from Sale of Financial Instruments</i>	0	0	0	0	0
5. Pendapatan Lain-lain - Bersih/ <i>Other Income - Net</i>	1	0	2	0	1
JUMLAH PENDAPATAN/TOTAL INCOME	538	675	826	980	1.179
BEBAN/EXPENSES					
1. Beban Bunga/ <i>Interest Expenses</i>	304	405	451	497	583
2. Beban Sekuritisasi/ <i>Securitisation Expenses</i>	0	0	0	0	0
3. Gaji dan Tunjangan/ <i>Salaries and Benefits</i>	27	28	37	39	45
4. Umum dan Administrasi/ <i>General and Administrative</i>	18	20	64	79	97
JUMLAH BEBAN/TOTAL EXPENSES	348	453	552	616	726
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN/INCOME BEFORE TAX	189	222	274	364	453
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN/INCOME TAX (EXPENSES) BENEFITS	44	49	26	-47	-56
LABA BERSIH/NET INCOME	145	173	248	317	397
KOMPREHENSIF LAIN LABA KOMPREHENSIF/OTHER COMPREHENSIVE INCOME	0	0	0	-5	15
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF/COMPREHENSIVE PROFIT/(LOSS)	145	173	248	312	413

Lampiran 16 Posisi Keuangan PT PNM (Persero) Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah)
 Appendix 16 *Financial Position of PT PNM (Persero) Years 2013-2017 (billion Rupiah)*

POSISI KEUANGAN/FINANCIAL POSITION	2013	2014	2015	2016	2017
ASET/ASSETS					
1. Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalents</i>	1.382	638	1.190	560	721
2. Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Financial assets held to maturity</i>	0	0	-	0	0
3. Portofolio efek untuk diperdagangkan/ <i>Portfolio of securities - trading</i>	25	333	250	724	737
4. Pinjaman yang diberikan - bersih/ <i>Loans - net</i>	2	3.673	3.754	5.073	7.057
5. Pembiayaan modal/ <i>Capital financing</i>					
- Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> (Setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Net of allowance for impairment loss</i>)	2	2	2	2	2
6. Piutang afiliasi/ <i>Affiliated receivables</i>	64	605	76	0	347
7. Piutang jasa manajemen - bersih/ <i>Management services receivables - net</i>					
- Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> (Setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Net of allowance for impairment loss</i>)	0	1	1	5	5
8. Pendapatan masih akan diterima/ <i>Accrued incomes</i>	40	39	39	84	318
9. Piutang lembaga kliring dan penjaminan/ <i>Clearing and guarantee institution receivables</i>					
10. Piutang kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager activities receivables</i>					
11. Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	3	3	4	37	6
12. Pajak dibayar di muka/ <i>Prepaid taxes</i>	15	0	0	29	73
13. Uang muka dan biaya dibayar di muka/ <i>Advances and prepayments</i>	59	74	116	205	433
14. Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>	170	183	261	317	435
15. Aset pajak tangguhan/ <i>Deferred tax assets</i>	20	11	2	16	1
16. Aset tetap/ <i>Fixed assets</i> , (Setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan/ <i>Net of accumulated depreciation</i>)	41	48	63	81	159

POSISI KEUANGAN/FINANCIAL POSITION	2013	2014	2015	2016	2017
17. Properti investasi/ <i>Investment properties</i> , (Setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan/ <i>Net of accumulated depreciation</i>)					
18. Portofolio efek - tersedia untuk dijual/ <i>Portfolio of securities - available for sale</i>	8	8	6	6	6
19. Aset tak berwujud - bersih/ <i>Intangible assets - net</i> , (Setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi/ <i>Net of accumulated amortization</i>)	6	6	8	11	124
20. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/ <i>Non-current assets classified as held for sale</i>					
21. Aset tidak lancar yang akan ditinggalkan/ <i>Abandoned non current assets</i>	0	0	0	0	0
22. Aset lain-lain - bersih/ <i>Other assets - net</i>	7	13	13	13	2
JUMLAH ASET/TOTAL ASSETS	1.846	5.637	5.786	7.163	10.426
LIABILITAS DAN EKUITAS/LIABILITIES AND EQUITY					
LIABILITAS/LIABILITIES					
1. Utang bank dan lembaga keuangan/ <i>Bank and financial institution borrowings</i>	1.944	1.496	1.166	989	3.282
2. Utang obligasi/ <i>Bond payables</i>	1.495	1.993	1.928	3.428	4.240
3. Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri <i>Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution</i>	508	508	509	508	408
4. Pendapatan ditangguhkan Java Reconstruction Fund <i>Deferred revenue of Java Reconstruction Fund</i>	25	21	16	12	8
5. Utang dana kelolaan/ <i>Assets under management payables</i>	0	0	-	0	0
6. Utang pajak/ <i>Taxes payable</i>	36	17	11	8	20
7. Dana cadangan angsuran/ <i>Installment reserve fund</i>	163	172	177	239	392
8. Utang lembaga kliring dan penjaminan/ <i>Clearing and guarantee institution payables</i>					
9. Utang kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager activities payables</i>					
10. Liabilitas pajak tangguhan/ <i>Deferred tax liabilities</i>					
11. Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	103	128	101	153	165
12. Liabilitas imbalan kerja/ <i>Employees benefit liabilities</i>	12	12	9	22	31
13. Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	66	84	80	67	74
JUMLAH LIABILITAS/TOTAL LIABILITIES	4.353	4.430	3.996	5.426	8.620
EKUITAS/EQUITY					
14. Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk :					
a. Modal saham/ <i>Share capital</i> , - Saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham/ <i>Common stock at par value of Rp1,000,000 per share</i> ; - modal dasar: 5.200.000 lembar saham/ <i>authorized capital: 5,200,000 shares</i> - modal ditempatkan dan disetor penuh: 1.300.000 lembar saham per 31 Des 2016 modal dasar: 1.200.000 lembar saham/ <i>Issued and fully paid capital: 1,300,000 shares</i> <i>as of Dec 31, 2016 authorized capital: 1,200,000 shares</i> ; - modal ditempatkan dan disetor penuh: 300.000 lembar saham per 31 Des 2015/ <i>Issued and fully paid capital: 300,000 shares as of Dec 31, 2015</i>	3.000	3.000	3.000	1.300	1.300
b. Penyertaan modal negara/ <i>State capital investment</i>	0	0	1.000	0	0
c. Saldo laba/ <i>Retained earnings</i> :					
Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated retained earnings</i> :					
- Cadangan umum/ <i>General reserves</i>	134	134	134	134	134
- Cadangan bertujuan/ <i>Appropriated reserves</i>	31	31	31	31	31
Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated retained earnings</i>	136	257	200	278	358
15. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual <i>Unrealized gain (loss) on available-for-sale marketable securities</i>	0	0	(0)	0	0
16. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja <i>Actuarial gain (loss) on employee benefit program</i>		-1	-	-6	-16
17. Kepentingan non pengendali/ <i>Non controlling interest</i>					
JUMLAH EKUITAS/TOTAL EQUITY	3.301	3.421	4.364	1.736	1.806
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS/TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	7.654	7.851	8.360	7.163	10.426

Lampiran 17 Laba Rugi PT PNM (Persero) Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah)
 Appendix 17 *Income Statement of PT PNM (Persero) Years 2013-2017 (billion Rupiah)*

LABA RUGI/INCOME STATEMENT	2013	2014	2015	2016	2017
PENDAPATAN USAHA/OPERATING REVENUE	933	1.048	1.124	1.230	1.915
BEBAN POKOK PENDAPATAN/COST OF REVENUE	-295	-371	-370	-363	-600
LABA KOTOR/GROSS PROFIT	638	677	753	866	1.315
1. Pendapatan dari jasa konsultasi manajemen/ <i>Revenue from management consulting services</i>	3	4	4	7	9
2. Pendapatan dari Java Reconstruction Fund/ <i>Revenue from Java Reconstruction Fund</i>	5	5	5	4	4
3. Pendapatan dari kegiatan manajer investasi/ <i>Revenue from investment manager activities</i>	0	0	0	-	0
4. Pendapatan dari jasa giro, dividen dan bunga deposito berjangka <i>Interest revenue on current account, dividend, and time deposits</i>	35	72	22	44	43
5. Keuntungan terealisasi atas penjualan efek/ <i>Realized gains on sale of securities</i> Keuntungan (kerugian) terealisasi atas penjualan efek/ <i>Realized gain (loss) on share trading</i>	0	0	18	2	0
6. Laba penjualan aset tetap/ <i>Gain on sale of fixed assets</i>	0	0	0	0	0
7. Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>	-620	-676	-727	-882	-1.439
Beban denda pajak/ <i>Tax penalties expenses</i>	-0	0	0	0	0
8. Laba (rugi) selisih kurs- bersih/ <i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>	-1	-0	-0	0	-0
9. Lain-lain bersih/ <i>Others - net</i>	18	23	23	12	122
LABA USAHA/OPERATING PROFIT	78	105	107	53	53
Bagian atas laba (rugi) bersih entitas asosiasi/ <i>Share of net profit (loss) of associate</i>	0				
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN/PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE	78	105	107	53	53
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan/Income Tax Benefit (Expense):					
Pajak kini/ <i>Current tax</i>	-31	-35	-35	-17	-6
Pajak tangguhan/ <i>Deferred tax</i>	-1	-9	-8	12	-12
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan/Total income tax benefit (expense)	-33	-44	-43	-5	-18
LABA TAHUN BERJALAN/PROFIT FOR THE YEAR	45	61	64	48	35
Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	0	-0	-0	-6	-10
LABA KOMPREHENSIF/COMPREHENSIVE INCOME	46	60	64	42	25

Lampiran 18 Kantor Cabang ULaMM dan Mekaar PT PNM (Persero) per 31 Desember 2017

Appendix 18 Branch Offices of ULaMM and Mekaar PT PNM (Persero) as of December 31, 2017

NO	PROVINSI/PROVINCE	ULaMM dan Mekaar
1	Bali	25
2	Bangka Belitung	4
3	Banten	64
4	Benkulu	0
5	DI Yogyakarta	28
6	DKI Jakarta	34
7	Gorontalo	11
8	Jambi	18
9	Jawa Barat	414
10	Jawa Tengah	345
11	Jawa Timur	436
12	Kalimantan Barat	25
13	Kalimantan Selatan	16
14	Kalimantan tengah	4
15	Kalimantan Timur	14
16	Kalimantan Utara	3
17	Kepulauan Riau	0
18	Lampung	63
19	Maluku	10
20	Maluku Utara	1
21	Nangroe Aceh Darussalam	41
22	Nusa Tenggara Barat	60
23	Nusa Tenggara Timur	28
24	Papua	2
25	Papua Barat	2
26	Riau	25
27	Sulawesi Barat	13
28	Sulawesi Selatan	58
29	Sulawesi Tengah	15
30	Sulawesi Tenggara	22
31	Sulawesi Utara	8
32	Sumatera Barat	33
33	Sumatera Selatan	37
34	Sumatera Utara	96
TOTAL		1.955

Lampiran 19 Posisi Keuangan PT Danareksa (Persero) Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah)

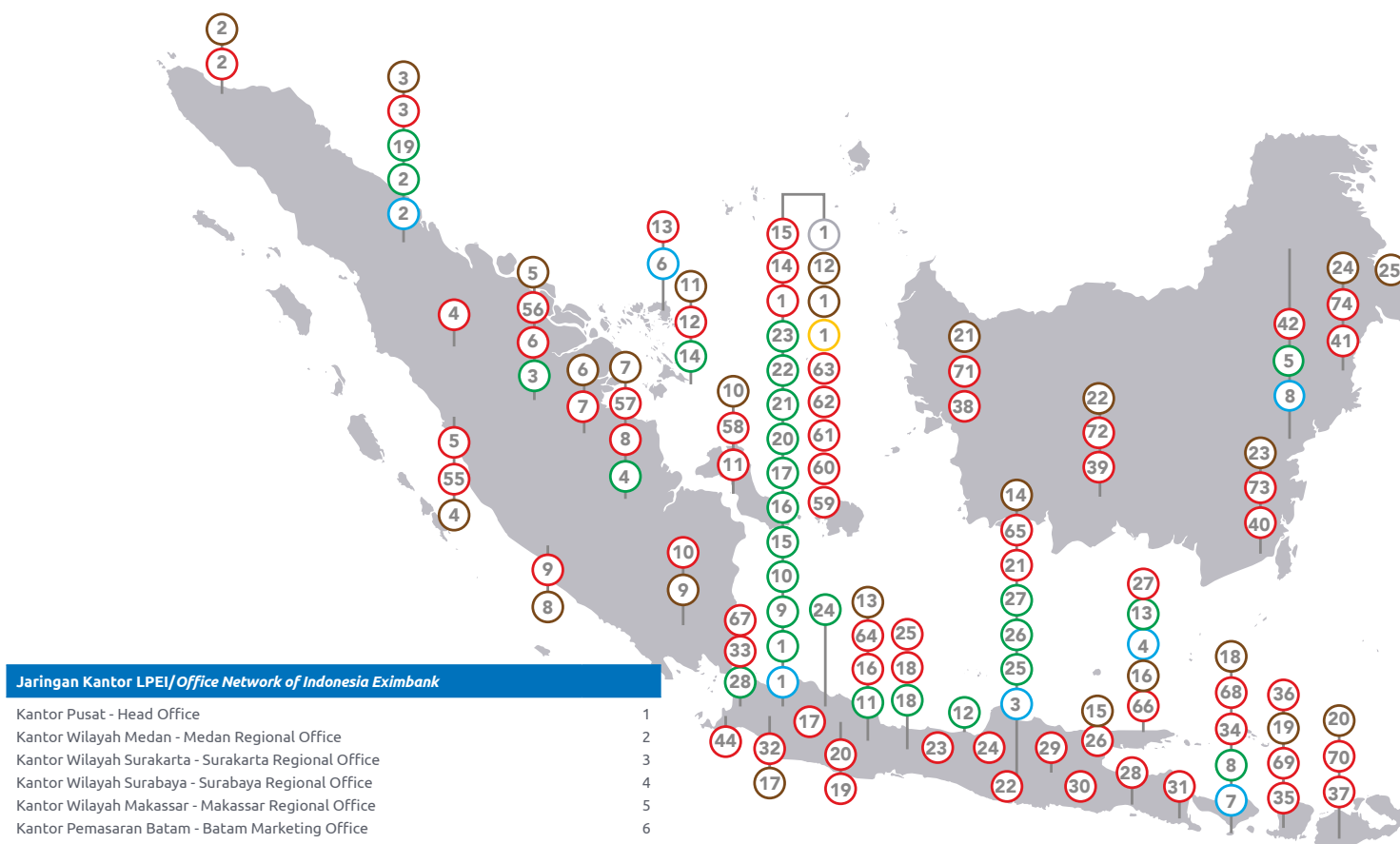
Appendix 19 Financial Position of PT Danareksa (Persero) Years 2013-2017 (billion Rupiah)

POSISI KEUANGAN/FINANCIAL POSITION	2013	2014	2015	2016	2017
ASET/ASSETS					
1. Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalents</i>	101	183	120	89	150
2. Portofolio efek, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai <i>Marketable securities, net of allowance for impairment losses</i>	381	97	509	448	621
3. Piutang usaha, setelah dikurangi penurunan nilai <i>Accounts receivables, net of allowance for impairment losses</i>	486	975	892	639	439
4. Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	93	408	46	171	162
5. Pajak dibayar dimuka/ <i>Prepaid taxes</i>	2	1	0	2	1
6. Beban dibayar dimuka/ <i>Prepaid expenses</i>	5	6	4	2	0
7. Penyertaan saham/ <i>Investment in shares of stocks</i>	730	730	730	733	753
8. Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan <i>Fixed assets, net of accumulated depreciation</i>	109	106	600	596	603
9. Aset lain-lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai <i>Other assets, net of allowance for impairment losses</i>	8	26	56	60	18
JUMLAH ASET/TOTAL ASSETS	1.915	2.531	2.958	2.740	2.748
LIABILITAS DAN EKUITAS/LIABILITIES AND EQUITY					
LIABILITAS/LIABILITIES					
1. Pinjaman bank/ <i>Bank loans</i>	490	707	545	800	1.085
2. Utang usaha/ <i>Account payables</i>	4	14	8	1	1
3. Utang pembiayaan afiliasi/ <i>Affiliated financing payables</i>	82	40	27	10	24
4. Utang pajak/ <i>Taxes payable</i>	7	3	2	3	2
5. Bunga masih harus dibayar/ <i>Accrued interest</i>	22	23	22	14	13
6. Biaya masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	29	30	25	56	64
7. Efek-efek yang diterbitkan/ <i>Securities issued</i>	993	1.368	1.490	868	624
8. Liabilitas imbalan kerja karyawan/ <i>Liability for employee service entitlements</i>	18	17	20	21	21
9. Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	4	44	16	10	29
JUMLAH LIABILITAS/TOTAL LIABILITIES	1.650	2.245	2.155	1.783	1.862
EKUITAS/EQUITY					
10. Modal saham/ <i>Share capital</i> , - Modal dasar - 2.800.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilaipenuh) per saham <i>Authorized capital - 2,800,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share</i> - Modal ditempatkan dan disetor penuh - 701.480 saham <i>Issued and paid up capital - 701,480 shares</i>	701	701	701	701	701
11. Agio/ <i>Capital paid in excess of par value</i>	0	0	0	0	0
12. Tambahan modal disetor lainnya/ <i>Other additional paid-up capital</i>	86	86	86	86	86
13. Kerugian belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual <i>Unrealized losses from changes in fair value of available-for-sale marketable securities</i>	0	0	-48	-47	-38
14. Keuntungan revaluasi aset	0	0	494	494	494
15. Saldo laba (defisit):					
a. Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	79	79	79	79	79
b. Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	-601	-580	-509	-356	-436
JUMLAH EKUITAS/TOTAL EQUITY	265	286	803	957	886
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS/TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	1.915	2.531	2.958	2.740	2.748

Lampiran 20 Laba Rugi PT Danareksa (Persero) Tahun 2013-2017 (miliar Rupiah)

Appendix 20 Income Statement of PT Danareksa (Persero) Years 2013-2017 (billion Rupiah)

LABA RUGI/INCOME STATEMENT	2013	2014	2015	2016	2017
PENDAPATAN USAHA/OPERATING REVENUE	933	1.048	1.124	1.230	1.915
1. Bunga dan dividen/ <i>Interest and dividends</i>	200	201	313	341	213
2. Pendapatan jasa/ <i>Service fee income</i>	13	29	28	2	0
3. Keuntungan (Kerugian) dari perdagangan dan perubahan nilai wajar efek <i>Gain (Loss) on trading and changes in fair value of marketable securities</i>	0	34	-18	28	3
4. Pendapatan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek <i>Underwriting and securities selling services income</i>	-43	0	0	0	0
JUMLAH PENDAPATAN USAHA/TOTAL OPERATING REVENUES	170	264	323	371	216
BEBAN KEUANGAN/FINANCE EXPENSE					
1. Beban bunga/ <i>Interest expenses</i>	149	152	194	187	134
BEBAN USAHA/OPERATING EXPENSE					
2. Gaji dan kesejahteraan karyawan/ <i>Salaries and employee welfare</i>	64	76	68	81	85
3. Umum dan administrasi/ <i>General and administrative</i>	13	11	9	10	21
4. Sistem informasi/ <i>Information system</i>	2	5	5	5	6
5. Pengembangan usaha/ <i>Business development</i>	3	0	3	1	12
6. Penyusutan aset tetap/ <i>Depreciation of fixed assets</i>	4	4	4	4	4
7. Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset <i>Reversal of allowance for impairment losses on assets</i>	-74	-3	-43	-82	40
JUMLAH BEBAN USAHA/TOTAL OPERATING EXPENSES	11	93	45	19	170
JUMLAH BEBAN/TOTAL EXPENSES	160	245	239	206	303
LABA USAHA/OPERATING INCOME	10	19	84	166	-87
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN/OTHER REVENUES (EXPENSES)					
1. Bunga jasa giro/ <i>Interest on current accounts</i>	0	0	0	0	0
2. Beban Administrasi Bank/ <i>Bank charges</i>	-1	-1	-1	-1	-0
3. Keuntungan (Kerugian) selisih kurs - bersih/ <i>Gain (Loss) on foreign exchange - net</i>	7	-1	1	-3	2
4. Keuntungan penjualan agunan yang diambil alih/ <i>Gain on sale of foreclosed assets</i>	19	1	0	0	0
5. Lain-lain - bersih/ <i>Others - net</i>	-2	3	-4	-4	6
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN/TOTAL OTHER REVENUES (EXPENSES)	24	2	-3	-8	9
LABA SEBELUM PAJAK/INCOME BEFORE TAX	34	21	80	158	-78
Pajak Final/ <i>Final Tax</i>	0	-3	-2	-2	-4
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN/INCOME TAX (EXPENSES) BENEFIT	34	18	79	156	-82
1. Pajak kini/ <i>Current tax</i>	-7	0	0	0	0
2. Pajak tangguhan/ <i>Deferred tax</i>	0	0	0	0	0
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH/INCOME TAX EXPENSE - NET	-7	0	0	0	0
LABA BERSIH/NET INCOME	28	18	79	156	-82



Jaringan Kantor LPEI/Office Network of Indonesia Eximbank

Kantor Pusat - Head Office	1
Kantor Wilayah Medan - Medan Regional Office	2
Kantor Wilayah Surakarta - Surakarta Regional Office	3
Kantor Wilayah Surabaya - Surabaya Regional Office	4
Kantor Wilayah Makassar - Makassar Regional Office	5
Kantor Pemasaran Batam - Batam Marketing Office	6
Kantor Pemasaran Denpasar - Denpasar Marketing Office	7
Kantor Pemasaran Balikpapan - Balikpapan Marketing Office	8

Jaringan Kantor Perusahaan Pergadaian Pemerintah Office Network of Government Pawnshop Company PT Pegadaian (Persero)

Kantor Pusat - Head Office	1
Kantor Wilayah I Medan - Regional Office I Medan	2
Kantor Wilayah II Pekanbaru - Regional Office II Pekanbaru	3
Kantor Wilayah III Palembang - Regional Office III Palembang	4
Kantor Wilayah IV Balikpapan - Regional Office IV Balikpapan	5
Kantor Wilayah V Manado - Regional Office V Manado	6
Kantor Wilayah VI Makassar - Regional Office VI Makassar	7
Kantor Wilayah VII Denpasar - Regional Office VII Denpasar	8
Kantor Wilayah VIII Jakarta I - Regional Office VIII Jakarta I	9
Kantor Wilayah IX Jakarta II - Regional Office IX Jakarta II	10
Kantor Wilayah X Bandung - Regional Office X Bandung	11
Kantor Wilayah XI Semarang - Regional Office XI Semarang	12
Kantor Wilayah XII Surabaya - Regional Office XII Surabaya	13

Jaringan Kantor Perusahaan Pergadaian Swasta - Memiliki Izin dari OJK Office Network of Private Pawnshop Company - Licensed from OJK

PT Mitra Gadai Sejahtera Kepri	14
PT HBD Gadai Nusantara	15
PT Gadai Pinjam Indonesia	16
PT Sarana Gadai Prioritas	17
Jasa Gadai Syariah	18

Jaringan Kantor Perusahaan Pergadaian Swasta - Terdaftar di OJK Office Network of Private Pawnshop Company - Registered in OJK

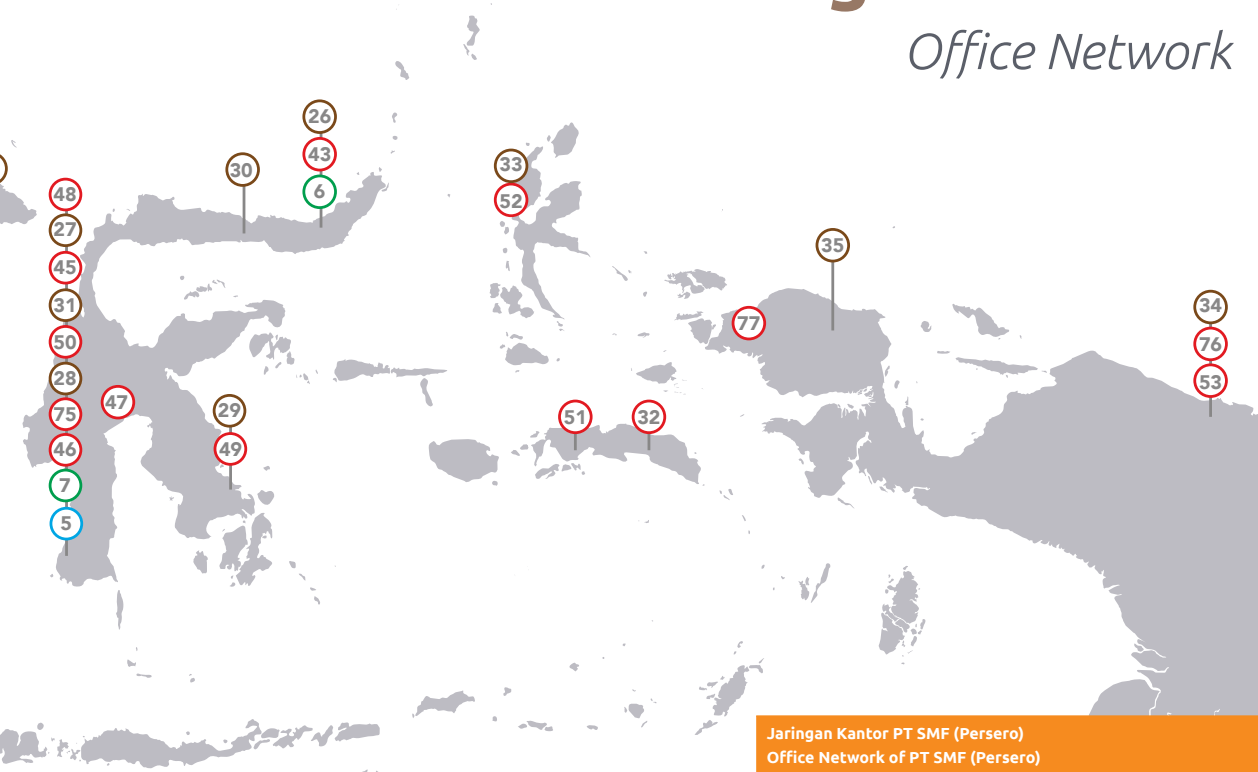
PT Persada Arihta Mandiri	19
PT Mas Agung Sejahtera	20
PT Surya Pilar Kencana	21
PT Pusat Gadai Indonesia	22
Solusi Gadai	23
PT Mitra Kita	24
Koperasi Simpan Pinjam Mandiri Sejahtera Abadi	25
Koperasi Serba Usaha Dana Usaha	26
CV Soverino Ekasakti	27
PT Svaraputra Penjuru Vijaya	28

Jaringan Kantor Lembaga Penjamin Office Network of Guarantee Institutions - Perum Jamkrindo

Kantor Pusat - Head Office	1
Kantor Cabang Banda Aceh - Banda Aceh Branch Office	2
Kantor Cabang Medan - Medan Branch Office	3
Kantor Cabang Balige - Balige Branch Office	4
Kantor Cabang Padang - Padang Branch Office	5
Kantor Cabang Pekanbaru - Pekanbaru Branch Office	6
Kantor Cabang Jambi - Jambi Branch Office	7
Kantor Cabang Palembang - Palembang Branch Office	8
Kantor Cabang Bengkulu - Bengkulu Branch Office	9
Kantor Cabang Lampung - Lampung Branch Office	10
Kantor Cabang Pangkalpinang - Pangkalpinang Branch Office	11
Kantor Cabang Tanjung Pinang - Tanjung Pinang Branch Office	12
Kantor Cabang Batam - Batam Branch Office	13
Kantor Cabang Jakarta - Jakarta Branch Office	14
Kantor Cabang Jakarta Khusus - Jakarta Special Branch Office	15
Kantor Cabang Bandung - Bandung Branch Office	16
Kantor Cabang Sukabumi - Sukabumi Branch Office	17
Kantor Cabang Purwakarta - Purwakarta Branch Office	18
Kantor Cabang Tasikmalaya - Tasikmalaya Branch Office	19
Kantor Cabang Cirebon - Cirebon Branch Office	20
Kantor Cabang Semarang - Semarang Branch Office	21
Kantor Cabang Solo - Solo Branch Office	22
Kantor Cabang Kudus - Kudus Branch Office	23
Kantor Cabang Purwokerto - Purwokerto Branch Office	24
Kantor Cabang Pekalongan - Pekalongan Branch Office	25
Kantor Cabang Yogyakarta - Yogyakarta Branch Office	26
Kantor Cabang Surabaya - Surabaya Branch Office	27
Kantor Cabang Kediri - Kediri Branch Office	28
Kantor Cabang Madiun - Madiun Branch Office	29
Kantor Cabang Malang - Malang Branch Office	30
Kantor Cabang Banyuwangi - Banyuwangi Branch Office	31
Kantor Cabang Serang - Serang Branch Office	32
Kantor Cabang Tangerang - Tangerang Branch Office	33
Kantor Cabang Denpasar - Denpasar Branch Office	34
Kantor Cabang Mataram - Mataram Branch Office	35
Kantor Cabang Sumbawa Besar - Sumbawa Besar Branch Office	36
Kantor Cabang Kupang - Kupang Branch Office	37
Kantor Cabang Pontianak - Pontianak Branch Office	38

Jaringan Kantor

Office Network



Jaringan Kantor Lembaga Penjamin Office Network of Guarantee Institutions - Perum Jamkrindo

Kantor Cabang Palangkaraya - Palangkaraya Branch Office	39
Kantor Cabang Banjarmasin - Banjarmasin Branch Office	40
Kantor Cabang Samarinda - Samarinda Branch Office	41
Kantor Cabang Balikpapan - Balikpapan Branch Office	42
Kantor Cabang Manado - Manado Branch Office	43
Kantor Cabang Bitung - Bitung Branch Office	44
Kantor Cabang Palu - Palu Branch Office	45
Kantor Cabang Makassar - Makassar Branch Office	46
Kantor Cabang Palopo - Palopo Branch Office	47
Kantor Cabang Parepare - Parepare Branch Office	48
Kantor Cabang Kendari - Kendari Branch Office	49
Kantor Cabang Mamuju - Mamuju Branch Office	50
Kantor Cabang Ambon - Ambon Branch Office	51
Kantor Cabang Ternate - Ternate Branch Office	52
Kantor Cabang Jayapura - Jayapura Branch Office	53
Kantor Cabang Manokwari - Manokwari Branch Office	54
PT Jamkrindo Sumbang	55
PT Jamkrindo Riau	56
PT Jamkrindo Sumsel	57
PT Jamkrindo Babel	58
PT Jamkrindo DKI Jakarta	59
PT Penjaminan Kredit Pengusaha Indonesia (PKPI)	60
PT UAF Jaminan Kredit	61
PT Penjaminan Pembiayaan Askrindo Syariah	62
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah	63
PT Jamkrindo Jabar	64
PT Jamkrindo Jateng	65
PT Jamkrindo Jatim	66
PT Jamkrindo Banten	67
PT Jamkrindo Bali Mandara	68
PT Jamkrindo NTB Bersaing	69
PT Jamkrindo NTT	70
PT Jamkrindo Kalbar	71
PT Jamkrindo Kalteng	72
PT Jamkrindo Kalsel	73
PT Jamkrindo Kaltim	74
PT Jamkrindo Sulsel	75
PT Jamkrindo Papua	76
Kantor Cabang Sorong - Sorong Branch Office	77

Jaringan Kantor PT SMF (Persero) Office Network of PT SMF (Persero)

PT SMF (Persero)	1
------------------	---

Jaringan Kantor PT PNM (Persero) Office Network of PT PNM (Persero)

Kantor Pusat - Head Office	1
KC Nangroe Aceh Darussalam - Nangroe Aceh Darussalam Branch Office	2
KC Sumatera Utara - Sumatera Utara Branch Office	3
KC Sumatera Barat - Sumatera Barat Branch Office	4
KC Riau - Riau Branch Office	5
KC Jambi - Jambi Branch Office	6
KC Sumatera Selatan - Sumatera Selatan Branch Office	7
KC Bengkulu - Bengkulu Branch Office	8
KC Lampung - Lampung Branch Office	9
KC Bangka Belitung - Bangka Belitung Branch Office	10
KC Kepulauan Riau - Kepulauan Riau Branch Office	11
KC DKI Jakarta - DKI Jakarta Branch Office	12
KC Jawa Barat - Jawa Barat Branch Office	13
KC Jawa Tengah - Jawa Tengah Branch Office	14
KC DI Yogyakarta - DI Yogyakarta Branch Office	15
KC Jawa Timur - Jawa Timur Branch Office	16
KC Banten - Banten Branch Office	17
KC Bali - Bali Branch Office	18
KC Nusa Tenggara Barat - Nusa Tenggara Barat Branch Office	19
KC Nusa Tenggara Timur - Nusa Tenggara Timur Branch Office	20
KC Kalimantan Barat - Kalimantan Barat Branch Office	21
KC Kalimantan Tengah - Kalimantan Tengah Branch Office	22
KC Kalimantan Selatan - Kalimantan Selatan Branch Office	23
KC Kalimantan Timur - Kalimantan Timur Branch Office	24
KC Kalimantan Utara - Kalimantan Utara Branch Office	25
KC Sulawesi Utara - Sulawesi Utara Branch Office	26
KC Sulawesi Tengah - Sulawesi Tengah Branch Office	27
KC Sulawesi Selatan - Sulawesi Selatan Branch Office	28
KC Sulawesi Tenggara - Sulawesi Tenggara Branch Office	29
KC Gorontalo - Gorontalo Branch Office	30
KC Sulawesi Barat - Sulawesi Barat Branch Office	31
KC Maluku - Maluku Branch Office	32
KC Maluku Utara - Maluku Utara Branch Office	33
KC Papua - Papua Branch Office	34
KC Papua Barat - Papua Barat Branch Office	35

PT Danareksa (Persero)

PT Danareksa (Persero)	1
------------------------	---

DAFTAR ISTILAH

GLOSSARY

Asuransi	Insurance
Pemberian fasilitas berupa ganti rugi ataskerugian yang timbul sebagai akibat dari suatu peristiwa yang tidak pasti.	<i>The provision of facilities in the form of compensation for losses incurred as a result of an event that is not certain.</i>
BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional)	OEOI (Operating Expenses on Operating Income)
Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan atau lembaga dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional.	<i>The ratio used to measure the ability of the management company or institution in controlling operating expenses to operating income.</i>
Fidusia	Fiduciary
Pengalihan hak kepemilikan suatu benda atas dasar kepercayaan dengan ketentuan bahwa benda yang hak kepemilikannya dialihkan tersebut tetap dalam penguasaan pemilik benda.	<i>The transfer of ownership of an object on the basis of trust with the proviso that the objects of the transferred ownership rights remain in the control of the owner of the object.</i>
Gadai	Pawn
Sesuatu yang diserahkan ke atau disimpan dengan pihak lain sebagai jaminan untuk pinjaman.	<i>Something delivered to or deposited with another as security for a loan.</i>
Gadai Syariah	Sharia Pawn
Gadai dengan prinsip syariah.	<i>Pawn with sharia principle.</i>
Kredit Pemilikan Rumah (KPR)	Mortgage Loans
Kredit yang digunakan untuk membeli rumah atau untuk kebutuhan konsumtif lainnya dengan jaminan/agunan berupa rumah.	<i>Credit used to buy a house or for other consumer needs with the guarantee/collateral in the form of the house.</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)	Indonesia Eximbank (LPEI)
Lembaga keuangan khusus milik Pemerintah Republik Indonesia yang berdiri berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.	<i>A specialized financial institutions owned by the Government of the Republic of Indonesia which is established based on the Law of the Republic of Indonesia Number 2 Year 2009 concerning Indonesian Export Pembiayaan institutions.</i>
Lembaga Penjamin	Guarantee Institutions
Perusahaan Penjaminan, Perusahaan Perusahan Penjaminan Syariah, Perusahaan Penjaminan Ulang, dan Perusahaan Penjaminan Ulang Syariah.	<i>Guarantee Companies, Sharia Guarantee Companies, Re-guarantee Companies, and Sharia Re-guarantee Companies</i>
Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar)	Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar)
Sebuah produk pemberdayaan yang dikhususkan bagi perempuan (ibu rumah tangga) Pra-Sejahtera Produktif melalui penerapan pembiayaan secara kelompok.	<i>An empowerment product that is devoted to women (housewives) Pre-Prosperous Productive through the application of group financing.</i>
Merupakan layanan pinjaman modal bagi perempuan prasejahtera yang akan membuka UMKM.	<i>It is a capital loan service for pre-prosperous women who will open MSMEs.</i>
Layanan pemberdayaan berbasis kelompok bagi perempuan pelaku Usaha Mikro, melalui : • Peningkatan pengelolaan keuangan untuk mewujudkan • cita-cita dan kesejahteraan keluarga; • Pembiayaan modal kerja tanpa agunan ; • Pembiasaan budaya menabung ; • Kompetensi kewirausahaan dan pengembangan bisnis;	<i>Group-based empowerment services for women entrepreneurs in Micro Business, through:</i> • <i>Improved financial management to realize</i> • <i>the ideals and welfare of the family;</i> • <i>Unsecured working capital financing;</i> • <i>The culture of saving;</i> • <i>entrepreneurship and business development competencies;</i>

Non Performing Loan (NPL)	Non Performing Loan (NPL)
Kualitas kredit bermasalah yang terdiri dari kredit yang berklasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet.	The quality of non-performing loans which consist of loans classified as substandard, doubtful and loss.
Perusahaan Penjaminan Kredit Daerah (Jamkrida)	Regional Credit Guarantee Company (Jamkrida)
Perusahaan yang didirikan oleh Pemerintah Daerah untuk melakukan penjaminan terhadap kredit yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada nasabah UMKM di daerahnya.	The company founded by the local government to guarantee the loans granted by financial institutions to the UMKM customers in the region.
Perusahaan Pergadaian	Pawnshop Company
Perusahaan pergadaian pemerintah dan perusahaan pergadaian swasta yang diatur dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, berdasarkan Peraturan OJK Nomor 31/POJK.05/2016 Tentang Usaha Pergadaian.	Government pawnshop company and private pawnshop companies are regulated and overseen by Otoritas Jasa Keuangan, based on OJK Regulation Number 31/POJK.05/2016 concerning pawn business.
Perusahaan Pergadaian Pemerintah	Government Pawnshop Company
PT Pegadaian (Persero) sebagaimana dimaksud dalam Staatsblad Tahun 1928 Nomor 81 tentang Pandhuis Reglement dan Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2011 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Umum (Perum) Pegadaian menjadi Perusahaan Perseroan (Persero).	PT Pegadaian (Persero) as referred to in Staatsblad Year 1928 Number 81 concerning Pandhuis Reglement and Government Regulation Number 51 Year 2011 concerning Amendment of Legal Entity of Public Company (Perum) Pawnshop to become Limited Liability Company (Persero).
Perusahaan Pergadaian Swasta	Private Pawnshop Companies
Badan hukum yang melakukan usaha pergadaian.	Legal entities that conduct pawn business.
Piutang Murabahah	Murabahah Receivables
Akad jual beli barang dengan harga pembelian dan margin yang telah disepakati oleh pembeli dan penjual dan dibuat secara eksplisit.	Transaction carried out based on sales and purchase agreement whereby the price and the profit margin are agreed by the buyer and seller and are disclosed explicitly.
Pembiayaan	Financing
Kredit dan/atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang disediakan oleh Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI).	Credits and/or financing based on Sharia principles provided by the Indonesian Eximbank (LPEI).
Pembiayaan Ekspor Nasional	National Export Financing
Fasilitas yang diberikan kepada badan usaha termasuk perorangan dalam rangka mendorong ekspor nasional	The facilities which are granted to business entities, including individuals in order to boost national exports
Pembiayaan Musyarakah	Musyarakah Financing
Akad kerjasama yang terjadi diantara pemilik modal untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai kontribusi modal.	Partnership contract between fund owners to contribute funds and conduct business through partnership. All parties share profits based on a predetermined ratio, while the loss will be distributed proportionately based on the capital contribution.
Pembiayaan Sekunder Perumahan	Mortgage Secondary
Kegiatan pembelian suatu kredit pemilikan rumah (KPR) dari bank kreditur yang tagihannya dikemas dalam bentuk efek hutang yang dijual kepada investor.	The activity of buying a mortgage (KPR) from a creditor bank whose bill is packaged in the form of debt securities sold to investors.
Penjaminan	Guarantee
Kegiatan pemberian jaminan atas pemenuhan kewajiban finansial Penerima Kredit.	Guarantee activities for the fulfillment of the Creditor financial obligations.
PT Pegadaian (Persero)	PT Pegadaian (Persero)
Badan Usaha Milik Negara di Indonesia yang usaha intinya adalah bidang jasa penyaluran kredit kepada masyarakat atas dasar hukum gadai.	State-Owned Enterprises in Indonesia which its core business is services sector lending to the public on the basis of the law of pawnshop.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	<i>PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)</i>
Badan Usaha Milik Negara di Indonesia yang usaha intinya adalah bidang pembiayaan sekunder perumahan.	<i>State-Owned Enterprises in Indonesia which its core business is secondary mortgage.</i>
Risiko Gagal Bayar	<i>Risk of Default</i>
Risiko ketidakmampuan pembeli di luar negeri untuk membayar barang/jasa eksportir dari Indonesia.	<i>Risks of inability of overseas buyers to pay for goods/ services exporters from Indonesia.</i>
Risiko Gagal Ekspor	<i>Risk of Failing to Export</i>
Risiko akan terjadinya kegagalan pelaksanaan ekspor.	<i>Risk of failure of the export.</i>
Sekuritisasi	<i>Securitization</i>
Sekuritisasi adalah transformasi aset yang tidak liquid menjadi liquid dengan cara pembelian Aset Keuangan dari Kreditor Asal dan penerbit Efek Beragun Aset.	<i>Securitization is the transformation of assets that are not liquid into liquid by purchasing of financial assets from the original creditors and the issuer of Assets Backed Securities.</i>
Unit Layanan Modal Mikro (UlaMM)	<i>Micro Capital Services Unit (UlaMM)</i>
Merupakan layanan pinjaman modal untuk usaha mikro dan kecil.	<i>A capital loan service for micro and small businesses.</i>
Merupakan layanan pinjaman modal untuk usaha mikro dan kecil yang disertai bimbingan untuk mengembangkan usahanya.	<i>A capital loan service for micro and small businesses accompanied by guidance to develop their business.</i>



Informasi/*Information*

Kritik dan saran dapat disampaikan kepada/
Critics and suggestion can be submitted to:

**Direktorat Statistik dan Informasi
Industri Keuangan Non Bank**

Wisma Mulia 2 Lantai 11
Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 42
Jakarta Selatan 12710

email: statistics@ojk.go.id



**Otoritas Jasa Keuangan
Direktorat Statistik & Informasi
Industri Keuangan Non Bank**

Wisma Mulia 2 Lantai 11
Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 42
Jakarta Selatan 12710